

PT INTRACO PENTA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2020 DAN/*AND* 2019

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT. INTRACO PENTA TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT. INTRACO PENTA TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- | | |
|---|--|
| 1. Nama / Name | : Petrus Halim |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Darmawangsa Raya No. 27, RT.002/RW.003, Kelurahan Pulo,
Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021- 4401408 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : Eddy Rodianto |
| Alamat Kantor / Office Address | : Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5, Jakarta |
| Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card | : Komp. TBI Jl. Teratai X, Blok I-8, RT.003/RW.002, Kelurahan Tanjung Barat,
Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon / Phone Number | : 021-4401408 |
| Jabatan / Position | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|--|---|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;</i> |
| 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a <i>All informations contained in the consolidated financial statements are complete and correct;</i> |
| b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material informations or facts and do not omit material informations or facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan. | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Mei / May 2021



(Petrus Halim)

Direktur Utama / President Director

(Eddy Rodianto)

Direktur / Director

Head Office :

Jl. Raya Cakung Cilincing Km. 3,5 Jakarta 14130
Phone : (62-21) 440 1408, Fax : (62-21) 440 8443

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 00946/2.1133/AU.1/05/0259-1/1/V/2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Intraco Penta Tbk

Kami ditugasi untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan pelaksanaan audit yang sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.

Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

Kami membawa perhatian pada Catatan 58 atas laporan keuangan konsolidasian:

- PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak mengalami kerugian bersih sebesar Rp1.021.799 juta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan defisiensi modal sebesar Rp1.247.870 juta pada tanggal 31 Desember 2020. dan beberapa utang bank PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak telah jatuh tempo.

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Intraco Penta Tbk

We were engaged to audit the accompanying consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on conducting the audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. However, because of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion.

Basis for disclaimer of opinion

We draw your attention to Note 58 in the consolidated financial statements:

- PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries incurred net loss of Rp1,021,799 million for the year ended 31 December 2020 and capital deficiency of Rp1,247,870 million as of 31 December 2020, and certain bank loans of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries became due.

Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat (lanjutan) *Basis for disclaimer of opinion (continued)*

- PT Intan Baruprana Finance Tbk, entitas anak signifikan, telah melakukan pelanggaran atas Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan. Oleh karenanya, PT Intan Baruprana Finance Tbk menerima peringatan hingga Peringatan Kedua dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-1330/NB.221/2021 tertanggal 27 April 2021 berkaitan dengan penyampaian rencana pemenuhan Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan. Apabila dalam jangka waktu dua bulan sejak tanggal Peringatan Kedua, PT Intan Baruprana Finance Tbk belum menyampaikan rencana pemenuhan yang harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35 Tahun 2018 ("POJK 35"), maka PT Intan Baruprana Finance Tbk akan dikenakan sanksi berupa Peringatan Ketiga. Berdasarkan POJK 35 pasal 114, dalam hal setelah Peringatan Ketiga, PT Intan Baruprana Finance Tbk masih belum mampu menyampaikan rencana pemenuhan tersebut, maka dimungkinkan mendapatkan sanksi berupa pembekuan kegiatan usaha dan/atau pencabutan izin usaha. Sampai dengan tanggal laporan ini, PT Intan Baruprana Finance Tbk, belum menyerahkan rencana pemenuhan di atas kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- *PT Intan Baruprana Finance Tbk, a significant subsidiary, violated Paid-up Capital to Equity Ratio and Capital Ratio. Therefore, PT Intan Baruprana Finance Tbk received warnings until the Second Warning from Financial Services Authority through its letter No. S-1330/NB.221/2021 dated 27 April 2021 regarding the submission of fulfillment plan for Paid-up Capital to Equity Ratio and Capital Ratio. If within two months since the date of the Second Warning, PT Intan Baruprana Finance Tbk has not submitted the fulfillment plan that must be approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35 year 2018 ("POJK 35"), thus PT Intan Baruprana Finance Tbk will be subject to sanctions in the form of a Third Warning. Based on POJK 35 article 114, in the event that after the Third Warning, PT Intan Baruprana Finance Tbk is still unable to submit the fulfillment plan, it is possible to impose sanctions in the form of suspension of business activities and/or revocation of business permit. Until the date of this report, PT Intan Baruprana Finance Tbk has not submitted this fulfillment plan to Financial Services Authority.*

Kondisi-kondisi tersebut dapat menyebabkan ketidakpastian yang signifikan atas kemampuan PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

These conditions may indicate significant doubt about PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries' ability to continue as a going concern. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi dari hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir.

Disclaimer of opinion

Because the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion. Accordingly, we do not express an opinion on the accompanying consolidated financial statements of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020 and for the year then ended.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Drs. Sikanto, Ak, CA, Asean CPA, MM
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License* No. AP.0259
Izin Usaha KAP/ *Business License* No. 855/KM.1/2017

28 Mei/ *May* 2021

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	5	37.799	75.249	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	6	171.011	339.405	Trade receivables
Piutang usaha (angsuran) - bagian lancar	7	71	1.915	Trade receivables (installment) - current portion
Investasi neto sewa pembiayaan - bagian lancar	8	45.584	93.234	Net investments in finance lease - current portion
Piutang lain-lain-bagian lancar	9	22.426	48.166	Other receivables-current portion
Pembiayaan modal kerja-bagian lancar		39	680	Working capital financing-current portion
Persediaan	10	250.766	564.018	Inventories
Uang muka	11	15.939	47.577	Advances
Biaya dibayar di muka	12	1.061	11.113	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13	99.126	48.557	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	14	10.036	18.922	Other current assets
Jumlah aset lancar		653.858	1.248.836	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	16	15	641	Restricted cash
Piutang usaha (angsuran) - jangka panjang	7	1.584	30.011	Trade receivables (installment) - long-term
Investasi neto sewa pembiayaan - jangka panjang	8	339.877	650.671	Net investments in finance lease - long-term
Piutang lain-lain - jangka panjang	9	22.747	151.510	Other receivable - long-term
Pembiayaan modal kerja - jangka panjang		-	218	Working capital financing-long-term
Penyertaan saham	15	462.671	411.100	Investment in shares of stock
Piutang dari pihak berelasi	17,51	160	224	Receivables from related parties
Aset tetap	18	864.369	873.586	Fixed assets
Aset hak guna	19a	16.104	-	Right of use assets
Aset tetap disewakan	20	80.866	160.903	Fixed assets for lease
Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik	21	48.351	105.625	Assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik
Aset pajak tangguhan - bersih	50	331.721	346.267	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lain-lain	22	66.115	75.508	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		2.234.580	2.806.264	Total non-current assets
JUMLAH ASET		2.888.438	4.055.100	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha	23	197.211	388.013	Trade payables
Utang pajak	24	51.935	19.195	Taxes payable
Uang muka pelanggan	25	50.359	67.422	Advances from customers
Beban akrual	26	156.967	71.948	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	27	758	2.350	Short-term bank loans
Kewajiban sewa	19b	12.579	-	Lease liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang pembelian kendaraan	28	-	207	Liabilities for purchase of vehicles
Utang bank jangka panjang	29	2.471.328	132.040	Long-term bank loans
Medium term notes	30	5.127	32.250	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	31	138	546	Loan to financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	32	5.933	6.313	Finance lease liabilities
Utang modal kerja	33	12.148	21.301	Working capital loan
Utang kepada pihak berelasi	17,51	8.182	8.188	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	35	83.423	86.718	Other current liabilities - third parties
Jumlah liabilitas jangka pendek		3.056.088	836.491	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank jangka panjang	29	625.216	3.021.866	Long-term bank loans
Medium term notes	30	303.409	284.571	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	31	53.958	53.109	Loan to financial institutions
Liabilitas sewa pembiayaan	32	2.389	8.327	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	34	95.248	94.674	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		1.080.220	3.462.547	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		4.136.308	4.299.038	Total liabilities
DEFISIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham				Capital stock - Rp50 par value per share
Modal dasar - 8.640.000.000 saham (2019: 8.640.000.000)				Authorized - 8,640,000,000 shares (2019: 8,640,000,000)
Modal ditempatkan dan disetor - 3.343.935.022 saham (2019: 3.339.638.262)	36	167.197	166.982	Issued and paid-up - 3,343,935,022 shares (2019: 3,339,638,262)
Tambahan modal disetor	37	256.498	255.640	Additional paid-in capital
Modal lain - opsi saham manajemen dan karyawan	51	19.550	19.550	Other capital - management and employee stock option plan
Komponen ekuitas lain	38	17.973	17.973	Other equity component
Penghasilan komprehensif lain	38	733.515	716.835	Other comprehensive income
Akumulasi defisit		(2.327.694)	(1.473.458)	Accumulated deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		(1.132.961)	(296.478)	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	39	(114.909)	52.540	Non-controlling interest
Jumlah defisiensi modal		(1.247.870)	(243.938)	Total capital deficiency
JUMLAH LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL		2.888.438	4.055.100	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan usaha	40	681.103	1.962.957	Revenues
Beban pokok pendapatan	41	(764.650)	(1.740.571)	Cost of revenues
Laba kotor		(83.547)	222.386	Gross profit
Beban penjualan	42	(62.575)	(107.206)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	43	(166.186)	(236.610)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	48	(661.662)	(327.494)	Impairment losses
Beban keuangan	44	(120.275)	(144.537)	Finance cost
Bagi hasil	45	(3.868)	(6.383)	Profit sharing
Kerugian selisih kurs mata uang asing – bersih		4.680	19.438	Foreign exchange loss - net
Pendapatan bunga dan denda	46	1.590	9.008	Interest income and penalties
Bagian laba entitas asosiasi	15	51.571	17.968	Share in net income/(loss) of associate
Keuntungan/(kerugian) lain-lain - bersih	47	32.443	30.245	Other gain/(losses) - net
Rugi sebelum pajak		(1.007.829)	(523.185)	Loss before tax
Manfaat (beban) pajak	49	(13.970)	50.156	Income tax benefit (expense)
Rugi bersih tahun berjalan		(1.021.799)	(473.029)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive income after tax
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Peningkatan revaluasi tanah		16.788	12.819	Gain on revaluation of land
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	6	(2.093)	(2.093)	Actuarial gain/(loss)
Jumlah penghasilan komprehensif lain		16.794	10.726	Total other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan		(1.005.005)	(462.303)	Total comprehensive loss for the year
Rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Net loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(854.236)	(440.523)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	39	(167.563)	(32.506)	Non-controlling interest
Rugi bersih tahun berjalan		(1.021.799)	(473.029)	Net loss for the year
Jumlah rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada				Total comprehensive loss attributable to
Pemilik entitas induk		(837.556)	(429.772)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	39	(167.449)	(32.531)	Non-controlling interest
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan		(1.005.005)	(462.303)	Total comprehensive loss for the year
Rugi per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	50	(256)	(132)	Loss per share (in full Rupiah) Basic

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain opsi saham manajemen dan karyawan/ Other capital management and employee stock option plan	Komponen ekuitas lain/ Other equity component	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Akumulasi defisit/ Accumulated deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiency	
					Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Keuntungan/ (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain/(loss)					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019		166.737	254.659	19.550	17.973	740.739	(9.532)	(1.058.058)	132.068	85.071	217.139	Balance as of 1 January 2019
Penerbitan saham	36,37	245	981	-	-	-	-	-	1.226	-	1.226	Issuance of share
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(440.523)	(440.523)	(32.506)	(473.029)	Net loss for the year
Perubahan surplus revaluasi atas penjualan tanah		-	-	-	-	(25.123)	-	25.123	-	-	-	Change in revaluation surplus due to sale of land
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	12.819	(2.068)	-	10.751	(25)	10.726	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		166.982	255.640	19.550	17.973	728.435	(11.600)	(1.473.458)	(296.478)	52.540	(243.938)	Balance as of 31 December 2019
Penerbitan saham	36,37	215	858	-	-	-	-	-	1.073	-	1.073	Issuance of shares
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	(854.236)	(854.236)	(167.563)	(1.021.799)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	16.788	(108)	-	16.680	114	16.794	Other comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020		167.197	256.498	19.550	17.973	745.223	(11.708)	(2.327.694)	(1.132.961)	(114.909)	(1.247.870)	Balance as of 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	820.098	2.177.393	Cash received from customers
Pembayaran kepada karyawan	(152.457)	(246.859)	Cash paid to employees
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(616.470)	(1.643.872)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	51.171	286.662	Net cash generated from operations
Penerimaan kas dari pengembalian pajak penghasilan	12.230	14.145	Cash received from income tax refund
Pembayaran pajak penghasilan	(10)	(43.521)	Income tax paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	63.391	257.286	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tetap disewakan	26.389	36.781	Proceeds from sale of fixed assets and fixed assets for lease
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih	882	3.046	Proceeds from sale of foreclosed assets
Perolehan aset tetap dan aset tetap disewakan	(846)	(27.439)	Acquisitions of fixed assets and fixed assets for lease
Pencairan dari kas yang dibatasi penggunaannya	627	1.624	Withdrawal from restricted cash
Penerimaan bunga	1.590	1.004	Interest received
Kenaikan/(penurunan) piutang dari pihak berelasi	65	-	Increase/(decrease) receivable from related parties
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	28.707	15.016	Net cash provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan utang modal kerja	8.000	57.060	Proceeds from working capital loan
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		7.932	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	2.864	4.849	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan anjak piutang	4.273	-	Proceeds from factoring
Penerbitan saham melalui eksekusi warrant seri I	1.074	1.226	Shares issuance from warrant serie I execution
(Penurunan)/kenaikan atas utang kepada pihak berelasi	(5)	227	(Decrease)/increase of payable to related parties
Pembayaran:			Payments of:
Utang bank jangka panjang	(57.912)	(169.711)	Long-term bank loans
Bunga dan beban keuangan lainnya	(40.635)	(161.189)	Interest and other financial charges
Bagi hasil	(10.634)	(17.040)	Profit sharing
Utang bank jangka pendek	(4.456)	(6.138)	Short term bank loans
Medium term notes	(8.285)	(11.853)	Medium term notes
Sewa pembiayaan dan utang pembelian kendaraan	(6.526)	(4.336)	Lease liabilities and liabilities for purchases of vehicles
Utang modal kerja	(18.691)	(56.005)	Working capital loan
Anjak piutang	(4.273)	-	Receivable factoring
Utang kepada lembaga keuangan	(358)	(557)	Loan to financial institution
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(135.564)	(355.535)	Net cash used in financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(43.466)	(83.233)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	75.249	139.737	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	6.016	18.745	Effect of foreign exchange rate changes
Kas dan setara kas akhir tahun	37.799	75.249	Cash and cash equivalents at end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

The accompanying notes to consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Intraco Penta Tbk ("Perusahaan" atau "Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta No. 13 tanggal 10 Mei 1975 dari Milly Karmila Sareal, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/199/15 tanggal 10 Juni 1975 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 11 Mei 1993, Tambahan No. 2084. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 38 tanggal 20 April 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0010514-AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 12 Mei 2017.

Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1975. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3,5 Jakarta 14130, sedangkan cabang-cabang Perusahaan terletak di beberapa kota di Indonesia.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan dan penyewaan alat-alat berat dan suku cadang, serta memberikan jasa pelayanan yang berkenaan dengan perakitan dan perbengkelan. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 681 dan 1.203 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Intraco Penta. Susunan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Komisaris Utama	Halex Halim
Komisaris	Leny Halim
Komisaris Independen	Jugi Prajogio
Direktur Utama	Petrus Halim
Direktur	Eddy Rodianto
Komite Audit	
Ketua	Jugi Prajogio
Anggota	Suroso*
	-

*meninggal di 30 April 2021

**mengundurkan diri 31 Agustus 2020

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Intraco Penta Tbk (the "Company" or the "Parent Company") was established based on Notarial Deed No. 13 dated 10 May 1975 of Milly Karmila Sareal, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/199/15 dated 10 June 1975, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 38 dated 11 May 1993, Supplement No. 2084. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the increase of authorized and issued and paid-up capital of the Company. These changes the amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-0010514.AH.01.02 Year 2017 dated 12 May 2017.

The Company started its commercial operations in 1975. The head office is located at Jl. Raya Cakung Cilincing KM 3.5 Jakarta 14130, while its branches are located in several cities in Indonesia.

In accordance with article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are to engage mainly in trading and rental of heavy equipment and spare parts, and to provide services related to assembling and repairs. The Company and its subsidiaries ("Group") had a total of 681 and 1,203 employees as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The Company is part of the Intraco Penta Group. The Company's Commissioners Board, Directors and Audit Committees at 31 December 2020 and 2019 consists of the following:

	2019
Halex Halim	President Commissioner
Leny Halim	Commissioner
Jugi Prajogio	Independent Commissioner
Petrus Halim	President Director
Eddy Rodianto	Director
Jugi Prajogio	Audit Committee
Suroso	Chairman
Yahya Santosa**	Members

*passed away on 30 April 2021

**resigned on 31 Agustus 2020

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

b. **Entitas anak**

b. **Subsidiaries**

Rincian entitas anak yang dimiliki Grup pada akhir tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting year are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun berjalan/ Year of incorporation	Jumlah aset (Sebelum eliminasi)/ Total assets (Before elimination)	
			2020	2019		2020	2019
						Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
PT Intan Baruprana Finance Tbk (IBF) *)	Jakarta	Pembiayaan/Financing	72,30%	72,30%	1993	876.408	1.496.592
PT Terra Factor Indonesia (TFI)	Jakarta	Perdagangan dan jasa sewa/ Trading and rental service	96,87%	96,87%	1986	54.739	116.786
PT Karya Lestari Sumberalam (KLS) **)	Jakarta	Kontraktor pertambangan/ Mining contractor	96,44%	96,44%	1998	18.432	24.100
PT Inta Trading (IT) ***)	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,99%	99,99%	2002	70.835	63.514
PT Columbia Chrome Indonesia (CCI)	Jakarta	Perbengkelan dan manufaktur/ Workshop and manufacturing	99,99%	99,99%	1991	76.494	99.938
PT Inta Resources (IR)	Jakarta	Perdagangan, konstruksi, manufaktur, perkebunan, transportasi dan jasa/ Trading, construction, manufacturing, plantation, transportation and services	99,99%	99,99%	2011	9.059	4.294
PT Intraco Penta Wahana (IPW)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	277.100	381.956
PT Intraco Penta Prima Servis (IPPS)	Jakarta	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2011	734.963	1.213.308
PT Inta Sarana Infrastruktur (INSA)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	421.508	374.444
PT Inta Daya Perkasa (INDA) ****)	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, real estate, perindustrian, percetakan, jasa dan angkutan/ Trading, infrastructure, real estate, industry, printing, services and transportation	99,99%	99,99%	2015	448.627	397.091
PT Pratama Wana Motor (PWM) *****)	Balikpapan	Perdagangan dan jasa/ Trading and services	99,99%	99,99%	2018	16.128	12.960

*) Kepemilikan langsung oleh Perusahaan dan tidak langsung melalui PT Inta Trading/Owned directly by the Company and indirectly through PT Inta Trading

**) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Terra Factor Indonesia/Owned indirectly through PT Terra Factor Indonesia

***) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Inta Sarana Infrastruktur/Owned indirectly through PT Inta Sarana Infrastruktur

****) Tidak aktif/Dormant

*****) Kepemilikan tidak langsung melalui PT Intraco Penta Wahana/Owned indirectly through PT Intraco Penta Wahana

Tabel berikut menunjukkan rincian entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material:

The table below shows details of non-wholly owned subsidiary of the Group that have material non-controlling interest:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Rugi dialokasikan untuk untuk kepentingan non-pengendali 2020/ Loss allocated to non-controlling interest for 2020	Akumulasi kepentingan non-pengendali 2020/ Accumulated non-controlling interest for 2020
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(165.559)	(96.266)

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. **UMUM** (lanjutan)

1. **GENERAL** (continued)

c. **Penawaran Umum Saham Perusahaan**

c. **Public Offering of Shares of the Company**

Pada tanggal 30 Juni 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dengan surat No. S-1067/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum saham Perusahaan.

On 30 June 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (currently the Financial Services Authority) in letter No. S-1067/PM/1993 for its offering of shares to the public.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saham Perusahaan sebanyak 3.343.935.022 dan 3.339.638.262 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2020 and 2019, all of the shares issued by the Company totaling to 3,343,935,022 and 3,339,638,262 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. **Penawaran Umum Saham Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")**

d. **Limited Public Offering I with Right Issue (PUT I) with Pre-emptive Rights ("HMETD")**

Sesuai Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pertanggal 20 April 2017 disepakati bahwa Perusahaan menawarkan saham baru sebanyak 1.163.092.656 lembar kepada Para Pemegang Saham lama sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi SH,. Berdasarkan hasil RUPSLB tersebut maka pada tanggal 21 April 2017 Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum terbatas (PUT) I melalui surat No. 022/LGL/IV/2017 dan terdapat perubahan/tambahan informasi yang disampaikan melalui surat No. 046/LGL/V/ 2017 tanggal 19 Mei 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kemudian tanggal 23 Mei 2017 Perusahaan menerima surat pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-245/D.04/2017. Selanjutnya tanggal 29 Mei 2017 Bursa Efek Indonesia menyetujui pencatatan saham baru Perusahaan melalui surat No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 sebanyak 1.163.092.656 lembar saham biasa.

Based on the results of the Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) dated 20 April 2017 it was agreed that Company offer new share amounting to 1,163,092,656 share to former Shareholders in accordance with Notarial Deed No. 38 dated 20 April 2017 by Notary Fathiah Helmi SH,. Based on the results of the ESGM, on 21 April 2017 Company filed as registration statement of limited public offering (LPO) I with letter No. 022/LGL/IV/2017 and followed with changes and additional information submitted through letter No. 046/LGL/V/2017 dated 19 May 2017 to the Financial Services Authority (OJK). Then on 23 May 2017 the Company received a letter of effectivity registration statement from the Financial Services Authority (OJK) through letter No. S-245/D.04/2017. Furthermore, on 29 May 2017, the Indonesian Stock Exchange approved the listing of the new shares of the Company through letter No. S-02920/BEI.PP2/05-2017 amounting to 1,163,092,656 common shares.

Setiap pemegang 13 (tiga belas) saham lama berhak atas 7 (tujuh) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) saham baru dengan harga pelaksanaan Rp200 (dua ratus Rupiah) per lembar.

Each holder of 13 (thirteen) former shares is entitled to 7 (seven) Rights, where every 1 (one) Rights reserves the right of the holder to purchase 1 (one) new share at an exercise price of Rp200 (two hundred Rupiah) per share.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Terbatas I ("PUT I") dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") (lanjutan)

Penerbitan HMETD disertai dengan penerbitan sebanyak 756.010.226 Waran Seri I, di mana setiap 20 (dua puluh) saham baru hasil pelaksanaan Penawaran Umum Saham Terbatas I tersebut melekat 13 (tiga belas) Waran Seri I yang memberikan hak kepada pemegang saham untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham. Pelaksanaan Waran Seri I telah dilaksanakan dari tanggal 8 Desember 2017 sampai dengan 5 Juni 2020. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham, termasuk hak atas dividen, selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham baru.

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan Waran Seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar.

1. GENERAL (continued)

d. Limited Public Offering I with Right Issue (PUT I) with Pre-emptive Rights ("HMETD")

The issuance of Rights Issues is accompanied by the issuance of 756,010,226 Series I Warrants, whereby every 20 (twenty) new shares resulting from the Limited Public Offering I exercise are attached to 13 (thirteen) Series I warrants which entitle shareholders to purchase new shares with execution price of Rp250 (two hundred and fifty Rupiah) per share. The execution of Series I Warrants have been commenced from 8 December 2017 to 5 June 2020. Series I Warrant holders have no shareholder rights, including dividends, as long as the Series I Warrants have not been exercised into new shares.

Until the end offering Warrants share on 5 June 2020, new shares issued as the result of Series I Warrants execution was amounted to 20,813,146 shares.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amendemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amendemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amendemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amendemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK")

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK") (continued)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu: (lanjutan)

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after 1 January 2020, with early adoption is permitted, are as follows: (continued)

- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73

Application of PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73

Grup melakukan penerapan atas PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

The Group has applied PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73 effectively for the financial year beginning 1 January 2020.

PSAK 71: Instrumen keuangan

PSAK 71: Financial instrument

PSAK 71 : Instrumen keuangan diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK 71 : Financial instrument was issued in July 2017 and has an effective date of 1 January 2020 with earlier application permitted.

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71:

The main changes in regard to PSAK 71:

Instrumen keuangan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

Financial instrument and impact of the Group's consolidated financial statements are follows:

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

- Financial assets classification and measurement

Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

In PSAK 71, financial assets are classified to financial assets which are measured at amortized cost, financial assets which are measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets which measured at fair value through profit and loss.

Tabel berikut dan catatan terlampir di bawah ini menjelaskan kategori pengukuran awal berdasarkan PSAK 55 dan kategori pengukuran baru berdasarkan PSAK 71 untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 1 Januari 2020.

The following table and the accompanying notes below explain the original measurement categories under PSAK 55 and the new measurement categories under PSAK 71 for each class of the Group's financial assets and financial liabilities as at 1 January 2020.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION OF PSAK (“ISAK”) (continued)

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 (lanjutan)

Application of PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73 (continued)

PSAK 71: Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK 71: Financial instrument (continued)

	Klasifikasi awal sesuai PSAK 55/ Original classification under PSAK 55	Klasifikasi baru sesuai PSAK 71/ New classification under PSAK 71	Nilai awal atau nilai baru/ Original or new carrying amount	
Aset keuangan				Financial assets
Kas dan setara kas	Piutang dan pinjaman/ Loans and receivables	Biaya yang diamortisasi/ Amortized cost	75.249	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	Piutang dan pinjaman/ Loans and receivables	Biaya yang diamortisasi/ Amortized cost	641	Restricted cash
Piutang usaha	Piutang dan pinjaman/ Loans and receivables	Biaya yang diamortisasi/ Amortized cost	339.405	Trade receivables
Piutang usaha (angsuran)	Piutang dan pinjaman/ Loans and receivables	Biaya yang diamortisasi/ Amortized cost	31.926	Trade receivables (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	Piutang dan pinjaman/ Loans and receivables	Biaya yang diamortisasi/ Amortized cost	743.905	Net investments in finance lease
Pembiayaan modal kerja	Piutang dan pinjaman/ Loans and receivables	Biaya yang diamortisasi/ Amortized cost	898	Working capital financing
Piutang lain-lain	Piutang dan pinjaman/ Loans and receivables	Biaya yang diamortisasi/ Amortized cost	199.676	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	Piutang dan pinjaman/ Loans and receivables	Biaya yang diamortisasi/ Amortized cost	224	Receivable from related parties
Aset keuangan lain-lain	Piutang dan pinjaman/ Loans and receivables	Biaya yang diamortisasi/ Amortized cost	23.241	Other financial assets
Total aset keuangan			1.415.165	Total financial assets
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang usaha	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	388.013	Trade payables
Uang muka pelanggan	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	67.422	Advance from customers
Beban akrual	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	71.948	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	2.350	Short-term bank loan
Utang pembelian kendaraan	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	207	Liabilities for purchase of vehicles
Utang bank jangka panjang	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	3.153.906	Long-term bank loan
Medium term notes	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	316.821	Medium term notes
Utang lembaga keuangan	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	53.655	Loan to financial institutions
Utang kepada pihak berelasi	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	8.188	Payables to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	14.640	Lease liabilities
Utang modal kerja	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	21.301	Working capital loan
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	86.718	Other current liabilities third parties
Total liabilitas keuangan			4.185.169	Total financial liabilities

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK 71 yang mengharuskan penggunaan provisi kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha. Atas penerapan PSAK 71 persyaratan penurunan nilai tidak mengakibatkan tambahan penyisihan penurunan nilai aset keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade receivables. The application of PSAK 71 impairment requirements did not result in additional allowance for impairment for financial assets at 1 January 2020.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK") (continued)

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 (lanjutan)

Application of PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73 (continued)

PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

PSAK 72: Revenue from contracts with customers

Penerapan PSAK 72 menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di Catatan 3s.

The application of PSAK 72 resulted in changes in accounting policies as disclosed in Note 3s.

Penerapan panduan praktis

Application of practical expedient

Grup hanya menerapkan PSAK 72 untuk kontrak dengan pelanggan yang belum selesai pada tanggal 1 Januari 2020. Grup memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk mengakui biaya yang terjadi untuk mendapatkan kontrak sebagai beban saat terjadinya jika periode amortisasi aset tersebut adalah satu tahun atau kurang.

The Group only applies PSAK 72 to customer contracts that are not completed on 1 January 2020. The Group applies the practical expedient to recognize the incremental cost of obtaining a contracts as an expense when incurred if the amortisation period of the asset that the Group otherwise would have recognized is one year or less.

Grup juga memilih untuk menerapkan panduan praktis untuk tidak menyesuaikan jumlah imbalan atas efek komponen pendanaan signifikan, jika Grup mengharapkan, saat kontrak dimulai, bahwa periode antara saat Grup mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan saat pelanggan melakukan pembayaran atas barang atau jasa adalah satu tahun atau kurang.

The Group also applies the practical expedient to not adjust the promised amount of consideration for the effects of significant financing component if the Group expects, at contract inception, that the period between when the Group transfers a promised services to customer and when the customer pays for the good or service will be one year or less.

Pengakuan beban

Cost recognition

Pada periode pelaporan sebelumnya, biaya dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat terjadinya. Berdasarkan PSAK 72, biaya yang berhubungan langsung untuk mendapatkan kontrak dikapitalisasi sebagai "Biaya kontrak" dan diamortisasi secara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa terkait dengan pelanggan.

In previous reporting period, expense from contracts with customers are recognized when they are incurred. Under PSAK 72, the costs directly related to obtaining the contract are capitalized as "Contract cost" and amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the related services to customers.

PSAK 73: Sewa

PSAK 73: Leases

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

On the application of PSAK 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on 1 January 2020. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2019.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK ("ISAK") (continued)

Penerapan atas PSAK 71, PSAK 72, dan PSAK 73 (lanjutan)

Application of PSAK 71, PSAK 72, and PSAK 73 (continued)

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

PSAK 73: Leases (continued)

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset Grup meningkat sebesar Rp23.998 yang terdiri dari pengakuan "Hak sewa guna", selain itu liabilitas Grup juga meningkat sebesar Rp23.998 yang terdiri dari pengakuan "Kewajiban sewa".

By applying this standard, as at 1 January 2020 the Group's assets increased by Rp23,998 which comprised of "Right-of-use", in addition, the Group's liabilities also increased by Rp23,998 which comprised of "Lease liabilities".

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertama kalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa;
- Liabilitas sewa diukur dengan nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan suku bunga inkremental pada tanggal 1 Januari 2020;
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa;
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek;
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal;
- Menggunakan tinjauan ke belakang dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa;
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah;
- Mengandalkan penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai.

- *Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease;*
- *Lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted at incremental borrowing rate as at 1 January 2020;*
- *The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability;*
- *Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 are treated as short-term lease;*
- *The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application;*
- *The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease;*
- *Apply the exemption on leases of low-value assets;*
- *Rely on the assessment of whether leases are onerous based on PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" immediately before the date of initial application as an alternative to perform an impairment review.*

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
("PSAK") AND INTERPRETATION OF PSAK
("ISAK") (continued)**

**Penerapan PSAK baru dan revisi, serta ISAK
yang berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada atau setelah tanggal
1 Juni 2020**

**New and Revised PSAK and ISAK effective
for the year beginning on or after
1 June 2020 and onwards**

Amendemen standar berikut efektif untuk
periode yang dimulai pada atau setelah tanggal
1 Juni 2020, dengan penerapan dini
diperkenankan yaitu:

Amendments to standard effective for periods
beginning on or after 1 June 2020, with early
adoption is permitted is:

- PSAK 73 (Amendemen 2020): Sewa tentang
Konsesi Sewa terkait Covid-19.

- PSAK 73 (Amendment 2020): Leases
regarding Covid-19 related Rent Concessions.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi
yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juni 2020
tidak memberikan dampak yang material
terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan
keuangan konsolidasian.

The application of the following revised
accounting standard which is effective from
1 June 2020 had no material effect on the
amounts reported for the consolidated financial
statements.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Pernyataan kepatuhan

a. Statement of compliance

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun
sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di
Indonesia.

The consolidated financial statements of the Group
have been prepared in accordance with Indonesian
Financial Accounting Standards.

b. Dasar penyusunan

b. Basis of preparation

Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas
konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang
penyajian yang digunakan untuk penyusunan
laporan keuangan konsolidasian adalah mata
uang Rupiah (Rp) dan laporan keuangan
konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai
historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun
berdasarkan pengukuran lain sebagaimana
diuraikan dalam kebijakan akuntansi
masing-masing akun tersebut. Biaya historis
umumnya didasarkan pada nilai wajar dari
imbangan yang diberikan dalam pertukaran
barang dan jasa.

The consolidated financial statements, except for
the consolidated statement of cash flows, are
prepared under the accrual basis of accounting.
The presentation currency used in the preparation
of the consolidated financial statements is the
Indonesian Rupiah, while the measurement basis
used is the historical cost, except for certain
accounts which are measured on the bases
described in the related accounting policies.
Historical cost is generally based on the fair value
of the consideration given in exchange for goods
and services.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan
menggunakan metode langsung dengan
mengelompokkan arus kas dalam aktivitas
operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are
prepared using the direct method with
classifications of cash flows into operating,
investing and financing activities.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Dasar penyusunan (lanjutan)

b. Basis of preparation (continued)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

c. Dasar konsolidasian

c. Basis of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

c. Basis of consolidation (continued)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif jutas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

d. Kombinasi bisnis

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Basis of consolidation (continued)

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

d. Business combination

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

d. Business combination (continued)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in the consolidated profit or loss statements or in other comprehensive income.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognised in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of/sold.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

d. Business combination (continued)

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan konsolidasinya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete in its consolidated financial statements. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

e. Transaksi dan penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

e. Foreign currency transactions and translation

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode saat terjadinya.

Exchange differences on monetary items are recognised in consolidated profit or loss in the period in which they arise.

f. Transaksi pihak-pihak berelasi

f. Transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

f. Transactions with related parties (continued)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Aset dan liabilitas keuangan

g. Financial assets and liabilities

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

The Group classifies its financial assets in the following categories:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;

i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;

ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

ii. Financial assets at amortised cost.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaan, piutang usaha, piutang usaha (angsuran), investasi neto sewa pembiayaannya, pembiayaan modal kerja, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi dan aset keuangan lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

On 31 December 2020, the Group has financial assets classified as financial assets at amortised cost. Financial assets at amortised cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, trade receivables (installment), net investment in finance leased, working capital financing, other receivables, receivables from related parties and other financial statement. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial assets at amortised cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang usaha (angsuran), investasi neto sewa pembiayaannya, pembiayaan modal kerja dan piutang lain-lain.

Liabilitas keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan. Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, uang muka pelanggan, beban akrual, utang bank jangka pendek, utang pembelian kendaraan, utang bank jangka panjang, medium term notes, utang lembaga keuangan, utang kepada pihak berelasi, liabilitas sewa pembiayaan, utang modal kerja dan liabilitas jangka pendek lainnya. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan atas liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, trade receivables (installment), net investment in finance leased, working capital financing and other receivables.

Financial liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities. Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- i. Financial liabilities at amortized cost;
- ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, advance from customers, accrued expense, short-term bank loan, liabilities for purchase of vehicles, long-term bank loan, medium term notes, loan to financial institutions, payables to related parties, lease liabilities. Working capital loan and other current liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

g. Financial assets and liabilities (continued)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Financial liabilities (continued)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in the statements of profit or loss.

Instrumen keuangan disalinghapus

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

i. Investasi neto sewa pembiayaan

i. Net investments in finance leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada lessee. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investasi neto sewa pembiayaan (lanjutan)

i. Net investments in finance leases (continued)

Sebagai Lessor

As Lessor

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognised as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognised as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, lessee diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh lessee. Apabila hak opsi tidak terlaksana, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada lessee pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada lessee sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.

j. Persediaan

j. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi biaya penjualan dikurangi semua estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs necessary to make the sale.

k. Biaya dibayar di muka

k. Prepaid expenses

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Aset dimiliki untuk dijual

Alat berat diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika penjualan tersebut harus sangat mungkin terjadi dan alat berat yang dimiliki untuk dijual harus tersedia untuk segera dijual. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset yang memenuhi ketentuan pengakuan sebagai penjualan dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasinya.

Alat berat yang diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

m. Investasi pada entitas asosiasi

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:

1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui ada laba rugi.

Dividen dari investasi pada ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Assets held for sale

Heavy equipment are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the heavy equipment is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Heavy equipment classified as held for sale are measured at the lower of their previous carrying amount and fair value less cost to sell.

m. Investment in associates

Since 1 January 2020, the Group classifies its investments into the following categories:

1. Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit and loss; and
2. Measured at amortised cost.

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:

- Held to collect contractual cash flows and for sale; and
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:

- Held to collect contractual cash flows till maturity; and
- The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit and loss.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap

n. Fixed assets

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, kecuali tanah, dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognised so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan bengkel	5-10	<i>Machinery and workshop equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Alat-alat berat	2-10	<i>Heavy equipment</i>

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi yang dibuat dengan ketetapan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tanggal pelaporan.

Land is not depreciated and is stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from those that would be determined using fair values at the end of the reporting date.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Setiap kenaikan revaluasi yang berasal dari revaluasi tanah dikreditkan sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan di ekuitas; dan disajikan sebagai surplus revaluasi, kecuali penurunan nilai akibat revaluasi untuk aset yang sama yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini peningkatan dikreditkan ke laba rugi sampai sebatas penurunan dibebankan sebelumnya. Penurunan nilai tercatat yang timbul di revaluasi tanah diakui dalam laporan laba rugi sekiranya itu melebihi saldo, jika ada, dicadangkan di cadangan revaluasi yang berkaitan dengan revaluasi aset tersebut sebelumnya.

Any revaluation increase arising on the revaluation of land is credited in other comprehensive income and accumulated in equity and presented as revaluation surplus, except to the extent that it reverses a revaluation decrease for the same asset previously recognised in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously expensed. A decrease in the carrying amount arising on the revaluation of land is recognised in profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation reserve relating to a previous revaluation of that asset.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut tercermin dalam laba atau rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

o. Penurunan nilai aset non-keuangan

o. Impairment of non-financial asset

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g.

p. Aset ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik

Ijarah merupakan sewa menyewa obyek Ijarah tanpa perpindahan risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset atau tanpa janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan dari pemilik (mu'jir) kepada penyewa (musta'jir) pada saat tertentu.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah Ijarah dengan janji (wa'ad) untuk memindahkan kepemilikan aset yang di-Ijarah-kan di masa mendatang. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah diakui sebesar biaya perolehan pada saat aset Ijarah diperoleh. Aset Ijarah disusutkan sesuai dengan kebijakan penyusutan untuk aset sejenis selama umur manfaatnya. Oleh karena itu, penyusutan aset Ijarah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaatnya sepuluh (10) tahun. Sedangkan, aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih pada saat agunan yang diambil alih. Pada akhir tahun, agunan yang diambil alih ditelaah kembali, apabila terdapat penurunan nilai dari agunan yang diambil alih, maka nilai agunan yang diambil alih tersebut akan disesuaikan. Pada saat agunan yang diambil alih dijual, nilai tercatatnya dihapuskan dan keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of non-financial asset (continued)

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g.

p. Assets for ijarah and ijarah muntahiyah bittamlik

Ijarah represents lease of assets for Ijarah without transfer of the risk and rewards relating to ownership of the assets with or without commitment (wa'ad) to transfer the ownership from the owner (mu'jir) to the lessee (musta'jir) in the future.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik is a lease with commitment (wa'ad) to transfer the ownership of the asset for Ijarah in the future. In Ijarah Muntahiyah Bittamlik, the transfer of ownership of the asset from the owner to the lessee shall be done if the Ijarah contract has expired and the asset for Ijarah has been given to the lessee by the owner in a separate contract.

Assets for Ijarah are recognised at acquisition cost when the assets for Ijarah are acquired. Assets for Ijarah are depreciated in accordance with the policies on depreciation of the same type of asset over its estimated useful life. Hence, depreciation of assets for Ijarah is computed on a straight-line basis over its useful life of ten (10) years. While, the assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik is depreciated based on consumption pattern in accordance with the Ijarah Muntahiyah Bittamlik contract.

q. Foreclosed collateral

Foreclosed collateral is stated at net realizable value at the time of foreclosure. At the end of the year, foreclosed collateral are reviewed and any impairment in value of the foreclosed collateral will be adjusted. When the foreclosed collateral are disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

r. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

- 1. The Group has the right to operate the asset;*
- 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut;
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Grup menyajikan "Aset hak-guna sewa" dan "Kewajiban sewa" secara terpisah dalam laporan posisi keuangan

The Group presents "right-of-use assets" and lease liabilities separately in the statement of financial position.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Short-term leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Lease modification (continued)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup: (lanjutan)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group: (continued)

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Accounting policies applied for leases before 1 January 2020 are as follows:

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa.

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date.

Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Sewa di mana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Payments made under operating leases are charged to the statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases.

Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Sewa (lanjutan)

r. Leases (continued)

Sebagai penyewa (lanjutan)

As lessee (continued)

Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk transaksi sewa sebelum 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

Accounting policies applied for leases before 1 January 2020 are as follows:

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the statements of profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

Sebagai pemberi sewa

As lessor

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognized as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi. Aset disajikan di laporan keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis

s. Pengakuan pendapatan dan beban

s. Revenue and expense recognition

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Revenue from contracts with customers

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

From 1 January 2020, the Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diterimanya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diterimanya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
 - i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
 - ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied at the following:*
 - i. *Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or*
 - ii. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

s. **Revenue and expense recognition** (continued)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Advance from customers".

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized

Pendapatan/Revenue	2020 (PSAK 72)	2019 (PSAK 23)
Penjualan barang/ Sale of goods	Pendapatan yang diperoleh dari perdagangan diakui pada satu titik saat barang diterima oleh pelanggan. <i>Revenue derived from trading recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers.</i>	Pendapatan diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan telah dialihkan secara signifikan kepada pelanggan. <i>Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer.</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

s. **Revenue and expense recognition** (continued)

Kriteria spesifik berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui. (lanjutan)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized (continued)

Pendapatan/Revenue	2020 (PSAK 72)	2019 (PSAK 23)
Penjualan jasa/ <i>Rendering of services</i>	Pendapatan komersial dapat diakui secara satu titik maupun secara suatu periode waktu berdasarkan hasil pekerjaan, tergantung kesepakatan dengan pelanggan. <i>Commercial services could be recognized either one time or over the time based on the work result, depending on the arrangement with customers.</i>	Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak. <i>Revenue from contract to provide services is recognised by reference to the percentage of completion of the contract.</i>
Pendapatan pembiayaan/ <i>Financing income</i>	Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan ljarah diakui selama masa akad. Pendapatan ljarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ljarah. <i>Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.</i> <i>Revenue from ljarah is recognised over the contract term. Revenue from ljarah is presented net of depreciation expense of assets for ljarah.</i>	Pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan ljarah diakui selama masa akad. Pendapatan ljarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ljarah. <i>Consumer financing income, finance lease income and interest income are recognised using the effective interest method.</i> <i>Revenue from ljarah is recognised over the contract term. Revenue from ljarah is presented net of depreciation expense of assets for ljarah.</i>
Pendapatan dividen/ <i>Dividend revenue</i>	Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan. <i>Dividend revenue from investments is recognised when the shareholders rights to receive payment has been established.</i>	Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan. <i>Dividend revenue from investments is recognised when the shareholders rights to receive payment has been established.</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

s. Revenue and expense recognition (continued)

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Expense from contract with customers

Beban/Expense	2020 (PSAK 72)	2019 (PSAK 23)
Beban dari kontrak dengan pelanggan dan baban lainnya/Expenses from contracts with customers and other expenses.	Biaya penambahan yang secara langsung berhubungan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan, biaya tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai "Biaya Kontrak". Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan jasa yang terkait dengan asset tersebut.	Biaya operasi yang digolongkan sebagai beban jasa adalah meliputi biaya-biaya langsung dan overhead yang dapat diatribusikan langsung atau dialokasikan secara sistematis kepada tiap-tiap kontrak. Biaya-biaya yang tidak memenuhi kriteria biaya jasa digolongkan sebagai beban usaha.
	<i>The incremental costs that directly relate to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered are eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as "Contract costs". Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the services to which such asset relates.</i>	<i>Operating cost classified as service costs include direct and overhead costs that are directly attributable or systematically allocated to each contract. Costs that do not meet the criteria for service costs are classified as operating expenses. Operating expenses are recognized when incurred.</i>
Beban-beban lainnya / Other expenses	Beban diakui pada saat terjadinya. <i>Expenses are recognized when they are incurred.</i>	Beban diakui pada saat terjadinya <i>Expenses are recognized when they are incurred.</i>

t. Imbalan pascakerja

t. Post-employment

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Imbalan pascakerja (lanjutan)

t. Employee benefits (continued)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

Defined benefit costs are categorised as follows:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto;
- Pengukuran kembali.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income;
- Remeasurement.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

u. Pajak penghasilan

u. Income tax

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

u. Income tax (continued)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan sementara dapat dimanfaatkan.

Deferred tax is recognised on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognised for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognised for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Such deferred tax assets and liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognised if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi.

Current and deferred tax are recognised as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognised outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognised outside of profit or loss.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Pengaturan pembayaran berbasis saham

v. Share-based payment arrangements

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas ditetapkan dalam Catatan 52.

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions are set out in Note 52.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi entitas anak dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, entitas anak merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the subsidiary estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the subsidiary revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

w. Laba per saham

w. Earnings per share

Laba per saham dasar di hitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Instrumen keuangan derivatif

x. Derivative financial instruments

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas tingkat perubahan nilai tukar mata uang asing. Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

The Group uses derivative financial instruments to manage its exposure to foreign exchange rate risk. Derivatives are initially recognised at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Although entered into as economic hedge of exposure against foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognised immediately in earnings.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

x. Derivative financial instruments (continued)

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognised in earnings.

y. Informasi segmen

y. Segment information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara rutin direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari yang mungkin memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk atau jasa.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product or services.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Managements are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi yang diatur di bawah ini.

Sumber estimasi ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi penurunan nilai piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik

Grup menilai penurunan nilai piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi dan risiko peningkatan kerugian kredit eksekutif dimasa depan. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang dan piutang ljarah Muntahiyah Bittamlik telah diungkapkan dalam Catatan 6, 7, 8 dan 9.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 10.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical judgments in applying accounting policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, Management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognised in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment loss on receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables

The Group assesses its receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred and increase of risk in expected credited loss in the future. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables and ljarah Muntahiyah Bittamlik receivables are disclosed in Notes 6, 7, 8 and 9.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (continued)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, aset
tetap disewakan, aset Ijarah dan aset Ijarah
Muntahiyah Bittamlik

Estimated useful lives of fixed assets, fixed assets
for lease, assets for Ijarah and assets for Ijarah
Muntahiyah Bittamlik

Masa manfaat setiap aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The useful life of each item of the fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan dan aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik diungkapkan dalam Catatan 18, 20 dan 21.

The carrying amounts of fixed assets, fixed assets for lease and assets for Ijarah Muntahiyah Bittamlik are disclosed in Notes 18, 20 and 21.

Rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap
disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah
Bittamlik dan agunan yang diambil alih

Impairment loss on fixed assets, fixed assets for
lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah
Bittamlik and foreclosed assets

Grup menilai penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan berdasarkan perhitungan penilaian kembali yang dilakukan oleh pihak eksternal untuk memperoleh nilai wajar dari setiap aset. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap rugi penurunan nilai aset tetap, aset tetap disewakan, aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Perusahaan. Nilai tercatat aset tetap, aset tetap disewakan dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik dan agunan yang diambil alih diungkapkan dalam Catatan 18, 20 dan 21.

The Group assesses its fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets for impairment at each reporting date according to revaluation calculated by external party to obtain fair value of each asset. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the impairment loss on fixed assets, fixed assets for lease, assets for Ijarah and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets which ultimately will impact the result of the Company's operations. The carrying amount of fixed assets, fixed assets for lease and Ijarah Muntahiyah Bittamlik and foreclosed assets are disclosed in Notes 18, 20 and 21.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Realisasi aset pajak tangguhan

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer dan kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan untuk kemungkinan penghasilan kena pajak di periode yang akan datang dibandingkan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Dalam menilai aset pajak tangguhan yang diakui, manajemen membuat penilaian atas asumsi yang digunakan untuk memperkirakan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Perubahan signifikan pada asumsi ini akan mempengaruhi aset pajak tangguhan dan pada akhirnya akan mempengaruhi hasil dari operasi. Nilai tercatat aset pajak tangguhan - bersih diungkapkan dalam Catatan 49.

Nilai wajar tanah

Efektif 1 Januari 2014, tanah Grup diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan masukan. Setiap perubahan dalam input dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing nilai tercatat tanah adalah sebesar Rp800.350 juta dan Rp783.561 juta (Catatan 18).

5. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Kas	665	1.180
Bank-pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.399	27.877
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.451	1.457
PT Bank SBI Indonesia	4.774	5.362
PT Bank Muamalat Tbk	2.132	1.900
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 milyar)	3.750	8.567
Sub-jumlah	33.506	45.163

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Group recognizes deferred tax assets on deductible temporary differences and fiscal loss carry forwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal loss can be utilized.

In assessing whether deferred tax assets should be recognised, management makes judgement as to the assumptions used in estimating future taxable income. Any significant changes in the assumptions may materially affect the amount of deferred tax assets and ultimately will have an impact on its results of operations. The carrying amount of deferred tax assets - net is disclosed in Note 49.

Fair value of land

Effective 1 January 2014, the Group's land is measured at fair value. In estimating the fair value of land, the Group engaged a third party qualified appraisal to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraisal to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land.

As of 31 December 2020 and 2019, the carrying value of land amounted to Rp800,350 million and Rp783,561 million (Note 18).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand

Cash in banks-third parties
Rupiah

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Muamalat Tbk

Others (each below Rp2 billion)

Sub-total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2020	2019	
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.009	7.834	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp2 milyar)	1.189	997	Others (each below Rp2 billion)
Sub-jumlah	2.198	8.831	Sub-total
Mata uang asing lainnya	80	75	Other foreign currencies
Sub-jumlah	2.278	8.906	Sub-total
Jumlah bank	35.784	55.249	Total cash in banks
Deposito berjangka-pihak ketiga			Time deposits-third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.350	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	10.000	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	9.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah deposito berjangka	1.350	20.000	Total time deposits
Jumlah	37.799	75.249	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2,20%-4,50%	3,20%-6,60%	Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

a. Berdasarkan pelanggan

a. By debtor

	2020	2019	
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan dalam negeri	390.817	453.374	Local debtors
Penyisihan penurunan nilai	(219.806)	(113.969)	Allowance for impairment losses
Jumlah	171.011	339.405	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2020	2019	
Rupiah	338.706	401.260	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	52.042	52.047	U.S. Dollar
Lain-lain	69	67	Others
Jumlah	390.817	453.374	Total
Penyisihan penurunan nilai	(219.806)	(113.969)	Allowance for impairment losses
Jumlah-bersih	171.011	339.405	Total-net

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Tabel di bawah meringkas umur piutang usaha yang ditelaah untuk penurunan nilai secara individual dan kolektif:

	2020	2019	
Belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya	96.999	179.627	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			Past due after impairment
1-30 hari	20.374	48.889	1-30 days
31-60 hari	12.911	10.117	31-60 days
61-90 hari	9.533	6.566	61-90 days
91- 120 hari	2.438	6.591	91- 120 days
> 120 hari	28.756	87.615	> 120 days
Bersih	<u>171.011</u>	<u>339.405</u>	Net

Piutang usaha yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The table below summarizes the age of trade receivables that were assessed for impairment on individual and collective basis:

Trade receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the outstanding customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	113.969	56.646	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	125.343	58.364	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	(90)	-	Recovery during the year
Penghapusan piutang	(19.997)	-	Write-off during the year
Reklasifikasi dari piutang angsuran	-	609	Reclassification from installment receivables
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	581	(1.650)	Effect of change in foreign exchange rate
Saldo akhir tahun	<u>219.806</u>	<u>113.969</u>	Balance at the end of year

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credited losses prescribed by PSAK 71 on 1 Januari 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credited losses, trade receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

Trade receivables are used as collateral for bank loans (Notes 27 and 29).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (ANGSURAN)

a. Berdasarkan jatuh tempo

	2020	2019
Pihak ketiga		
Telah jatuh tempo	90.664	88.881
Jatuh tempo:		
2020	-	1.915
2021	71	71
Sub-jumlah	90.735	90.867
Penyisihan penurunan nilai	(89.080)	(58.941)
Bersih	1.655	31.926
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	71	1.915
Bagian tidak lancar	1.584	30.011

b. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	23.500	24.929
Dolar Amerika Serikat	67.235	65.938
Jumlah	90.735	90.867
Penyisihan penurunan nilai	(89.080)	(58.941)
Bersih	1.655	31.926

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	58.941	51.279
Penyisihan tahun berjalan	30.607	10.117
Pemulihan tahun berjalan	-	(350)
Reklasifikasi ke piutang usaha	-	(609)
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(468)	(1.496)
Saldo akhir tahun	89.080	58.941

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup.

7. TRADE RECEIVABLES (INSTALLMENT)

a. By maturity

Third parties
Past due
Collections due in:
2020
2021
Sub-total
Allowance for impairment losses
Net
Current portion
Non-current portion

b. By currency

Rupiah
U.S. Dollar
Total
Allowance for impairment losses
Net

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

Balance at the beginning of the year
Provision during the year
Recovery during the year
Reclassification to trade receivables
Effect of change in foreign exchange
Balance at the end of the year

The Group applies the simplified approach to provide for expected credited losses prescribed by PSAK 71 on 1 Januari 2020, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credited losses, trade receivable have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE

a. Berdasarkan jatuh tempo

a. By maturity

	2020	2019	
Dalam waktu satu tahun	67.776	102.160	<i>In one year</i>
Penyisihan penurunan nilai	(22.192)	(8.926)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bagian lancar	45.584	93.234	<i>Current portion</i>
Lebih dari satu tahun	926.083	921.985	<i>Later than one year</i>
Penyisihan penurunan nilai	(586.206)	(271.314)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jangka panjang	339.877	650.671	<i>Long term</i>
Jumlah	385.461	743.905	<i>Total</i>

b. Berdasarkan pelanggan

b. By debtor

	2020	2019	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang sewa pembiayaan	1.176.611	1.236.606	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	83.097	82.740	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(182.752)	(212.461)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(83.097)	(82.740)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	993.859	1.024.145	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(608.398)	(280.240)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	385.461	743.905	<i>Net</i>

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2020	2019	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Piutang sewa pembiayaan	853.014	889.400	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	58.443	52.168	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(135.139)	(143.179)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(58.443)	(52.168)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	717.875	746.221	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(521.683)	(243.576)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	196.192	502.645	<i>Net</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>U.S. Dollar</i>
Piutang sewa pembiayaan	323.597	347.206	<i>Lease receivables</i>
Nilai sisa terjamin	24.653	30.572	<i>Guaranteed residual value</i>
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(47.613)	(69.282)	<i>Unearned lease income</i>
Simpanan jaminan	(24.653)	(30.572)	<i>Security deposit</i>
Jumlah	275.984	277.924	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(86.715)	(36.664)	<i>Allowance for Impairment losses</i>
Bersih	189.269	241.260	<i>Net</i>
Jumlah	385.461	743.905	<i>Total</i>
Tingkat bunga per tahun			<i>Interest rates per annum</i>
Rupiah	11,00%-20,00%	11,00%-20,00%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	5,00%-11,00%	5,00%-11,00%	<i>U.S. Dollar</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

Jumlah piutang sewa pembiayaan sebelum dikurangi penyisihan penurunan nilai sesuai dengan jatuh tempo kontrak adalah sebagai berikut:

Total lease receivables before allowance for impairment losses based on contractual maturity date are as follows:

	2020	2019	
Piutang sewa pembiayaan			Lease receivables
Tidak lebih dari satu tahun	593.944	579.151	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	150.490	164.599	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	432.177	492.856	Later than two years
Jumlah piutang sewa pembiayaan	1.176.611	1.236.606	Total lease receivables
Penghasilan pembiayaan tangguhan			Unearned lease income
Tidak lebih dari satu tahun	(114.099)	(119.085)	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari dua tahun	(24.548)	(31.595)	Later than one year but not later than two years
Lebih dari dua tahun	(44.105)	(61.781)	Later than two years
Jumlah penghasilan pembiayaan tangguhan	(182.752)	(212.461)	Total unearned lease income
Jumlah	993.859	1.024.145	Total

Tabel di bawah meringkas umur piutang sewa pembiayaan setelah diturunkan nilainya:

The table below summarizes the age of lease receivables after impairment:

	2020	2019	
Piutang sewa pembiayaan	1.176.611	1.236.606	Lease receivables
Penyisihan penurunan nilai	(608.398)	(280.240)	Allowance for Impairment losses
Jumlah bersih	568.213	956.366	Net
Belum jatuh tempo setelah diturunkan nilainya	468.379	784.527	Neither past due after impairment
Jatuh tempo setelah diturunkan nilainya			Past due after impairment
1-10 hari	2.601	4.735	1-10 days
11-90 hari	4.016	9.973	11-90 days
91-120 hari	1.135	3.333	91-120 days
121-180 hari	2.175	4.861	121-180 days
> 180 hari	89.906	148.937	> 180 days
Jumlah bersih	568.212	956.366	Net

Piutang sewa yang belum jatuh tempo atau belum diturunkan nilainya memiliki peringkat kredit yang baik berdasarkan evaluasi atas transaksi sebelumnya dengan pelanggan tersebut.

Lease receivables that are neither past due nor impaired have good credit rating based on the evaluation of past transactions with the respective customers.

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	280.240	105.658	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	328.158	174.582	Provision during the year
Saldo akhir tahun	608.398	280.240	Balance at the end of the year

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang sewa pembiayaan berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin akan timbul apabila terjadi tunggakan piutang sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran sewa pembiayaan adalah 30 hari. Grup memberikan denda untuk keterlambatan pembayaran sebesar 0,25% per hari atas jumlah angsuran sewa pembiayaan terutang di periode bersangkutan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan berkaitan dengan alat berat yang dibiayakan kepada nasabah dan digunakan sebagai jaminan utang bank dan medium term notes (Catatan 29 dan 30).

8. NET INVESTMENTS IN FINANCE LEASE (continued)

Allowance for impairment losses is recognised against lease receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by referring to past default experience and estimated economic loss that may be incurred on the lease receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible net investments in finance lease.

The credit period on payment of lease installment is 30 days. The Group charges penalty for delayed payments at 0.25% per day on total outstanding lease installment in the related period.

The entire net investments in finance lease pertains to heavy equipment acquisition that are finance leased to customers and are used as collateral for bank loans and medium term notes (Notes 29 and 30).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2020	2019	
Piutang asuransi	18.102	17.429	Insurance receivables
Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik	14.174	14.518	Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables
Piutang pemasok	82	5.505	Receivables from suppliers
Piutang karyawan	706	1.331	Employee loans
Lain-lain	363.193	357.948	Others
Jumlah	396.257	396.731	Total
Penyisihan penurunan nilai	(351.084)	(197.055)	Allowance for impairment losses
Bersih	45.173	199.676	Net
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	45.038	59.569	Current portion
Penyisihan penurunan nilai	(22.612)	(11.403)	Allowance for impairment losses
Bersih	22.426	48.166	Net
Bagian tidak lancar	351.219	337.162	Non-current portion
Penyisihan penurunan nilai	(328.472)	(185.652)	Allowance for impairment losses
Bersih	22.747	151.510	Net
Jumlah	45.173	199.676	Total

Perubahan dalam penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	197.055	137.455	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	154.029	75.784	Provision during the year
Pemulihan tahun berjalan	-	(16.184)	Recovery during the year
Saldo akhir tahun	351.084	197.055	Balance at the end of the year

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo penyisihan penurunan nilai diakui terhadap piutang berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian dimasa depan dalam mengestimasi kerugian ekonomis yang mungkin timbul apabila terjadi tunggakan tagihan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Jangka waktu kredit pembayaran angsuran piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah 30 hari.

Seluruh piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik digunakan sebagai jaminan utang bank, *medium term notes* dan utang lembaga keuangan (Catatan 29, 30 dan 31).

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment losses is recognised against receivables based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience and and increase of risk in expected credited loss in the future in estimating economic loss that may be incurred on the receivables in the event of default.

The management believes that the amount of allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible receivables.

The credit period on payment of Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are 30 days.

The entire Ijarah Muntahiyah Bittamlik receivables are pledged as collateral for bank loans, medium term notes and loan form financial institution (Notes 29, 30 and 31).

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	2020	2019	
Perdagangan			Trading
Alat-alat berat	104.114	176.716	Heavy equipment
Suku cadang	226.657	402.532	Spare parts
Lain-lain	2.202	2.572	Others
Sub-jumlah	332.973	581.820	Sub-total
Manufaktur			Manufacturing
Bahan baku	4.505	5.073	Raw materials
Barang dalam proses	18.271	21.629	Work in process
Sub-jumlah	22.776	26.702	Sub-total
Jumlah	355.749	608.522	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(104.983)	(44.504)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	250.766	564.018	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	44.504	19.465	Balance at the beginning of the year
Penyisihan tahun berjalan	60.479	25.039	Provision during the year
Saldo akhir tahun	104.983	44.504	Balance at the end of the year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan alat berat dan suku cadang digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp287.939 juta dan Rp333.141 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

10. INVENTORIES (continued)

As of 31 December 2020 and 2019, heavy equipment and spareparts are used as collateral on bank loans (Notes 27 and 29).

Inventories are insured against the risk of fire and theft with total coverage of Rp287,939 million and Rp333,141 million as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

11. UANG MUKA

	2020	2019	
Uang muka pembelian dan proyek dengan pihak ketiga	13.263	40.945	Advances for purchases and projects with third parties
Uang muka lainnya	2.676	6.632	Other advances
Jumlah	<u>15.939</u>	<u>47.577</u>	Total

11. ADVANCES

12. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019	
Sewa	-	9.468	Rent
Asuransi	631	1.123	Insurance
Lain-lain	430	522	Others
Jumlah	<u>1.061</u>	<u>11.113</u>	Total

12. PREPAID EXPENSES

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 28A-Perusahaan			Article 28A-Company
2019 (Catatan 49)	8.324	8.324	2019 (Note 49)
2018		13.917	2018
Pasal 28A-Entitas anak			Article 28A-Subsidiaries
2020 (Catatan 49)	20.015	-	2020 (Note 49)
2019 (Catatan 49)	47.941	14.802	2019 (Note 49)
2018	2.018	3.938	2018
2017	3.730	3.730	2017
Pasal 21-Entitas anak	314	-	Article 21-Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai-bersih	<u>16.784</u>	<u>3.846</u>	Value Added Tax-net
Jumlah	<u>99.126</u>	<u>48.557</u>	Total

13. PREPAID TAXES

Tahun Fiskal 2017

Pada tanggal 22 Juli 2019, IPW, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00020/206/17/046/19 Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2017 senilai Rp14 juta. Pada tanggal 17 Oktober 2019 dengan nomor surat nomor 100/FIN-IPW/X/2019 mengajukan surat keberatan ke Direktorat Jenderal Pajak atas surat ketetapan tersebut.

Pada tanggal 21 Januari 2021, IPW menerima keputusan keberatan yang mengkonfirmasi penolakan Direktorat Jenderal Pajak atas keberatan IPW. Pada tanggal 26 Februari 2021, IPW mengajukan banding dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, IPW belum menerima keputusan banding tersebut.

Fiscal Year 2017

On 22 July 2019, IPW, the subsidiary company, received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00020/206/17/046/19 for 2017 income tax amounting Rp14 million. On 17 October 2019, IPW filed the objection letter No. 100/FIN-IPW/X/2019 to Directorate General of Taxation on related tax assessment letter.

Subsequently on 21 Januari 2021, IPW received a tax objection decision letter confirming a rejection from Directorate General of Taxes on IPW's objection. On 26 Februari 2021, IPW filed an appeal against the objection decision and up to the completion of these financial statements, IPW has yet to receive the result of appeal process.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

13. PREPAID TAXES (continued)

Tahun Fiskal 2017 (lanjutan)

Fiscal Year 2017 (continued)

Pada tanggal 5 Agustus 2019, TFI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2017 senilai Rp1.519.717.317 sesuai dengan nilai yang diklaim. TFI juga menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas beragam pajak lainnya senilai Rp16.808.812.276. Pada tanggal 1 November 2019, TFI mengajukan keberatan atas pengurangan akumulasi rugi fiskal senilai Rp81.703.093.725 dan kurang bayar pajak pertambahan nilai senilai Rp16.760.638.837, yang ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 30 September 2020. Pada tanggal 12 March 2021, TFI mengajukan banding atas penolakan tersebut dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan belum menerima keputusan banding tersebut.

On 5 August 2019, TFI received an Overpayment Tax Assesment Letter ("SKPLB") for 2017 corporate income tax amounting Rp1,519,717,317 as claimed. TFI also received the SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for other taxes amounting to Rp16,808,812,276. On 1 November 2019, TFI filed an objection againsts the the reduction of tax loss carry forward of Rp81,703,093,725 and underpayment of value added taxes of Rp16,760,638,837, which rejected by Directorate General of Taxes ("DGT") on 30 September 2020. Subsequently on 12 March 2021, TFI filed an appeal againsts these rejection and up to the completion of these financial statements, the Company has yet to receive the result of the appeal process.

Pada tanggal 26 Agustus 2019, TFI menerbitkan permintaan pembayaran atas pengembalian pajak SKPLB pajak penghasilan badan. Pada 3 September 2019, TFI menerima surat keputusan dari DJP terkait penolakan permintaan pembayaran tersebut. Pada tanggal 9 Desember 2019, TFI mengajukan banding terhadap surat keputusan tersebut dan disetujui oleh Pengadilan Pajak pada tanggal 25 Maret 2021. Pengembalian senilai Rp1.518.716.425 sudah diterima pada tanggal 21 Mei 2021.

On 26 August 2019, TFI submitted a request of disbursement of refund claim for SKPLB of corporate income taxes. On 3 September 2019, TFI received a decision letter from DGT related the rejection of these disbursement of refund claim. On 9 December 2019, TFI filed an appeal againsts the decision letter and approved by Tax Court subsequently on 25 March 2021. The refund of Rp1,518,716,425 have been received on 21 May 2021.

Tahun Fiskal 2018

Fiscal Year 2018

Pada tanggal 24 Juni 2020, CCI menerima SKPLB No. 00053/406/18/046/20 Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2018 senilai Rp228 juta. Dari keputusan pajak tersebut, lebih bayar pajak penghasilan dikompensasikan kepada utang Pajak Penghasilan Final 4 ayat (2) selama tahun berjalan.

On 24 June 2020, CCI received SKPLB No. 00053/406/18/046/20 for 2018 income tax amounting Rp228 million. From the tax assesment result, the income tax overpayment compensated to income tax payable Final tax 4 art (2) during the year.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, IPW menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 senilai Rp1.173.590.163 dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp1.691.990.413. Selain itu, IPW juga menerima SKPKB atas beragam pajak lainnya senilai Rp175.854.328. IPW menerima hasil SKPLB dan SKPKB tersebut dan membebaskan selisihnya ke laba rugi tahun 2020. Pengembalian pajak senilai Rp1.159.835.874 telah diterima pada tanggal 18 September 2020 dan kurang bayar pajak senilai Rp187.005.592 telah dibayarkan pada tanggal 2 September 2020.

On 5 August 2020, IPW received an SKPLB for 2018 corporate income tax amounting Rp1,173,590,163 as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp1,691,990,413. IPW also received the SKPKB for various other taxes amounting to Rp175,854,328. IPW accept the result of SKPLB and SKPKB and charged the differences to 2020 profit or loss. Net refund amounting to RpRp1,159,835,874 have been received on 18 September 2020 and the remaining underpayment of Rp187,005,592 have been paid on 2 September 2020.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

13. PREPAID TAXES (continued)

Tahun Fiskal 2018 (lanjutan)

Fiscal Year 2018 (continued)

Pada tanggal 11 Agustus 2020, TFI menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 senilai Rp35.924.437.668 dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp1.855.841.130. TFI juga menerima SKPKB atas beragam pajak lainnya senilai Rp27.897.456.675. Pada tanggal 9 November 2020, TFI mengajukan keberatan atas kurang bayar pajak penghasilan badan dan pajak penghasilan pasal 23 senilai Rp63.801.759.343. Dan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, TFI belum menerima keputusan keberatan tersebut.

On 11 August 2020, TFI received an SKPKB for 2018 corporate income tax amounting to Rp35,924,437,668 as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp1,855,841,130. TFI also received the SKPKB of various other taxes amounting to Rp27,897,456,675. On 9 November 2020, TFI filed an objection againsts underpayment of corporate income tax and income tax article 23 amounting to Rp63,801,759,343. Up to the completion of these financial statements, TFI has yet to receive the result of objection process.

Tahun Fiskal 2019

Fiscal Year 2019

Selama tahun 2020, entitas anak IPPS menerima Surat Tagihan Pajak tahun fiskal 2019 atas PPh pasal 25 yang belum dibayarkan sejumlah Rp32.207 juta. IPPS telah mencatat jumlah tersebut sebagai kredit pajak pada tahun fiskal 2019.

In 2020, IPPS, the subsidiary Company, received the Tax Collection Letter for the fiscal year 2019 for unpaid income tax article 25 amounting to Rp32,207 million. IPPS had recorded this amount as a tax credit in fiscal year 2019.

Pada tanggal 26 April 2021, IPW menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 senilai Rp7.563.792.668 dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp7.687.060.623. Selain itu, IPW juga menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas beragam pajak lainnya senilai Rp369.466.558. IPW menerima hasil SKPLB, SKPKB dan STP tersebut dan membebankan selisihnya ke laba rugi tahun 2021.

Subsequently on 26 April 2021, IPW received an SKPLB for 2019 corporate income tax amounting to Rp7,563,792,668 as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp7,687,060,623. IPW also received the SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for various other taxes amounting to Rp369,466,558. IPW accept the result of SKPLB, SKPKB and STP and charged the differences to 2021 profit or loss.

Tahun Fiskal 2020

Fiscal Year 2020

Selama tahun 2020, entitas anak IPPS menerima Surat Tagihan Pajak tahun fiskal 2020 atas PPh pasal 25 yang belum dibayarkan sejumlah Rp12.025 juta. IPPS telah mencatat jumlah tersebut sebagai kredit pajak pada tahun fiskal 2020.

In 2020, IPPS, the subsidiary Company, received the Tax Collection Letter for the fiscal year 2020 for unpaid income tax article 25 amounting to Rp12,025 million. IPPS rded this amount as a tax credit in fiscal year 2020.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LANCAR LAIN-LAIN

14. OTHER CURRENT ASSETS

	2020	2019	
Beban yang ditangguhkan	9.072	18.696	Deferred expense
Uang jaminan	964	226	Refundable deposit
Jumlah	<u>10.036</u>	<u>18.922</u>	Total

15. PENYERTAAN SAHAM

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Rincian atas investasi pada asosiasi Grup sebagai berikut:

The details of the Group's investment in associate are as follows:

	2020	2019	
PT Petra Unggul Sejahtera	432.157	380.586	PT Petra Unggul Sejahtera
PT Tenaga Listrik Bengkulu	30.514	30.514	PT Tenaga Listrik Bengkulu
Jumlah	<u>462.671</u>	<u>411.100</u>	Total

Investasi pada PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB)

Investment in PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB)

Pada tanggal 31 Desember 2016, PT Inta Daya Perkasa (INDA), entitas anak, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), sebuah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta. TLB didirikan pada tahun 2015 dan bergerak di bidang pembangkit tenaga listrik.

As at 31 December 2016, PT Inta Daya Perkasa (INDA), the subsidiary company, holds 30% of the equity shares in PT Tenaga Listrik Bengkulu ("TLB"), a company domiciled in Jakarta. TLB was established in 2015 and engaged in powerplant.

Pada tanggal 24 Mei 2017, INDA, dan Bengkulu Power Co. Ltd. Menambah kepemilikan saham pada TLB masing-masing sebanyak 1.600 saham dan 16.240 saham atau senilai Rp22.400 juta dan Rp227.360 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 13,57% dan 86,43%.

On 24 May 2017, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 1,600 shares and 16,240 shares, respectively or Rp22,400 million and Rp227,360 million such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 13.57% and 86.43% of the equity shares in TLB.

INDA, mengubah metode pencatatan investasi pada TLB dalam laporan laporan keuangan ini dari metode ekuitas menjadi metode biaya.

INDA, change its recording method of investment in TLB in the financial statements from equity method to cost method.

Pada tanggal 31 Juli 2018, INDA, entitas anak, dan Bengkulu Power Co. Ltd. menambah kepemilikan saham lagi pada TLB masing-masing sebanyak 247 saham dan 13.981 saham atau senilai Rp3.458 juta dan Rp195.734 juta, sehingga kepemilikan INDA dan Bengkulu Power Co. Ltd. pada TLB menjadi masing-masing sebesar 9,03% dan 90,97%.

On 31 July 2018, INDA, and Bengkulu Power Co. Ltd. increased their ownership in TLB, amounted to 247 shares and 13,981 shares, respectively or Rp3,458 million and Rp195,734 million, such that INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. hold 9.03% and 90.97% of the equity shares in TLB.

INDA mempunyai kesempatan untuk menaikkan kepemilikan saham Perusahaan di TLB dari saat ini 9,03% menjadi 49% berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham (Shareholders Agreement) dan Amandemen Perjanjian Pemegang Saham (Supplementary Agreement).

INDA has the opportunity to increase its share ownership in PT TLB from the current 9.03% to 49% based on the Shareholders Agreement and the Amendment to the Shareholders Agreement (Supplementary Agreement).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

15. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK (continued)

Investasi pada PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB)
(lanjutan)

Investment in PT Tenaga Listrik Bengkulu (TLB)
(continued)

Sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham (*Shareholders Agreement*) tertanggal 25 November 2015 antara INDA dengan Bengkulu Power Co. Ltd bahwa INDA mempunyai opsi untuk menaikkan saham nya di TLB sebesar 19% (pilihan). Opsi untuk menaikkan saham sebesar 19% ini berlaku semenjak tanggal TLB beroperasi secara komersial dan berlaku selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal komersial tersebut.

In accordance with the Shareholders Agreement dated 25 November 2015 between INDA and Bengkulu Power Co. Ltd that INDA has an option to increase its shares in TLB by 19% (optional). This option to increase shares by 19% is effective from the date the TLB is commercially operated and passes for sixty (60) months from the commercial date.

Sesuai dengan amandemen Perjanjian Pemegang Saham (*Supplementary Agreement*) tertanggal 8 Januari 2019 antara INDA dengan Bengkulu Power Co. Ltd bahwa INDA mempunyai hak untuk membeli sebagian pinjaman (*loan*) dari Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd kepada TLB dimana pinjaman ini dapat dikonversi menjadi kepemilikan saham Perusahaan di TLB sehingga setelah konversi pinjaman ini kepemilikan saham Perusahaan di TLB dapat mencapai maksimum 30%.

In accordance with the amendment to the Supplementary Agreement dated 8 January 2019 between INDA and Bengkulu Power Co. Ltd. that INDA has the right to buy a portion of the loan (*loan*) from Sinohydro (Hongkong) Holding Ltd to TLB where this loan can be converted into Company share ownership in TLB, so that after the conversion of this loan the Company's share ownership in TLB can reach a maximum of 30%.

Investasi pada PT Petra Unggul Sejahtera (PUS)

Investment in PT Petra Unggul Sejahtera (PUS)

Pada tanggal 29 November 2017, PT Inta Daya Perkasa (INDA), entitas anak, membeli seluruh saham PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) yang dimiliki oleh PT Intraco Penta Tbk, entitas induk sebanyak 68.124 lembar saham bernilai nominal Rp1 juta per lembar atau setara 30% kepemilikan saham di PT PUS.

On 29 November 2017, PT Inta Daya Perkasa (INDA), the subsidiary company, acquired all shares of PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) owned by PT Intraco Penta Tbk, parent entity of 68,124 shares with a nominal value of Rp1 million per share or equivalent to 30% share ownership in PT PUS.

Harga beli saham adalah Rp337.500 juta dan pada tanggal yang sama INDA, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi dengan nilai nominal Rp337.500 juta, suku bunga 8% per tahun sebagai pembayaran kepada PT Intraco Penta Tbk, jatuh tempo obligasi 1 bulan sejak tanggal penerbitan.

The purchase price of shares is Rp337,500 million and on the same date INDA, issues Mandatory Convertible Bonds with a nominal value of Rp337,500 million, interest rate of 8% per annum as payment to PT Intraco Penta Tbk, maturity of the bonds 1 month from the date of issuance.

Pada tanggal 31 Desember 2018, INDA, memiliki kepemilikan sebesar 30% pada PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS") dan mencatat investasi pada PUS menggunakan metode ekuitas dalam laporan keuangan ini.

As 31 December 2018, INDA, holds 30% of the equity shares in PT Petra Unggul Sejahtera ("PUS") and recorded its investment in PUS through equity method in the financial statements.

Perubahan dalam investasi pada asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investment in associate are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	411.100	393.132	Balance at the beginning of the year
Pengakuan atas keuntungan asosiasi	51.571	17.968	Share in net gain of associate
Saldo akhir tahun	462.671	411.100	Balance at the end of the year

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Informasi ringkas atas laporan posisi keuangan konsolidasi PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
	PT PUS	PT PUS	
	(dalam US\$/	(dalam US\$/	
	in US\$)	in US\$)	
Jumlah aset	191.166.747	196.290.324	Total assets
Jumlah liabilitas	103.961.591	122.093.586	Total liabilities
Jumlah ekuitas	87.205.156	74.196.738	Total equity

Informasi ringkas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi PT Petra Unggul Sejahtera (PUS) adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Pendapatan	26.280.979	24.085.960	Revenue
Beban operasional	(12.159.300)	(13.351.152)	Operating expense
Beban lain-lain	(3.840.561)	(5.724.418)	Finance cost
Beban pajak penghasilan	3.290.170	(396.868)	Income tax expense
Laba bersih tahun berjalan	13.571.288	4.613.522	Net income for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	(14.767)	7.045	Comprehensive income for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	13.556.521	4.620.567	Total comprehensive income for the year
Penyesuaian atas penerapan PSAK 71	(493.293)	-	Adjustment on application to PSAK 71

16. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2020	2019	
Bank-pihak ketiga			Cash in bank-third parties
Rupiah	2	640	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	13	1	U.S. Dollar
Jumlah	15	641	Total

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank yang digunakan sebagai jaminan atau escrow account terkait utang bank (Catatan 29).

16. RESTRICTED CASH

Restricted cash represents bank accounts placed as collateral or escrow accounts related to bank loans (Note 29).

17. PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA PIHAK BERELASI

	2020	2019	
Piutang dari pihak berelasi (Catatan 51)			Receivables from related parties (Note 51)
PT Tenaga Listrik Bengkulu	140	207	PT Tenaga Listrik Bengkulu
PT TJK Power	20	17	PT TJK Power
Jumlah	160	224	Total
Utang kepada pihak berelasi (Catatan 51)			Payable to related parties (Note 51)
Komisaris dan Direksi	7.951	7.951	Commissioners and Directors
PT Pristine Aftermarket Indonesia	231	237	PT Pristine Aftermarket Indonesia
Jumlah	8.182	8.188	Total

Utang kepada komisaris dan direksi merupakan pinjaman dan utang dividen yang tidak dikenakan bunga.

Payable to commissioners and directors consist of loan and dividend payable are not subject for interest.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 2020	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	783.561	-	-	-	16.789	800.350	Land
Biaya perolehan							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97.887	-	-	-	-	97.887	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	64.276	41	(14.464)	545	-	50.398	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	42.206	22	(17.018)	(1.830)	-	23.380	Vehicles
Peralatan kantor	60.786	320	(2.265)	4.502	-	63.343	Office equipment
Alat-alat berat	8.720	-	(400)	12.567	-	20.887	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	4.516	-	(12)	(4.501)	-	3	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	751	-	-	-	-	751	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	6.259	-	-	-	-	6.259	Machinery and workshop equipment
Jumlah	1.068.962	383	(34.159)	11.283	16.789	1.063.258	Total
Biaya perolehan							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(47.588)	(4.630)	-	-	-	(52.218)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(50.636)	(4.149)	9.899	-	-	(44.886)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(37.945)	(1.017)	15.922	673	-	(22.367)	Vehicles
Peralatan kantor	(48.799)	(4.530)	1.747	-	-	(51.582)	Office equipment
Alat-alat berat	(8.102)	(138)	330	(12.709)	-	(20.619)	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(291)	(150)	-	-	-	(441)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(1.774)	(1.252)	-	-	-	(3.026)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(195.135)	(15.866)	27.898	(12.036)	-	(195.139)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(241)	(3.614)	105	-	-	(3.750)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(195.376)					(198.889)	Total
Nilai tercatat	873.586					864.369	Net book value

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December 2019	
Revaluasi							At revalued amount
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	797.266	-	(31.751)	-	18.046	783.561	Land
Biaya perolehan							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	97.652	2.478	(2.243)	-	-	97.887	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	63.968	2.099	(1.791)	-	-	64.276	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	70.976	320	(29.090)	-	-	42.206	Vehicles
Peralatan kantor	55.224	6.568	(1.006)	-	-	60.786	Office equipment
Alat-alat berat	7.118	-	-	1.602	-	8.720	Heavy equipment
Aset dalam penyelesaian	-	4.516	-	-	-	4.516	Construction in progress
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	751	-	-	-	-	751	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	6.259	-	-	-	-	6.259	Machinery and workshop equipment
Jumlah	1.099.214	15.981	(65.881)	1.602	18.046	1.068.962	Total
Biaya perolehan							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan dan prasarana	(44.962)	(4.701)	2.075	-	-	(47.588)	Buildings and improvements
Mesin dan perlengkapan bengkel	(46.757)	(5.670)	1.791	-	-	(50.636)	Machinery and workshop equipment
Kendaraan	(65.123)	(1.862)	29.040	-	-	(37.945)	Vehicles
Peralatan kantor	(46.507)	(3.289)	997	-	-	(48.799)	Office equipment
Alat-alat berat	(7.858)	(244)	-	-	-	(8.102)	Heavy equipment
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	(141)	(150)	-	-	-	(291)	Vehicles
Mesin dan perlengkapan bengkel	(522)	(1.252)	-	-	-	(1.774)	Machinery and workshop equipment
Jumlah	(211.870)	(17.168)	33.903	-	-	(195.135)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(241)	-	-	-	-	(241)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(212.111)					(195.376)	Total
Nilai tercatat	887.103					873.586	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	5.298	8.352	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 42)	1.414	972	Selling expenses (Note 42)
Beban umum dan administrasi (Catatan 43)	9.155	7.844	General and administrative expenses (Note 43)
Jumlah	15.867	17.168	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa propinsi dan kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2019 sampai 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Tanah dinilai kembali oleh penilai independen, KJPP Toto Suharto & Rekan pada tahun 2020 dan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada tahun 2019. Berdasarkan laporan penilaian tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI).

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari tanah dicatat pada surplus revaluasi dan diakumulasikan dalam ekuitas sebagai "penghasilan komprehensif lain" (Catatan 38).

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan kendaraan bermotor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 27 dan 29).

Pada tahun 2019, kendaraan dan alat berat digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian kendaraan (Catatan 28).

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2020	2019
<u>Penjualan aset tetap-tanah</u>		
Penerimaan dari penjualan aset tetap-tanah	-	26.524
Nilai tercatat	-	(31.751)
Kerugian penjualan aset tetap-tanah-dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	-	(5.227)
<u>Penjualan aset tetap-selain tanah</u>		
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.415	10.257
Nilai tercatat	(130)	(228)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 47)	<u>3.285</u>	<u>10.029</u>

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp125.810 juta dan Rp166.312 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Nilai wajar tanah, bangunan dan prasarana dan alat berat sebesar Rp907.526 juta dan Rp894.618 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

18. FIXED ASSETS (continued)

The Group owns lands located in several provinces and cities in Indonesia with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a term of 20-30 years and due between 2019 until 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The land was revalued by independent appraiser KJPP Toto Suharto & Rekan in 2020 and KJPP Maulana, Andesta dan Rekan in 2019. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI).

The difference between the fair value and carrying amount of the land was recorded under revaluation surplus and accumulated in equity under "other comprehensive income" (Note 38).

Fixed assets consisting of land, buildings, machinery and vehicles are used as collateral for bank loans (Notes 27 and 29).

In 2019, vehicles and heavy equipment are used as collateral for liabilities for purchase of vehicles (Note 28).

Disposal of fixed assets are as follows:

<u>Sale of fixed assets-land</u>
Proceeds from sale of fixed assets-land
Net carrying amount
Loss on sale of fixed assets-land-charged to other comprehensive income
<u>Sale of fixed assets-other than land</u>
Proceeds from sale of fixed assets
Net carrying amount
Gain on sale of fixed assets (Note 47)

Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp125,810 million and Rp166,312 million as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

The fair value of land, buildings and improvements and heavy equipment amounted to Rp907,526 million and Rp894,618 million as of 31 December 2020 and 2019.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp429.489 juta dan Rp166.312 juta pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Nilai tercatat aset yang diasuransikan masing-masing sebesar Rp167.107 miliar dan Rp56.759 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

18. FIXED ASSETS (continued)

All fixed assets, except for land, are insured against all risk with total coverage of Rp429,489 million and Rp166,312 million as of 31 December 2020 and 2019, respectively. The carrying amount of the insured assets amounted to Rp167,107 billion and Rp56,759 billion as of 31 December 2020 and 2019, respectively. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

19. SEWA

19. LEASE

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

	Sewa Kantor/ Leasehold Office	Sewa Kendaraan/ Leasehold Vehicle	Jumlah/ Total	
Biaya				Cost
Per 1 Januari 2020	-	-	-	- At 1 January 2020
Penerapan awal PSAK 73 (Catatan 2)	9.636	14.362	23.998	Initial application of PSAK 73 (Note 2)
Penambahan	2.111	685	2.796	Addition
Per 31 Desember 2020	11.747	15.047	26.794	At 31 December 2020
Dikurangi:				Less:
Akumulasi amortisasi				Accumulated amortization
Per 1 Januari 2020	-	-	-	- As at 1 January 2020
Amortisasi tahun berjalan	(3.481)	(7.209)	(10.690)	Amortization for the year
Per 31 Desember 2020	(3.481)	(7.209)	(10.690)	At 31 December 2020
Jumlah tercatat				Carrying amounts
Per 31 Desember 2020	8.266	7.838	16.104	As at 31 December 2020

b. Kewajiban sewa

b. Lease liabilities

	Nilai kontraktual pada arus kas/ Contractual undiscounted cash flows	Nilai kini kewajiban sewa/ Present value of lease liability	
Liabilitas lancar	13.259	12.579	Current liabilities

Berikut adalah transaksi-transaksi yang berhubungan dengan leasing:

The followings are the transactions related to lease:

Jumlah yang diakui pada laba rugi	2020	Amounts recognized in profit or loss
Beban bunga atas kewajiban sewa	882	Interest expense on lease liability

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas

Amounts recognized in statement of cash flows

	2020	
Pembayaran tunai untuk bagian pokok kewajiban sewa	13.333	Cash payments for the principal portion of the lease liability
Pembayaran tunai untuk bagian bunga dari kewajiban sewa	882	Cash payments for the interest portion of the lease liability
	14.215	

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET TETAP DISEWAKAN

Akun ini merupakan aset tetap yang dimiliki untuk disewakan kepada pelanggan, sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020	
Biaya perolehan						At cost:
Pemilikan langsung	424.706	463	(63.084)	(883)	361.202	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	50.234	-	(6.360)	2.574	46.448	Finance lease
Jumlah	474.940	463	(69.444)	1.691	407.650	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung	(278.596)	(48.642)	38.873	7.305	(281.060)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(34.977)	(12.152)	5.820	1.443	(39.866)	Finance lease
Jumlah	(313.573)	(60.794)	44.693	8.748	(320.926)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(464)	(4.255)	160	(1.299)	(5.858)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(314.037)				(326.784)	Total
Nilai tercatat	160.903				80.866	Net book value

	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2019	
Biaya perolehan						At cost:
Pemilikan langsung	536.740	11.460	(43.826)	(79.668)	424.706	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	11.096	-	(8.513)	47.651	50.234	Finance lease
Jumlah	547.836	11.460	(52.339)	(32.017)	474.940	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung	(289.764)	(66.625)	35.303	42.490	(278.596)	Direct acquisition
Sewa pembiayaan	(21.053)	(6.873)	8.209	(15.260)	(34.977)	Finance lease
Jumlah	(310.817)	(73.498)	43.512	27.230	(313.573)	Total
Akumulasi kerugian penurunan nilai	(344)	(120)	-	-	(464)	Accumulated impairment losses
Jumlah	(311.161)				(314.037)	Total
Nilai tercatat	236.675				160.903	Net book value

Jumlah tercatat bruto aset tetap disewakan yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp55.461 juta dan Rp41.056 juta pada 31 Desember 2020 dan 2019.

Gross carrying amount of fixed assets for lease which were fully depreciated but are still being used by the Group amounted to Rp55,461 million and Rp41,056 million as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Pada tahun 2020, TFI entitas anak mereklasifikasi kembali aset tersedia untuk dijual menjadi aset tetap disewakan sebesar Rp9.686 juta. Atas reklasifikasi tersebut TFI mengakui beban penyusutan yang terhenti sebesar Rp8.799 juta. Nilai wajar aset tersedia untuk dijual saat reklasifikasi menjadi aset tetap disewakan adalah sebesar Rp1.498 juta.

In 2020, TFI, the subsidiary Company, reclassified the assets available for sale into fixed assets for lease amounting to Rp9,686 million. Because of the reclassification, TFI recognized postponed depreciation expense amounting to Rp8,799 million. The fair value of the assets available for sale upon reclassification into fixed assets for lease amounted to Rp1,498 million.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban pokok pendapatan	60.422	73.417	Cost of revenues
Beban penjualan (Catatan 42)	-	15	Selling expenses (Note 42)
Beban umum dan administrasi (Catatan 43)	372	66	General and administration expenses (Note 43)
	60.794	73.498	

Beberapa alat berat disewakan tertentu digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 27 dan 29).

Certain heavy equipment for lease are used as collaterals on bank loans (Notes 27 and 29).

Aset tetap disewakan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp123.705 juta dan Rp378.939 juta pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets for lease are insured with for total coverage of Rp123,705 million and Rp378,939 million as of 31 December 2020 and 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Merupakan alat berat milik IBF, entitas anak, yang digunakan untuk sewa secara perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") kepada pelanggan, sebagai berikut:

	<u>1 Januari/ January 2020</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Biaya perolehan	325.257	-	(9.045)	(40)	316.172	At cost
Akumulasi penyusutan	(219.632)	(57.274)	9.045	40	(267.821)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>105.625</u>				<u>48.351</u>	Net book value
	<u>1 Januari/ January 2019</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	
Biaya perolehan	997.460	-	(288.313)	(383.890)	325.257	At cost
Akumulasi penyusutan	(717.667)	(76.581)	190.726	383.890	(219.632)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	<u>279.793</u>				<u>105.625</u>	Net book value

Jumlah penyusutan Aset Ijarah dan IMBT yang dibebankan pada 31 Desember 2020 and 2019 masing-masing sebesar Rp57.274 juta dan Rp76.581 juta dibukukan sebagai pengurang "Pendapatan sewa pembiayaan-bersih" (Catatan 40).

Pengurangan dan reklasifikasi pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan pelunasan atas perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") dan konversi dari syariah (IMBT) ke pembiayaan konvensional (investasi neto sewa pembiayaan).

Aset IMBT telah diasuransikan terhadap risiko bencana, kecelakaan dan pencurian (*all risk*), dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4.432 juta pada 31 Desember 2020 dan Rp327.876 juta dan US\$1.5 juta pada 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

21. ASSETS IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK

Represents heavy equipment owned by IBF, a subsidiary, which are leased through Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements to customers, as follows:

Depreciation of Assets for Ijarah and IMBT charged to operations in 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp57,273 million and Rp76,581 million, respectively, are included as deduction under "Finance lease income-net" (Note 40).

The deductions and reclassification in 31 December 2020 and 2019 represents repayment of the Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") agreements and conversion from sharia (IMBT) to conventional financing (net investments in finance lease).

Assets for IMBT are insured against all risk for a total coverage of Rp4,432 million as at 31 December 2020 and Rp327,876 million and US\$1,5 million as at 31 December 2019. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

22. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

22. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Agunan yang diambil alih	13.796	38.518	Foreclosed asset
Investasi-PT HP Capital Resources	25.930	23.241	Investment-PT HP Capital Resources
Aset dimiliki untuk di jual-setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai	-	7.537	Assets held for sale-net of accumulated impairment loss
Aset tidak berwujud-bersih	154	306	Intangible assets-net
Iuran dana pensiun	301	1.459	Pension fund
Lain-lain	<u>25.934</u>	<u>4.447</u>	Others
Jumlah	<u>66.115</u>	<u>75.508</u>	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

22. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Agunan yang diambil alih

Foreclosed asset

Akun ini merupakan agunan yang diambil alih atas investasi neto sewa pembiayaan dan ljarah Muntahiyah Bittamlik berupa alat berat dengan rincian sebagai berikut:

This account represents foreclosed collaterals on net investments in finance lease and ljarah Muntahiyah Bittamlik in the form of heavy equipment with details as follows:

	2020					
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2020	
Jumlah tercatat	72.884	-	(16.609)	-	56.275	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(34.366)	(16.703)	8.590	-	(42.479)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	38.518	(16.703)	(8.019)	-	13.796	Net carrying value

	2019					
	1 Januari/ January 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2019	
Jumlah tercatat	116.417	-	(43.533)	-	72.884	Carrying amount
Akumulasi penurunan nilai	(41.462)	(6.728)	13.824	-	(34.366)	Accumulated impairment losses
Jumlah tercatat	74.955	(6.728)	(29.709)	-	38.518	Net carrying value

Jumlah penurunan nilai agunan yang diambil alih pada setiap tanggal pelaporan ditetapkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan.

The amount of decline in value of foreclosed assets at each reporting date is determined based on assesment conducted by independent appraiser by KJPP Maulana, Andesta, dan Rekan.

Beban penurunan nilai masing-masing sebesar Rp16.703 juta dan Rp6.728 juta pada tahun 2020 dan 2019, dimana Manajemen berkeyakinan beban tersebut mencerminkan penurunan nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih (Catatan 48).

Recognised impairment loss of Rp16,703 million and Rp6,728 million in 2020 and 2019, respectively, which is Management believes approximately reflect the decline in the net realizable value of the foreclosed assets. (Note 48).

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar dari agunan yang diambil alih masing-masing sebesar Rp13.796 juta dan Rp38.518 juta.

As at 31 December 2020 and 2019, the fair value of the foreclosed assets amounted to Rp13,796 million and Rp38,518 million, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai yang diakui cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

Management believes that the impairment losses recognised is adequate to cover possible losses on the assets stated.

Penjualan dan pembiayaan kembali atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

Disposal and refinancing of foreclosed assets are as follows:

	2020	2019	
<u>Penjualan</u>			<u>Revenues</u>
Kas yang diperoleh	845	3.047	Cash proceeds
Piutang dari konsumen	36	718	Receivable from customers
Jumlah	881	3.765	Total
Jumlah tercatat	(8.019)	(29.710)	Net carrying value
Kerugian penghapusan dan penjualan agunan yang diambil alih	(7.138)	(25.945)	Loss on write-off sale of foreclosed assets
Penghapusan aset agunan yang diambil alih (Catatan 47)	731	(19.668)	Write-off of foreclosed assets (Note 47)
Kerugian penjualan aset agunan yang diambil alih (Catatan 47)	6.407	(6.277)	Total loss on sale of foreclosed assets (Note 47)

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi-PT HP Capital Resources

Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP Capital Resources sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana penyiwaan. Dana investasi yang disetorkan kepada PT HP Capital Resources berupa saham IBFN sebanyak 96.038.140 lembar atau ekuivalen dengan nilai Rp70.042 juta.

Perubahan dalam investasi adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	23.241
Keuntungan/(kerugian) investasi yang belum direalisasi	2.689
Saldo akhir tahun	25.930

Aset dimiliki untuk dijual

Perubahan dalam aset dimiliki untuk dijual sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	7.537	10.392
Penjualan selama tahun berjalan	-	-
Kerugian penurunan nilai aset dimiliki untuk dijual (Catatan 48)	2.149	(2.149)
Reklasifikasi ke aset tetap disewakan (Catatan 20)	(9.686)	(706)
Saldo akhir tahun	-	7.537

23. UTANG USAHA

a. Berdasarkan pemasok

	2020	2019
Pihak berelasi (Catatan 51) PT Pristine Aftermarket Indonesia	1.121	2.194
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	150.827	197.726
Pemasok luar negeri	45.263	188.093
Sub-jumlah	196.090	385.819
Jumlah	197.211	388.013

b. Berdasarkan mata uang

	2020	2019
Rupiah	179.973	197.949
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	17.094	178.016
Yuan China	129	12.030
Euro	15	15
Dolar Singapura	-	3
Jumlah	197.211	388.013

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 90 hari.

22. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment-PT HP Capital Resources

The Company carries out investment activities represented by PT HP CAPITAL RESOURCES as a *Securities Agent* to carry out investment activities and manage investment funds. The investment funds deposited to PT HP Capital Resources in the form of IBFN shares amounted to 96,038,140 shares or equivalent to a value of Rp70,042 million.

The changes in investment are as follows:

	2020	2019
Balance at the beginning of the year	23.241	25.354
Unrealized gain/(loss) on investment	2.689	(2.113)
Balance at the end of the year	25.930	23.241

Assets held for sale

Changes in assets held for sale are as follows:

	2020	2019
Balance at the beginning of the year	7.537	10.392
Sales during the year	-	-
Impairment losses of asset held for sale (Note 48)	2.149	(2.149)
Reclassification to fixed assets for lease (Note 20)	(9.686)	(706)
Balance at the end of the year	-	7.537

23. TRADE PAYABLES

a. By creditor

Related parties (Note 51) PT Pristine Aftermarket Indonesia	1.121	2.194
Third parties		
Local suppliers	150.827	197.726
Foreign suppliers	45.263	188.093
Sub-total	196.090	385.819
Total	197.211	388.013

b. By currency

Rupiah	179.973	197.949
Foreign currencies		
U.S. Dollar	17.094	178.016
Chinese Yuan	129	12.030
Euro	15	15
Singapore Dollar	-	3
Total	197.211	388.013

Purchases, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 90 days.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG PAJAK

24. TAX PAYABLES

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.114	9.177	Article 21
Pasal 23	1.788	5.664	Article 23
Pasal 4 (2)	2.129	2.068	Article 4 (2)
Pasal 25	44.232	10	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	1.672	2.276	Value Added Tax - net
Jumlah	51.935	19.195	Total

25. UANG MUKA PELANGGAN

25. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	2020	2019	
Titipan uang muka sewa Ijarah			Advance deposits for Ijarah
Muntahiyah Bittamlik	30.362	30.728	Muntahiyah Bittamlik lease
Uang muka penjualan alat berat dan suku cadang	19.997	36.694	Customer advance for sale of heavy equipment and spare parts
Jumlah	50.359	67.422	Total

26. BEBAN AKRUAL

26. ACCRUED EXPENSES

	2020	2019	
Bunga	116.696	22.218	Interest
Denda pajak	7.525	8.918	Tax penalty
Biaya servis setelah penjualan	2.012	7.641	After sales service fee
Biaya angkut	-	5.318	Freight expense
Tenaga ahli	2.818	3.172	Professional fee
Biaya part voucher	-	2.368	Part voucher expense
Perpanjangan biaya garansi	-	1.004	Extended warranty fee
Lain-lain	27.916	21.309	Others
Jumlah	156.967	71.948	Total

27. UTANG BANK JANGKA PENDEK

27. SHORT-TERM BANK LOANS

	2020	2019	
PT Bank SBI Indonesia	758	2.350	PT Bank SBI Indonesia
Jumlah - bersih	758	2.350	Total - net

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, rincian utang bank jangka pendek beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the details of short term bank loans with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/
Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding balance 31 December 2019	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
PT Bank SBI Indonesia								
PWM	Kredit modal kerja/ Working capital credit	Rp2.500.000	15.00%	Modal kerja untuk pembayaran diler/ Working capital for dealer financing	Persediaan dan sertifikat jaminan fidusia/ Inventory and certificate fiduciary guarantee	Rp758.201	Rp2.349.820	September 2019- September 2020/ September 2019- September 2020

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Jasa Jakarta dan PT Bank Central Asia Tbk untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019
Jatuh tempo pembayaran 2020	-	211
Jumlah pembayaran minimum	-	211
Bunga	-	(4)
Nilai kini pembiayaan minimum	-	207
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	207
Utang pembelian kendaraan jangka panjang	-	-

Utang tersebut berjangka waktu tiga tahun, dengan suku bunga efektif 3,60%-12,97% per tahun. Semua utang pembelian kendaraan adalah dalam mata uang Rupiah dan dibayar pada jumlah tetap setiap bulan. Utang pembelian kendaraan dijamin dengan kendaraan (Catatan 18).

28. LIABILITIES FOR PURCHASE OF VEHICLES

This represents liabilities to PT Bank Jasa Jakarta and PT Bank Central Asia Tbk in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

Payments due in: 2020
Total minimum payments
Interest
Present value of minimum payments
Less current portion
Long-term liabilities purchase of vehicle

The above liabilities have a term of three years, with effective interest rates of 3.60%-12.97% per annum. All liabilities for purchases of vehicles are denominated in Rupiah currency and payable at fixed amounts on a monthly basis. These liabilities are secured with the related vehicles (Note 18).

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG

	2020	2019
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.351.699	2.375.539
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	225.024	229.103
Indonesia Eximbank	141.811	142.714
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	132.483	133.346
PT Bank Syariah Mandiri	85.877	88.838
PT Bank BNI Syariah	71.273	73.195
PT Bank MNC Internasional Tbk	27.367	36.203
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	18.704	18.865
PT Bank SBI Indonesia	6.732	18.182
PT Bank Jasa Jakarta	-	900
Sub-jumlah	3.060.970	3.116.885

29. LONG-TERM BANK LOANS

Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank BNI Syariah
PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta
Sub-total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
US\$1.863 ribu pada 2020 dan			US\$1.863 thousand in 2020
US\$1.874 ribu pada 2019			and US\$1,874 thousand in
	26.271	26.056	2019
PT Bank BNI Syariah			PT Bank BNI Syariah
US\$461 ribu pada 2020 dan			US\$461 thousand in 2020 and
US\$466 ribu pada 2019	6.508	6.472	US\$466 thousand in 2019
PT Bank MNC Internasional Tbk			PT Bank MNC Internasional Tbk
US\$198 ribu pada 2020 dan			US\$198 thousand in 2020 and
US\$324 ribu pada 2019	2.795	4.505	US\$324 thousand in 2019
Sub-jumlah	35.574	37.033	Sub-total
Jumlah	3.096.544	3.153.918	Total
Biaya transaksi yang belum			
diamortisasi	-	(12)	Unamortized transaction costs
Jumlah utang bank	3.096.544	3.153.906	Total bank loans
Dikurangi bagian yang akan jatuh			
tempo dalam waktu satu tahun	2.471.328	132.040	Less current portion
Utang bank jangka panjang	625.216	3.021.866	Long-term bank loans

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the bank loans are as follows:

	2020	2019	
Utang bank	3.096.544	3.153.906	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	116.795	753	Accrued interest
Jumlah	3.213.339	3.154.659	Total

Jumlah utang bank berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Total bank loans based on maturity date are as follows:

	2020	2019	
Telah jatuh tempo	2.439.361	-	Has been due
Dalam satu tahun	31.967	132.040	Within one year
Dalam tahun kedua	1.805	102.157	In the second year
Dalam tahun ketiga	11.042	96.070	In the third year
Dalam tahun keempat	14.121	102.667	In the fourth year
Dalam tahun kelima	14.121	1.809.009	In the fifth year
Dalam tahun keenam	14.121	180.088	In the sixth year
Dalam tahun ketujuh	14.121	166.731	In the seventh year
Dalam tahun kedelapan	18.268	13.213	In the eighth year
Dalam tahun kesembilan	19.650	17.710	In the ninth year
Dalam tahun kesepuluh	19.650	19.819	In the tenth year
Dalam tahun kesebelas	19.650	19.819	In the eleventh year
Dalam tahun kedua belas	19.650	19.819	In the twelfth year
Dalam tahun ketiga belas	459.017	19.819	In the thirteenth year
Dalam tahun keempat belas	-	454.946	In the fourteenth year
Jumlah utang bank	3.096.544	3.153.907	Total bank loan

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Intraco Penta Tbk (Induk usaha)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/SPPK.200/2019 tanggal 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui penyelesaian fasilitas kredit Perusahaan melalui novasi sebagian kewajiban kredit Perusahaan kepada PT Intraco Penta Prima Servis. dan PT Intraco Penta Wahana.

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Entitas anak)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang Bank mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang telah dihomologasi dengan Nomor Perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., tanggal 10 April 2018, terdapat 2 (dua) Kreditor Separatis yang menolak yakni PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

Pada tahun 2020 dan 2019, PT Intan Baruprana Finance Tbk, entitas anak telah melanggar beberapa rasio keuangan yang telah ditentukan oleh pihak bank, antara lain *Day Past Due* ("DPD") lebih dari 90 hari diharuskan maksimum sebesar 2% dari total piutang kepada PT Bank MNC Internasional Tbk.

Berdasarkan hasil perjanjian penyelesaian kewajiban pembayaran, sesuai dengan Akta Notaris Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 pada tanggal 28 Maret 2019, notaris di Jakarta, PT Intan Baruprana Finance Tbk menyetujui untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran kepada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sebesar Rp70.603 juta dengan mekanisme pembayaran sebesar Rp8.000 juta dan nilai sisa kewajiban dikonversi menjadi saham biasa dengan nilai Rp2.575 per lembar saham sesuai dengan putusan homologasi atau setara dengan 24.311.982 lembar saham. Para pihak sepakat akan menyetujui bahwa konversi saham tersebut akan dikompensasikan secara tunai oleh kedua belah pihak dengan perhitungan nilai saham sebesar Rp300 per lembar sahamnya dan secara keseluruhan adalah sebesar Rp7.294 juta.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan,SH (Catatan 59).

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Intraco Penta Tbk (Parent company)

Based on the letter No. SAM.SA2/SPPK.200/2019 dated 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved the settlement of the Company facility loan through novation to PT Intraco Penta Prima Servis dan PT Intraco Penta Wahana.

PT Intan Baruprana Finance Tbk (Subsidiary)

On 10 April 2018, the settlement of Bank Loan is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Based on decision of The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dated 10 April 2018 there are 2 (two) Rejected Separatist Creditors, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Maybank Syariah Indonesia.

In 2020 and 2019, PT Intan Baruprana Finance, the Subsidiary breach certain financial ratios determined by the bank, which are *Day Past Due* (DPD) more than 90 days should be maximum 2% from the total receivables to PT Bank MNC International Tbk.

Based on agreement of settlement payment obligations, in accordance with Notarial Deed Aliya S. Azhar, SH., M.H, M.Kn. No. 47 on 28 March 2019, notary in Jakarta, PT Intan Baruprana Finance Tbk agreed to settle the payment obligation to PT Bank Maybank Syariah Indonesia in the amount of Rp70,603 million with a payment mechanism of Rp8,000 million and the remaining value of the obligation was converted into ordinary shares with a value of Rp2,575 per share in accordance with the homologation decision or the equivalent of 24,311,982 shares. The parties agreed that they would agree that the shares conversion would be compensated in cash by calculating a share value of Rp300 per share and amounted to Rp7,294 million.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 of notary Arminawan, SH (Note 59).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Grup

Group

Utang-utang bank PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini (Catatan 58).

The bank loans of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries were due until the completion date of these consolidated financial statements (Note 58).

PT Intraco Penta Prima Servis (Entitas anak)

PT Intraco Penta Prima Servis (Subsidiary)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/SPPK.201/2019 tanggal 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui PT Intraco Penta Prima Servis untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit PT Intraco Penta Tbk kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the letter No. SAM.SA2/SPPK.201/2019 dated 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved PT Intraco Penta Prima Servis to take over/novation of PT Intraco Penta Tbk credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan surat No. 21/616-3/SP3/CB1 tanggal 18 April 2019 PT Bank Syariah Mandiri menyetujui PT Intraco Penta Prima Servis untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit PT Intraco Penta Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri.

Based on the letter No. 21/616-3/SP3/CB1 dated 18 April 2019 PT Bank Syariah Mandiri approved PT Intraco Penta Prima Servis to take over/novation of PT Intraco Penta Tbk credit obligation to PT Bank Syariah Mandiri.

PT Intraco Penta Wahana (Entitas anak)

PT Intraco Penta Wahana (Subsidiary)

Berdasarkan surat No. SAM.SA2/SPPK.202/2019 tanggal 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui PT Intraco Penta Wahana untuk mengambil alih/menovasi kewajiban kredit PT Intraco Penta Tbk kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the letter No. SAM.SA2/SPPK.202/2019 dated 18 April 2019 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk approved PT Intraco Penta Wahana to take over/novation of PT Intraco Penta Tbk credit obligation to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Columbia Chrome Indonesia (Entitas anak)

PT Columbia Chrome Indonesia (Subsidiary)

PT Columbia Chrome Indonesia, entitas anak mengajukan restrukturisasi kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 28 Februari 2019 dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui melalui Surat Penawaran Pemberian Kredit pada tanggal 16 Mei 2019 dengan No. CMB.CM6/MEO.107/SPPK/2019 dari yang semula jatuh tempo pada tanggal 23 Mei 2019 dan 31 Desember 2019 menjadi 31 Maret 2024.

The Columbia Chrome Indonesia, the Subsidiary submitted a restructured to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on 28 February 2019 and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agree through a letter of credit offer on 16 May 2019 with letter No. CMB.CM6/MEO.107/SPPK/2019 that formerly ended at 23 May 2019 and 31 December 2019 become 31 March 2024.

Berdasarkan surat No. 041/KMR-BB/XII/2019 tanggal 27 Desember 2019, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk menyetujui restukturisasi fasilitas kredit PT Columbia Chrome Indonesia yang semula berakhir pada Maret 2019 menjadi Desember 2025.

Based on the letter No. 041/KMR-BB/XII/2019 dated 27 December 2019, PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk approved restructuritation credit facility PT Columbia Chrome Indonesia that formerly ended at March 2019 become December 2025.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, rincian utang bank jangka panjang beserta tipe fasilitas kredit, pagu pinjaman, tingkat bunga, tujuan pinjaman, jaminan, saldo dan jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the details of long term bank loan with description of its type of loan facility, plafond, interest rate, purpose, collaterals, outstanding balance and payment schedule are as follows:

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)								
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding balance 31 December 2019	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk								
INTA	Kredit Modal Kerja - Non- Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp1.763.665.929	3,50%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp1.709.790.231	Rp1.711.068.925	April 2019-April 2024/ April 2019- April 2024
IPPS	Kredit Modal Kerja - Non- Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp580.000.000	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp569.307.543	Rp579.275.000	April 2019- April 2026/ April 2019- April 2026
IPW	Kredit Modal Kerja - Non- Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp75.000.000	7,00%	Modal kerja untuk pembelian alat berat/ Working capital for purchasing equipment	Alat-alat berat, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha yang akan dikat fidusia, gadai saham dan jaminan pribadi dari Tn. Petrus Halim dan Tn. Halex Halim/ Heavy equipment, land and building, inventories, trade receivables which will be tied to fiduciary and personal guarantee from Mr. Petrus Halim and Mr. Halex Halim	Rp61.937.000	Rp74.531.000	April 2019- Maret 2025/ April 2019- March 2025
CCI	Kredit Modal Kerja - Non- Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp1.802.419	10,00%	Modal kerja untuk industri chrome plating, hydraulic/ pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrikasi dan jasa konstruksi/ Working capital for chrome plating industry, hydraulic/ pneumatic cylinder, heavy duty attachment, body builder & engineering, fabrication and construction service	Aset tetap berupa tanah, persediaan, piutang, jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk, jaminan pribadi Tn. Halex Halim/ Fixed assets consisting of land, inventories and trade receivables, corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk, personal guarantee Tn. Halex Halim	Rp1.785.675	Rp1.785.675	Juni 2019- Maret 2024/ June 2019- March 2024
CCI	Kredit Modal Kerja - Non- Revolving / Non-Revolving Working Capital Credit	Rp8.961.740	10,00%			Rp8.878.485	Rp8.878.485	Juni 2019- Maret 2024/ June 2019- March 2024
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk								
IBF	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp118.913.635	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBF sesuai dengan addendum perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBF/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBF is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBF	a. Piutang lancar (maksimum 30 hari) atas barang yang dibiayai sebesar 110% dari nilai outstanding pinjaman/ Current trade receivable (maximum 30 days) on the financed asset equivalent to 110% of the outstanding loan b. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Buyback Guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback Guarantee from PT Intraco Penta Tbk d. Jaminan tambahan beserta bukti kepemilikan asli atas alat berat dan barang modal lainnya dengan nilai buku minimum sebesar Rp100.000.000/ Additional guarantee along with the original evidence of ownership on heavy equipments and other capital goods with minimum book value of Rp100,000,000	Rp118.862.068	Rp119.635.578	Mei 2018 - Juni 2020/ May 2018 - June 2020 Juli 2020 - Maret 2023/ July 2020 - March 2023
IBF	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit	Rp13.626.841	4,89%			Rp13.620.892	Rp13.710.133	April 2023 - Maret 2028/ April 2023 - March 2028
			5,15%					April 2028 - April 2033/ April 2028 - April 2033

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Konvensional (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain) Conventional (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)								
						Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding balance 31 December 2019	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Tingkat bunga/ Interest rate	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by			
IBF	<u>Indonesia Eximbank</u> Kredit Modal Kerja Ekspor I- Term Loan/ Working Capital Credit Export I- Term Loan	Rp97.186.166	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBF sesuai dengan addendum	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp97.064.684.	Rp97.682.859	Mei 2018 - Juni 2020/ May 2018 - June 2020
			0,75%	perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBF/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBF				Juli 2020 – Maret 2023/ July 2020 – March 2023
			4,89%	is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBF				April 2023 – Maret 2028/ April 2023 – March 2028
			5,15%					April 2028 – April 2033/ April 2028 – April 2033
IBF	Kredit Modal Kerja Ekspor - Term Loan II/ Working Capital Credit Export - Term Loan II	Rp44.802.432	4,00%	Restrukturisasi Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Eksisting PT. IBF sesuai dengan addendum	Fidusia atas piutang dari pembiayaan yang dicairkan / Fiduciary on trade receivables from total disbursement of financing facility	Rp44.746.429	Rp42.477.390	Mei 2018 - Juni 2020/ May 2018 - June 2020
			0,75%	perjanjian pembiayaan antara Indonesia Eximbank dan PT. IBF/ Restructuring of the Existing Working Capital Financing Facility PT. IBF				Juli 2020 – Maret 2023/ July 2020 – March 2023
			4,89%	is in accordance with the addendum to the agreement between Indonesia Eximbank and PT. IBF				April 2023 – Maret 2028/ April 2023 – March 2028
			5,15%					April 2028 – April 2033/ April 2028 – April 2033
IBF	<u>PT Bank MNC Internasional Tbk</u> Pinjaman Transaksi Khusus/ Special Loan Transaction	Rp83.394.413	13,00% - 13,50%	Pembiayaan modal kerja sewa guna usaha dalam usahanya di bidang pembiayaan untuk alat-alat berat produk INTA dan non-INTA/ Financing working capital on financing activities for heavy equipment of INTA and non-INTA's products	a. piutang sebesar 125% dari pembiayaan bank/ Receivables 125% from bank loan	Rp27.367.017	Rp36.202.595	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020
		US\$2.054	6,50%		b. Barang/obyek yang dibiayai oleh bank dan barang/obyek terikat debitur sebesar 182,4% dari sisa pembiayaan bank/ object financed by the bank and foreclosed asset as 182,4% from bank loan outstanding	USD\$198 (Rp2.794.734)	US\$ 324 (Rp4.504.744)	April 2016- Maret 2020/ April 2016- March 2020
	<u>PT Bank Mestika Dharna Tbk</u>							
IPW	Pinjaman berjangka/ Term loan	Rp20.098.044	13,50%	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ Working capital for financing	Aset tetap disewakan/ Fixed assets for leased	-	Rp13.224.570	Des. 2018- Agt. 2021/ Dec. 2018- Agt. 2021
IPW	Pinjaman berjangka/ Term loan	Rp7.931.840	13,50%	Modal kerja untuk kegiatan pembiayaan/ Working capital for financing	Aset tetap disewakan/ Fixed assets for leased	-	Rp4.957.400	31 Maret 2021/ April 2019- March 2021
IPW	<u>PT Bank Jasa Jakarta</u> Kredit Kepemilikan Kendaraan/ Credit of Vehicles	Rp7.000.000	6,50%	Refinancing aset/ Asset refinancing	Objek jaminan fidusia berupa 16 unit mobil Sino truck howo CM 290 HP/ Fiduciary vehicle of 16 unit Sino truck howo Cm 290 HP	Rp6.732.318	Rp900.447	Mei 2017- April 2020/ May 2017- April 2020/
	<u>PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk</u>							
CCI	Kredit Kepemilikan Kendaraan/ Credit of Vehicles	Rp18.864.613	10,00%	Restrukturisasi kredit/ Credit restructuring	Aset tetap berupa tanah dan bangunan, piutang, jaminan perusahaan PT Intraco Penta Tbk/ Fixed assets consisting of land, trade receivables, corporate guarantee PT Intraco Penta Tbk	Rp18.703.965	Rp18.864.613	Januari 2020- Desember 2025/ January 2020- December 2025/

The original financial statements
included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Syariah (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)							
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijamin dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020	Saldo 31 Desember 2018/ Outstanding balance 31 December 2019	Jumlah pembayaran/ Payment schedule
IBF	<u>PT Bank Syariah Mandiri</u> (lanjutan) Murabahah	Rp26.268.151	Restrukturisasi pembiayaan dengan skema Musyarakah/ Financing restructuring with musyarakah schema	a. Fidusia notarial dari harga alat berat yang dibiayai/ Fiduciary notarized of the heavy equipment that are being financed	Rp23.651.036	Rp24.819.976	April 2018- Maret 2033/ April 2018- March 2033
				b. Fidusia notarial atas piutang usaha kepada customer yang dibiayai dari jumlah fasilitas pembiayaan yang dilaksanakan/ Fiduciary notarized on accounts receivable from the customer that are being financed of the total financing facility			
IPPS	Musyarakah	Rp68.363.000	Modal kerja Perusahaan/ the Company's working capital	c. Jaminan perusahaan dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp62.225.636	Rp64.018.235	30 Juli 2019-20 April 2026/ 30 July 2019-20 April 2026
				a. Tanah kosong SHGB No. 292 luas tanah 2.950 m2 a/n PT Intraco Penta Tbk berlaku sampai dengan tahun 2041, lokasi di Desa Kolongan, Kec. Airmadidi, Kab. Minahasa propinsi Sulawesi Utara/ Vacant Lot with Land Right Certificate No. 292 with area of 2,950 m2 on behalf of PT Intraco Penta Tbk which effective until 2041, located in Kolongan Village, Airmadidi sub-district, Minahasa District, North Sulawesi			
				b. Tagihan/piutang yang ada dan akan ada dikemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perusahaan yang diikat fidusia sebesar Rp371.400 juta/ receivables which exists and will in the future arising from all business activities of the Company with fiduciary Rp371.400 million			
				c. Persediaan/Stock yang ada dan akan ada di kemudian hari yang timbul dari seluruh kegiatan usaha yang akan diikat fidusia Rp20.000 juta/ Inventories/stocks which exist and will exist in the future arising from all business activities with fiduciary Rp20.000 million			
				d. Personal guarantee a.n. Halex Halim/ Personal guarantee a.n. Halex Halim.			
				e. Perjanjian dan kuasa Rekening atas dana pada seluruh rekening IPPS di BSM, termasuk namun tidak terbatas pada Escrow Account Debt Service Reserve Account (DSRA) dan Operating Account/ Agreement and Authorization of funds in all IPPS's account in BSM, including but not limited to the escrow account, the Debt Service Reserve Account (DSRA) and the Operating Account.			

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
 (Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

29. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syariah (dalam ribuan Rupiah dan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)/ Syariah (in thousand of Rupiah and U.S Dollar, unless otherwise stated)							
Entitas/ Entity	Jenis fasilitas kredit/ Type of loan facility	Pagu pinjaman/ Plafond	Digunakan untuk/ Used for	Dijaminan dengan/ Collateralized by	Saldo 31 Desember 2020/ Outstanding balance 31 December 2020	Saldo 31 Desember 2019/ Outstanding balance 31 December 2019	Jadwal pembayaran/ Payment schedule
IBF	<u>PT Bank BNI Syariah</u> Murabahah	Rp71.305.589 US\$462	Restrukturisasi Pembiayaan alat-alat berat / Financing heavy equipments	a. Seluruh piutang dan potensial piutang kepada end user diikat fidusia notariil senilai minimum 110%/ All receivables and potential receivables to end user are tied with notarial fiduciary with a minimum of 110% b. Seluruh obyek pembiayaan disalurkan kepada end user diikat fidusia notariil senilai 100% dari harga/nilai obyek/ All financing objects that are distributed to end user are tied with notarial fiduciary of 100% of the object price/value c. Personal guarantee dari Tn. Halex Halim/ Personal guarantee from Mr. Halex Halim d. Jaminan pembelian kembali dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk	Rp.71.272.835 US\$461 (Rp6.508.311)	Rp73.195.164 US\$466 (Rp6.471.832)	Mei 2018 - April 2033/ May 2018 - April 2033
IBF	<u>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</u> Musarakah	US\$1.865 Rp194.475.140	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback / Working capital for financelease and sales and lease back	a. Corporate guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Corporate guarantee from PT Intraco Penta Tbk b. Buyback guarantee dari PT Intraco Penta Tbk/ Buyback guarantee from PT Intraco Penta Tbk c. Fidusia tagihan piutang end user nasabah yang dibiayai/ Fiduciary receivables from end user d. Fidusia alat berat yang dibiayai/ Fiduciary heavy equipment of the heavy equipment financed	US\$1.863 (Rp26.270.788)	US\$1.874 (Rp26.055.729)	Mei 2018 - April 2033/ May 2018 - April 2033
IBF	Line Facility Al Murabahah	Rp30.830.534	Restrukturisasi modal kerja pembiayaan sewa guna usaha dan sales dan leaseback / Working capital for financelease and sales and lease back	a. Fidusia tagihan kepada end user Perusahaan/ Fiduciary guarantee to end user b. Fidusia alat-alat, mesin, aset IMBT dan peralatan yang dibiayai/ Fiduciary of equipment, machineries, asset IMBT and leased equipment	Rp30.791.996	Rp30.988.100	Mei 2018- April 2033/ May 2018- April 2033

Rincian bagi hasil untuk 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut (Catatan 41 dan 45):

The detail of profit sharing in 31 December 2020 and 2019 are as follows (Notes 41 and 45):

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah Mandiri	4.328	7.312	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.727	5.748	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	2.880	3.072	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Maybank Syariah	-	(1.188)	PT Bank Maybank Syariah
Sub-jumlah	11.935	14.944	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.992	1.279	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Catatan 31)	(23)	570	Islamic Corporation for Development of the Private Sector (Note 31)
PT Bank BNI Syariah	205	247	PT Bank BNI Syariah
Sub-jumlah	2.174	2.096	Sub-total
Jumlah	14.109	17.040	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MEDIUM TERM NOTES

	2020
Medium term notes I	308.536
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	5.127
Medium Term Notes jangka panjang	<u>303.409</u>

Medium Term Notes I

Pada 27 Januari 2014, IBF, entitas anak menerbitkan *Medium Term Notes* ("MTN") I sebesar Rp300.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun dan berjangka waktu 36 bulan dari tanggal penerbitan, jatuh tempo 27 Januari 2017, dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai agen pemantau.

MTN dijamin dengan piutang *performing* berupa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa guna usaha yang sekarang dan/atau dikemudian hari dapat dimiliki atau diperoleh dan dapat dijalankan oleh Perusahaan sampai dengan nilai penjaminan fidusia sekurang-kurangnya sebesar 110% dari nilai pokok MTN yang terutang.

MTN IBF mengandung persyaratan tertentu antara lain membatasi Perusahaan untuk melakukan fidusia ulang, menggadaikan atau membebaskan Objek Jaminan Fidusia atau menjual, meminjamkan, mengalihkan atau memindahkan Objek Jaminan Fidusia kepada pihak lain.

Pada tahun 2017, MTN IBF telah lewat jatuh tempo. Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang MTN (RUPMTN) I IBF Tahun 2014 tanggal 27 Februari 2017 sesuai dengan surat keterangan dari Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notaris di Jakarta Pusat, pemegang MTN diantaranya menyetujui memberikan waktu kepada Perusahaan selambat lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tanggal RUPMTN atau dalam waktu yang akan ditentukan kemudian oleh Pemegang MTN untuk menyelesaikan kesepakatan terkait dengan pembayaran kewajiban MTN, dan selanjutnya RUPMTN akan diadakan kembali. Pada tanggal 30 Maret 2017 telah dilakukan pembatalan pendaftaran atas efek MTN I IBF tahun 2014 oleh KSEI, maka perjanjian pendaftaran atas MTN di KSEI tersebut berakhir.

Pada tanggal 1 Agustus 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan IBF menandatangani Perjanjian Penyelesaian Medium Term Notes untuk melakukan penyelesaian kewajiban MTN dengan total nilai Rp348.142 juta, yang terdiri dari kewajiban pokok MTN, kewajiban cross currency swap, dan kupon atas MTN, masing-masing sebesar Rp300.000 juta, Rp28.892 juta, dan Rp19.250 juta. Perusahaan sepakat untuk menyelesaikan kewajiban MTN ini dalam waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada bulan Agustus 2020.

30. MEDIUM TERM NOTES

	2019	
Medium term notes I	316.821	Medium term notes I
Less current portion	32.250	Less current portion
Long-term portion	<u>284.571</u>	Long-term portion

Medium Term Notes I

On 27 January 2014, IBF, a subsidiary issued *Medium Term Notes* ("MTN") I amounting to Rp300,000 million, with interest rate of 11% per year and term of 36 months from the issuance date, due on 27 January 2017, with PT Bank CIMB Niaga Tbk, third party, as monitoring agent.

The MTN is secured by *performing* receivables in a form of consumer financing receivables and lease receivables which are in the current and/or later day can be acquired or owned and can be executed by the Company for up to the value of the fiduciary guarantee of at least 110% of the principal amount of the outstanding MTN.

IBF's MTN contains certain covenants which, among others, limit the Company to do are-fiduciary, to pawn, sell or impose objects of fiduciary security, lend, move or divert objects of fiduciary security to other parties.

In 2017, IBF's MTN became past due. Based on a decision of the General Meeting of Shareholders of MTN I IBF 2014 (RUPMTN) which was held on 27 February 2017 and letter from Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, SH., MG, notary in Central Jakarta, the holders of MTN agreed, among others, to grant the Company at the latest 30 (thirty) calendar days after the date of RUPMTN or within specified time determined by the holders of MTN to complete the agreement related to the payment obligations of the MTN. Further RUPMTN will be held. On 30 March 2017 the registration of MTN I IBF 2014 has been canceled by KSEI, then the registration agreement on the MTN at KSEI expires.

On 1 August 2017, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and IBF entered into *Medium Term Notes Settlement Agreement* to settle its MTN totalling Rp348,142 million, that consists of principal MTN, cross currency swap, and MTN coupon, amounted to Rp300,000 million, Rp28,892 million and Rp19,250 million. The Company agree to settle its MTN liabilities within 36 months and will mature in August 2020.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MEDIUM TERM NOTES

Medium Term Notes I (lanjutan)

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian MTN mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Catatan 59).

Pada tahun 2020 dan 2019, IBF melakukan pembayaran MTN dengan total Rp8.285 juta dan Rp11.853 juta.

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta No. 6 dari notaris Arminawan, SH (Catatan 59).

30. MEDIUM TERM NOTES

Medium Term Notes I (continued)

On 10 April 2018, the settlement of MTN is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. (Note 59).

In 2020 and 2019, IBF's paid its MTN totally Rp8,285 million and Rp11,853 million.

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in Notarial Deed No. 6 from notary Arminawan, SH (Note 59).

31. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN

Pada 10 November 2014, IBF, entitas anak, menandatangani Perjanjian Murabahah dengan Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) untuk fasilitas pinjaman sebesar US\$10 juta. Pada Mei dan Juni 2015, IBF telah mencairkan pinjaman ini sebesar US\$500.000 dan US\$4.800.000 dengan jangka waktu pembayaran secara triwulanan. Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas aset bergerak minimum sebesar 130% dan piutang minimum sebesar 110% dari jumlah fasilitas yang masih *outstanding*.

31. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION

On 10 November 2014, IBF, a subsidiary, entered into a Murabahah Agreement with Islamic Corporation for the Development of the Private Sector (ICD) for loan facility amounting to US\$10 million. In May and June 2015, IBF has drawn from the loan facility amounting to US\$500,000 and US\$4,800,000 with the terms of payment on a quarterly basis. This loan is secured with fiduciary agreement over movable assets at a minimum of 130% and receivables at a minimum of 110% from the total outstanding facility.

	2020	2019	
Utang dari lembaga keuangan US\$3.8 juta dan US\$3.9 juta pada 31 Desember 2020 dan 2019	54.096	53.655	Loan from financial institution US\$3.8 million and US\$3.9 million as of 31 December 2020 and 2019
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	-	Less unamortized transaction costs
Bersih	54.096	53.655	Net
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	138	546	Less current portion
Utang dari lembaga keuangan jangka panjang	53.958	53.109	Long-term loan from financial institution

Pinjaman ini mempunyai beberapa persyaratan, antara lain menjaga aset pembiayaan dari fasilitas ini dengan nilai pertanggungan minimum sebesar US\$10.000.000, melaporkan perubahan struktur, susunan pemegang saham/pemegang saham kendali dan perubahan manajemen IBF, menjual, mengalihkan, melakukan sewa pembiayaan atau menghapus seluruh atau sebagian aset dengan nilai lebih dari 30% dari jumlah aset, melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi kecuali diwajibkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia atau lembaga otoritas lainnya di Indonesia dan mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan *debt to equity ratio* maksimum 8.

This loan contains certain covenants which includes, among others, to keep its assets financed under this facility insured to a minimum total amount of US\$10,000,000, to notify to any change in its structure, composition of the shareholders, controlling shareholders and the IBF's management, to sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or part representing 30% of its total assets, to undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization unless required by the Indonesia Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia or any other relevant regulatory authority in Indonesia and to maintain and increase the financial performance on debt to equity ratio at a maximum of 8.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

31. UTANG KEPADA LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan) **31. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION (continued)**

Perusahaan mengajukan restrukturisasi pembayaran atas utang pokok dan bunga kepada ICD pada tanggal 7 Februari 2017 atas perjanjian fasilitas pinjaman murabahah yang ditandatangani pada 10 November 2014, dan telah disetujui pada tanggal 24 April 2017.

The Company proposed a restructuring of its principal and interest bearing debt to ICD on 7 February 2017 on the murabahah loan facility agreement signed on 10 November 2014 and was approved on 24 April 2017.

Pada tanggal 10 April 2018, penyelesaian Utang kepada ICD mengikuti keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengenai Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 10 April 2018, the settlement of debt to ICD is following decision of The Commercial Court at the Central Jakarta, regarding Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

32. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

32. FINANCE LEASE LIABILITIES

Akun ini merupakan liabilitas sewa pembiayaan kepada PT Maybank Finance, PT Dipo Star Finance dan PT Buana Finance untuk pembelian kendaraan secara cicilan dengan rincian sebagai berikut:

This represents lease liabilities to PT Maybank Finance, PT Dipo Star Finance, dan PT Buana Finance in relation to the purchase of vehicles on an installment basis with details as follows:

	2020	2019	
Jatuh tempo pembayaran			Payments due in
2020	-	7.989	2020
2021	7.528	7.534	2021
2022	3.061	3.061	2022
Jumlah pembayaran minimum	10.589	18.584	Total minimum payment
Bunga	(2.267)	(3.944)	Interest
Nilai kini pembayaran minimum	8.322	14.640	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.933	6.313	Less current portion
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	2.389	8.327	Long-term loan lease liabilities

Berikut informasi terkait dengan utang pembiayaan kendaraan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following are information related to vehicle lease in 31 December 2020 and 2019 as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam jutaan Rupiah/ in millions Rupiah)	Periode perjanjian/ Agreement period	Periode pembayaran bunga/ Interest payment period	Jaminan/ Collateral
PT Maybank Finance	Rupiah	Rp319	30 Oktober 2017 - 30 September 2021 30 October 2017 - 30 September 2021	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None
PT Maybank Finance	Rupiah	Rp370	12 April 2018 - 12 Maret 2022/ 12 April 2018 - 12 March 2022	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None
PT Dipo Star Finance	Rupiah	Rp5.222	3 Januari 2019 - 29 September 2021/ 3 January 2019 - 29 September 2021	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None
PT Buana Finance	Rupiah	Rp14.504	28 Juli 2019 - 28 Juni 2022/ 28 July 2019 - 28 June 2022	Bulanan/Monthly	Tidak ada/ None

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

33. UTANG MODAL KERJA

Akun ini merupakan modal kerja yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 51)	-	10.000	Related parties (Note 51)
Pihak ketiga	<u>12.148</u>	<u>11.301</u>	Third parties
Jumlah	<u>12.148</u>	<u>21.301</u>	Total

33. WORKING CAPITAL LOAN

This account is the working capital used to support corporate operational activities with details as follows:

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 560 dan 697 karyawan pada 31 Desember 2020 dan 2019.

IBF, anak Perusahaan telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Kep-001/KM.01/2000 tanggal 10 Agustus 2000 untuk memberikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun IBF, di mana seluruh pekerja, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial yang signifikan seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group provides post-employment benefit for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 560 and 697 employees in 31 December 2020 and 2019.

IBF, a Subsidiary received approval from the Minister of Finance of Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-001/KM.01/2000 dated 10 August 2000 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun IBF, from which all employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to significant actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi ditentukan sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini cadangan imbalan pasti	97.696	98.736
Nilai wajar aset program	(2.448)	(4.062)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi	<u>95.248</u>	<u>94.674</u>

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Diakui pada laba rugi:		
Beban jasa kini	13.679	9.825
Beban bunga	4.858	6.162
Beban jasa lalu	(14.484)	(4.959)
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	315	318
Sub-jumlah	<u>4.368</u>	<u>11.346</u>

Diakui pada penghasilan komprehensif lain:

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja:		
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	7.615	4.681
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8.106)	(1.961)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(276)	-
Sub-jumlah	<u>(767)</u>	<u>2.720</u>

Pengukuran kembali aset program:

Imbal hasil aset program	(17)	20
Lainnya	(169)	51
Sub-jumlah	<u>(186)</u>	<u>71</u>

Jumlah yang diakui dilaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif

	<u>3.472</u>	<u>14.137</u>
--	--------------	---------------

Mutasi nilai kini dari cadangan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal tahun	98.736	85.943
Biaya jasa kini	13.679	9.825
Biaya bunga	4.858	6.162
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	315	318
Pembayaran manfaat (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(4.641)	(1.273)
	(767)	2.720
Biaya jasa lalu	(14.484)	(4.959)
Saldo akhir tahun	<u>97.696</u>	<u>98.736</u>

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (lanjutan)

The amounts recognised in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

Present value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Liability in the consolidated statement of financial position

Amount recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income are as follows:

Recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Expected return on plan assets
Sub-total
Recognized in other comprehensive income:
Remeasurement of the post-employment benefit obligation:
Actuarial loss arising from changes in financial assumptions
Actuarial gain arising from experience adjustments
Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions

Remeasurements plan assets:
Return on plan assets
Others

Sub-total

Total recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income

Changes in present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning of the year
Current service cost
Interest cost
Expected return on plan assets
Benefit payments
Actuarial (gain)/ loss on obligation
Past service cost
End of the year

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2020
Saldo awal tahun	4.062
Iuran pemberi kerja	409
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	315
Pengukuran kembali:	
Imbal hasil aset program	(17)
Imbalan yang dibayarkan	(2.152)
Lainnya	(169)
Saldo akhir tahun	<u>2.448</u>

Basis yang digunakan untuk menentukan imbal hasil aset program adalah suku bunga dari pasar uang terkait. Aset program dialokasikan 100% pada pasar uang.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan:

	2020
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits
Tingkat diskonto	
Tingkat diskonto +1%	90.081
Tingkat diskonto -1%	106.441
Tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji +1%	106.684
Tingkat kenaikan gaji -1%	89.724

Analisis sensitivitas disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa dari asumsi dapat berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian.

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2019	
	3.852	Beginning of the year
	-	Employer's contributions
	318	Expected return on plan assets
	(20)	Remeasurements:
	(37)	Return on plan assets
	(51)	Benefit paid
	(51)	Others
	<u>4.062</u>	End of the year

The basis used in the return on plan assets is interest rate of the related money market. Plan assets is allocated 100% to money market.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant:

	2019	
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefits	
	90.322	Discount rate
	108.416	Discount rate +1%
	108.733	Discount rate -1%
	87.976	Future salary increment rate
	87.976	Salary increment rate +1%
	87.976	Salary increment rate -1%

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 12,40 tahun (2019 : 12,04 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2020
Kurang dari satu tahun	11.401
Antara dua dan lima tahun	35.528
Antara enam dan sepuluh tahun	87.156
Lebih dari sepuluh tahun	317.532

Perhitungan imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2020
Tingkat diskonto per tahun	7,75%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%
Tingkat kematian	100% TMI 4
Tingkat pengunduran diri	8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ 8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55

34. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The weighted average duration of the defined benefit obligations is 12,40 years (2019:12.04 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

2019	
8.447	<i>Less than a year</i>
20.586	<i>Between two and five years</i>
89.819	<i>Between two and five years</i>
487.968	<i>Beyond ten years</i>

The cost of post-employment benefits for 31 December 2020 and 2019 is calculated by PT. Padma Radya Aktuaria.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

2019	
7,75%	<i>Discount rate per annum</i>
10%	<i>Salary increment rate per annum</i>
100% TMI 4	<i>Mortality rate</i>
8% sampai usia 35 kemudian menurun secara linier menjadi 0% pada usia 55/ <i>8% up to age 35 then decrease linearly to 0% at age 55</i>	<i>Resignation rate per annum</i>

35. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAIN-LAIN

	2020
Titipan asuransi aset sewa pembiayaan	16.800
Uang jaminan dari pelanggan	9.869
Utang non-usaha	31.285
Titipan pelanggan sewa pembiayaan lainnya	24.337
Titipan angsuran sewa pembiayaan	959
Lain-lain	173
Jumlah	83.423

35. OTHER CURRENT LIABILITIES

2019	
	<i>Insurance deposits leasing customers</i>
16.485	
10.663	<i>Refundable customer deposit</i>
38.492	<i>Non-trade payables</i>
20.124	<i>Other deposits from customers</i>
	<i>Leasing installment deposits from customers</i>
784	
170	<i>Others</i>
86.718	<i>Total</i>

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

36. CAPITAL STOCK

Based on report from the Securities Administration Bureau, the Company's stockholders as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

2020				Name of stockholders
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,93%	38.333	Mr. Petrus Halim (President Director)
Tn. Jimmy Halim	585.358.010	17,51%	29.268	Mr. Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,61%	17.737	PT Spallindo Adilong
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,73%	16.266	PT Shalumindo Investama
Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif	194.589.750	5,82%	9.729	Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif
Tn. Halex Halim (Komisaris Utama)	139.120.130	4,16%	6.956	Mr. Halex Halim (President Commissioner)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	978.145.283	29,24%	48.908	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.343.935.022	100%	167.197	Total

2019				Name of stockholders
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
Tn. Petrus Halim (Direktur Utama)	766.657.928	22,96%	38.333	Mr. Petrus Halim (President Director)
Tn. Jimmy Halim	585.964.410	17,55%	29.298	Mr. Jimmy Halim
PT Spallindo Adilong	354.745.132	10,62%	17.737	PT Spallindo Adilong
HPAM Ultima Ekuitas 1	181.135.100	5,42%	9.057	HPAM Ultima Ekuitas 1
PT Shalumindo Investama	325.318.789	9,74%	16.266	PT Shalumindo Investama
Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif	184.400.550	5,52%	9.220	Reksa Dana HPAM Ekuitas Progresif
Tn. Halex Halim (Komisaris Utama)	139.120.130	4,17%	6.956	Mr. Halex Halim (President Commissioner)
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	802.296.223	24,02%	40.115	Public (less than 5% each)
Jumlah	3.339.638.262	100%	166.982	Total

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 38 tanggal 20 April 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, disetujui peningkatan modal dasar dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") sebesar 5.160.000.000 saham menjadi sebesar 8.640.000.000 saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.163.092.656 saham atau sebesar Rp58.155 juta menjadi sebesar 3.323.121.876 saham atau sebesar Rp166.156 juta. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0010514.AH.01.02 tahun 2017 pada tanggal 12 Mei 2017.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders of No. 38 dated 20 April 2017 which stated in Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, approved the increase in authorized share capital in the implementation of the Right Issue I ("PUT I") from 5,160,000,000 shares to 8,640,000,000 shares with the issued and paid up capital from 1,163,092,656 shares amounting Rp58,155 million to 3,323,121,876 shares amounting Rp166,156 million. This Notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in through letter No. AHU-0010514.AH.01.02 year 2017 dated 12 May 2017.

Hingga akhir tanggal penawaran saham Waran pada 5 Juni 2020, saham baru yang terbit atas pelaksanaan waran seri I adalah sebanyak 20.813.146 lembar saham atau sebesar Rp1.040 juta.

Until the end of the offering date of Warrant shares on 5 June 2020, there were 20,813,146 new shares issued on the exercise of series I warrants or an amount of Rp1,040 million.

Perubahan jumlah saham beredar Perusahaan adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding of the Company are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	3.339.638.262	3.334.733.297	Balance at beginning of the year
Pelaksanaan waran seri I	4.296.760	4.904.965	Exercise of warrants I
Saldo akhir tahun	3.343.935.022	3.339.638.262	Balance at the end of the year

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

37. TAMBAHAN MODAL DISETOR

37. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saldo tambahan modal disetor terdiri atas:

As of 31 December 2020 and 2019, the balance of additional paid-in capital consist of the following:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Tambahan modal disetor dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp3.375 per saham	14.250	14.250	Additional paid-in capital from initial public offering of 6,000,000 shares with par value of Rp1,000 per share at Rp3,375 per share
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	(14.210)	(14.210)	Capitalization of share premium to share capital
Pembagian dividen interim sebesar 290.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang ditawarkan Rp2.725 per saham	500	500	Interim stock dividend of 290,000 shares with par value Rp1,000 per share at Rp2,725 per share
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 258.005.844 saham baru dengan nilai nominal Rp250 per saham dan harga konversi sebesar Rp635 per saham	99.333	99.333	Additional paid-in capital on issuance of 258,005,844 new shares with par value of Rp250 per share at Rp635 per share
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	(15.532)	(15.532)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Tambahan modal disetor dengan menerbitkan 1.163.092.656 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan harga Rp200 per saham setelah dikurangi biaya-biaya terkait	167.995	167.995	Additional paid-in capital on issuance of 1,163,092,656 new shares with par value Rp50 per share from Limited Public Offering I at Rp200 per share net off with related expenses
Tambahan modal disetor dari pelaksanaan waran Seri I sebanyak 16.516.386 saham sampai dengan 31 Desember 2020 dan 16.516.386 saham sampai dengan 31 Desember 2019	4.162	3.304	Additional paid-in capital from exercise warrant Series I of 16,516,386 shares on 31 December 2020 and 16,516,386 shares on 31 December 2019
Jumlah	<u>256.498</u>	<u>255.640</u>	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp15.532 juta merupakan selisih nilai buku dengan harga perolehan entitas anak yang dibeli pada tahun 2010.

The difference in value of restructuring transaction among entities under common control amounted to Rp15,532 million, which is the difference between the book value and acquisition cost of subsidiaries purchased in 2010.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

38. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2020	2019	
<u>Komponen ekuitas lain</u>			<u>Other equity component</u>
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	17.973	17.973	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Other comprehensive income</u>
Surplus revaluasi-tanah	745.223	728.435	Revaluation surplus-land
Kerugian aktuarial	(11.708)	(11.600)	Actuarial losses
	733.515	716.835	
Jumlah	751.488	734.808	Total
<u>Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali</u>			<u>Difference in value of equity transaction with non-controlling interest</u>
	2020	2019	
PT Intan Baruprana Finance Tbk	47.677	47.677	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Intraco Penta Prima Servis	525	525	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	(132)	(132)	PT Intraco Penta Wahana
PT Terra Factor Indonesia dan entitas anak	(30.097)	(30.097)	PT Terra Factor Indonesia and subsidiary
Jumlah	17.973	17.973	Total

Pada tahun 2017 and 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI (entitas anak) dan KLS (entitas anak tidak langsung). Perusahaan memilih untuk menyajikan dampak dari peningkatan kepemilikan Perusahaan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada TFI dan KLS masing-masing sebesar 96,87% dan 96,44%.

In 2017 and 2011, the Company increased its interest directly and indirectly in TFI (direct subsidiary) and KLS (indirect subsidiary). The Company has carried forward and opted to present as a separate item within equity as a result of increment in the Company's interest. As at 31 December 2018, the Company has direct and indirect interest in TFI and KLS amounted to 96.87% and 96.44%, respectively.

Pada Desember 2015, IPPS dan IPW, entitas anak, telah melakukan konversi utang menjadi modal sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IPPS dan IPW dari 99,95% menjadi 99,99%.

In December 2015, IPPS and IPW, subsidiaries, converted payables to the Company to equity resulting to an increase in the Company's interest in IPPS and IPW from 99.95% to 99.99%.

Pada September 2016, Perusahaan meningkatkan kepemilikan pada IBF, entitas anak sehingga mengakibatkan kenaikan kepemilikan Perusahaan di IBF dari 78,95% menjadi 79,54%.

In September 2016, the Company increased interest in IBF, a subsidiary, resulting to an increase in the Company's interest in IBF from 78.95% to 79.54%.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

38. KOMPONEN EKUITAS LAIN DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)

38. OTHER EQUITY COMPONENT AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)

Surplus revaluasi-tanah

Revaluation surplus-land

Rincian mutasi atas surplus revaluasi tanah adalah sebagai berikut:

The details of the movements in the revaluation surplus of land are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	728.435	740.739	Balance at the beginning of the year
Penambahan pada tahun berjalan	16.788	18.046	Additional during the year
Perubahan surplus revaluasi atas penjualan tanah	-	(30.350)	Change in revaluation surplus due to sale of land
Saldo akhir tahun	745.223	728.435	Balance at the end of the year

Keuntungan dan kerugian aktuarial

Actuarial gains and losses

Rincian mutasi atas keuntungan dan kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

The details of the movements in the actuarial gains and losses are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	(11.600)	(9.532)	Balance at the beginning of the year
Penambahan pada tahun berjalan	(108)	(2.068)	Additional during the year
Saldo akhir tahun	(11.708)	(11.600)	Balance at the end of the year

39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

39. NON-CONTROLLING INTEREST

	2020	2019	
a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak:			a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries:
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(96.266)	69.293	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Intraco Penta Prima Servis	12	12	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	4	4	PT Intraco Penta Wahana
PT Karya Lestari Sumberalam	(3.884)	(3.858)	PT Karya Lestari Sumberalam
PT Terra Factor Indonesia	(14.775)	(12.911)	PT Terra Factor Indonesia
Jumlah	(114.909)	52.540	Total
b. Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak:			b. Non-controlling interest in net income (loss) of subsidiaries:
PT Intraco Penta Prima Servis	-	-	PT Intraco Penta Prima Servis
PT Intraco Penta Wahana	-	-	PT Intraco Penta Wahana
PT Karya Lestari Sumberalam	(25)	29	PT Karya Lestari Sumberalam
PT Terra Factor Indonesia	(1.861)	133	PT Terra Factor Indonesia
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(165.677)	(32.668)	PT Intan Baruprana Finance Tbk
Jumlah	(167.563)	(32.506)	Total
c. Kepentingan non-pengendali atas laba (komprehensif lainnya) entitas anak:			c. Non-controlling interest in other comprehensive income/(loss) of subsidiaries:
PT Intan Baruprana Finance Tbk	(3)	(12)	PT Intan Baruprana Finance Tbk
PT Karya Lestari Sumberalam	(1)	-	PT Karya Lestari Sumberalam
PT Terra Factor Indonesia	118	(13)	PT Terra Factor Indonesia
Jumlah	114	(25)	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

39. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan IBF, entitas anak, yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

39. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Summarized financial information in respect of IBF, a subsidiary, that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	2020	2019	
Jumlah aset	876.408	1.496.592	Total assets
Jumlah liabilitas	1.198.716	1.221.228	Total liabilities
Jumlah ekuitas (defisiensi modal)	(322.308)	275.365	Total equity (capital deficiency)
	2020	2019	
Pendapatan	(35.712)	186.570	Revenue
Beban	(548.828)	(333.978)	Expenses
(Beban)/manfaat pajak	(13.558)	29.476	Tax (expense)/benefit
Rugi bersih tahun berjalan	(598.098)	(117.932)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	424	(44)	Comprehensive income for the year
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(597.674)	(117.976)	Total comprehensive loss for the year
	2020	2019	
Kas masuk/(keluar) bersih dari:			Net cash flow/(outflow) from:
Kegiatan operasi	11.825	58.949	Operating activities
Kegiatan investasi	731	(513)	Investing activities
Kegiatan pendanaan	(28.411)	(108.700)	Financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas	(15.855)	(50.264)	Net decrease in cash and cash equivalent

40. PENDAPATAN USAHA

40. REVENUES

	2020	2019	
Penjualan			Sales
Alat-alat berat	239.578	917.936	Heavy equipment
Suku cadang	239.214	425.661	Spare parts
Sub-jumlah	478.792	1.343.597	Sub-total
Jasa			Services
Perbaikan	134.692	279.839	Maintenance
Persewaan	93.383	131.479	Rental
Sub-jumlah	228.075	411.318	Sub-total
Pembiayaan			Financing
Pendapatan sewa pembiayaan-bersih	(38.403)	170.437	Finance lease income-net
Sub-jumlah	(38.403)	170.437	Sub-total
Manufaktur	12.020	35.692	Manufacturing
Lain-lain	619	1.913	Others
Jumlah pendapatan usaha	681.103	1.962.957	Total revenues

Jumlah pendapatan usaha ekuivalen nihil pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 51).

Total revenues equivalent to nil in 31 December 2020 and 2019, were made with related parties (Note 51).

Sampai tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak ada penjualan kepada satu pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of 31 December 2020 and 2019 there is no sales transaction to a single party constituting more than 10% of total revenues.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

41. BEBAN POKOK PENDAPATAN

41. COST OF REVENUES

	2020	2019	
<u>Manufaktur</u>			<u>Manufacturing</u>
Bahan baku awal	5.073	8.530	Raw materials-beginning
Pembelian bahan baku	9.799	7.723	Purchase of raw materials
Bahan baku siap pakai	14.872	16.253	Raw materials available for use
Bahan baku akhir	(4.505)	(5.073)	Raw materials-ending
Bahan baku terpakai	10.367	11.180	Raw material used
Persediaan dalam proses awal	21.629	58.886	Material in process-beginning
Penambahan <i>overhead</i>	7.962	16.047	Additional overhead
Persediaan dalam proses siap diproduksi	39.958	86.113	Materials in process for use
Persediaan dalam proses akhir	(18.271)	(21.629)	Materials in process-ending
Bahan pokok produksi	21.687	64.484	Cost of production
<u>Perdagangan</u>			<u>Trading</u>
Persediaan awal	581.820	602.577	Inventories-beginning
Pembelian	269.060	1.330.301	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	850.880	1.932.878	Inventories available for sale
Persediaan akhir	(332.973)	(581.820)	Inventories-ending
Beban pokok penjualan	517.907	1.351.058	Cost of goods sold
<u>Pembiayaan</u>			<u>Financing</u>
Beban keuangan	12.873	23.859	Finance cost
Bagi hasil	10.241	10.657	Profit sharing
Beban pembiayaan	23.114	34.516	Financing costs
Beban penurunan nilai persediaan	60.479	25.050	Impairment loss on inventories
Beban langsung	141.463	265.463	Direct costs
Beban pokok pendapatan	764.650	1.740.571	Cost of revenues

Jumlah pembelian ekuivalen Rp2.119 juta dan Rp7.389 juta dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 51).

Total purchases equivalent to Rp2,119 million and Rp7,389 million of total trading purchases as of 31 December 2020 and 2019, respectively, were from related parties (Note 51).

Pembelian dari PT Volvo Indonesia dan Volvo Construction Equipment Singapore Pte., Ltd masing-masing sebesar Rp40,8 miliar dan Rp1,1 miliar pada 31 Desember 2020 dan Rp614 miliar dan Rp261 miliar pada 31 Desember 2019 merupakan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian pada masing-masing tahun.

Purchases from PT Volvo Indonesia and Construction Equipment Singapore Pte., Ltd amounting to Rp40.8 billion and Rp1.1 billion, respectively, in 31 December 2020 and Rp614 billion and Rp261 billion, respectively, in 2019 represent more than 10% of the total purchases in respective years.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

42. BEBAN PENJUALAN

42. SELLING EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan karyawan	28.790	52.081	Salaries and employee benefits
Pengangkutan	8.624	10.383	Freight
Sewa	7.715	8.951	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	2.583	8.196	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	2.194	7.420	Travel
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 18 dan 20)	1.414	987	Depreciation and amortization (Notes 18 and 20)
Kendaraan	1.169	3.189	Vehicles
Pemasaran	7.303	7.080	Marketing
Jasa profesional	413	3.829	Professional fee
Asuransi	265	67	Insurance
Lain-lain	2.105	5.023	Others
Jumlah	62.575	107.206	Total

43. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

43. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2020	2019	
Gaji dan tunjangan karyawan	85.200	115.809	Salaries and employee benefits
Jasa profesional	16.260	22.609	Professional fee
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 18 dan 20)	9.479	7.910	Depreciation and amortization (Notes 18 and 20)
Perbaikan dan pemeliharaan	11.604	9.539	Repairs and maintenance
Beban dan denda pajak	10.977	16.375	Taxes and penalties
Sewa	4.572	10.237	Rental
Perjalanan dinas	2.328	9.157	Travel
Kendaraan	1.896	3.826	Vehicles
Lain-lain	23.870	41.148	Others
Jumlah	166.186	236.610	Total

44. BEBAN KEUANGAN

44. FINANCE COST

	2020	2019	
Beban bunga atas:			Interest on:
Utang bank	113.233	106.170	Bank loans
Utang usaha	748	11.856	Trade payable
Utang modal kerja	2.054	5.500	Working capital loan
Liabilitas sewa pembiayaan	1.653	980	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	28	82	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa	882	-	Lease liabilities
Lain-lain	946	-	Others
Sub-jumlah	119.544	124.588	Sub-total
Administrasi dan beban provisi bank	731	19.949	Bank charges and provisions
Jumlah	120.275	144.537	Total

Jumlah bunga di atas berkaitan dengan liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasi sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi.

Total interest above is related to financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

45. BAGI HASIL

Akun ini merupakan sehubungan dengan pinjaman syariah dengan nilai masing-masing sebesar Rp3.868 juta dan Rp6.383 juta pada 31 Desember 2020 dan 2019.

45. PROFIT SHARING

This account represents profit sharing on the syariah loans amounting to Rp3,868 million and Rp6,383 million in 31 December 2020 and 2019, respectively.

46. PENDAPATAN BUNGA DAN DENDA

46. INTEREST INCOME AND PENALTIES

	2020	2019	
Bunga atas:			Interest on:
Deposito berjangka dan jasa giro	738	1.002	Time deposits and current account
Denda atas:			Penalties on:
Investasi neto sewa pembiayaan	852	8.006	Net investments in finance lease
Jumlah	<u>1.590</u>	<u>9.008</u>	Total

47. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN BERSIH

47. OTHER GAINS AND LOSSES-NET

	2020	2019	
Pendapatan jasa manajemen	5.750	4.872	Management fee income
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 18)	3.285	10.029	Gain on sale of fixed assets (Note 18)
Keuntungan/(kerugian) atas investasi yang belum direalisasi	2.689	(2.113)	Unrealized loss on investment
Kerugian penghapusan aset tetap dan aset tetap disewakan	-	(5.637)	Loss on disposal of fixed assets and fixed assets for lease
Kerugian penghapusan dan penjualan agunan yang diambil alih (Catatan 22)	(7.138)	(25.945)	Loss on write-off and sale of foreclosed assets (Note 22)
Keuntungan atas penyelesaian utang	-	55.310	Gain on debt settlement
Kerugian penghapusan piutang usaha dan piutang pembiayaan	-	(11.416)	Loss on write-off trade and financing receivables
Lain-lain	27.857	5.145	Others
Jumlah	<u>32.443</u>	<u>30.245</u>	Total

48. KERUGIAN PENURUNAN NILAI

48. IMPAIRMENT LOSSES

	2020	2019	
Biaya penurunan (pemulihan) nilai:			Provision/(reversal) loss on:
Piutang usaha (Catatan 6)	125.343	58.364	Trade receivables (Note 6)
Piutang usaha angsuran (Catatan 7)	30.607	9.767	Trade receivables-installment (Note 7)
Investasi sewa neto pembiayaan	328.158	174.582	Net investment in finance lease
Piutang lain-lain	154.029	75.784	Other receivables
Agunan yang diambil alih (Catatan 22)	16.703	6.728	Foreclosed assets (Note 22)
Aset tetap dan aset tetap disewakan (Catatan 18 dan 20)	8.971	120	Fixed assets and fixed assets for leased (Note 18 and 20)
Aset dimiliki untuk dijual (Catatan 22)	(2.149)	2.149	Asset held for sale (Note 22)
Jumlah	<u>661.662</u>	<u>327.494</u>	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PAJAK PENGHASILAN

a. (Beban)/manfaat pajak Grup terdiri dari:

	2020	2019	
Pajak tangguhan	(13.970)	50.156	Deferred tax
Jumlah	(13.970)	50.156	Total

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.007.829)	(523.185)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(933.060)	(402.022)	Less loss before tax of the subsidiaries after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(74.769)	(121.163)	Loss before tax of the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai persediaan-bersih	17.208	6.199	Provision/(recovery) for decline in value of inventories-net
Imbalan pascakerja	5.851	1.526	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang-bersih	16.461	8.965	Impairment losses of receivables-net
Pemulihan penurunan nilai alat-alat berat-bersih	(105)	-	Recovery for decline in value of heavy equipment
Hak guna sewa	7	-	Right of use assets
<u>Selisih antara fiskal dan komersial:</u>			<u>Differences between fiscal and commercial:</u>
Penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	(333)	(3.460)	Depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	7	7	Amortization of deferred charges on landrights
Amortisasi biaya perangkat lunak	35	(2)	Amortization of software cost
Bersih	39.131	13.235	Net
<u>Perbedaan tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak final	(18.092)	(24.492)	Rental income already subjected to final tax
Penyusutan aset tetap	322	696	Depreciation of fixed assets
Beban dan denda pajak	6.484	10.088	Taxes and penalties
Kesejahteraan karyawan	1.059	1.458	Employee welfare
Sumbangan	3.134	690	Donations
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(130)	(102)	Interest income already subjected to fixed tax
Representasi dan jamuan	82	15.614	Representation and entertainment
Lain-lain	2.012	4.663	Others
Bersih	(5.129)	8.615	Net

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

49. INCOME TAX (continue)

b. Pajak kini (lanjutan)

b. Current tax (continued)

Laba/(rugi) fiskal Perusahaan

Fiscal profit/(loss) of the Company

2020	(40.767)	-	2020
2019	(99.313)	(99.313)	2019
2018	(208.580)	(208.580)	2018
2017	(98.294)	(98.294)	2017
Jumlah	<u>(446.954)</u>	<u>(406.187)</u>	Total

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 tanggal 27 November 2018, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2017 Rp109.752 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp98.294 juta.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00002/406/17/091/18 dated on 27 November 2018, Company's fiscal loss for the year 2017 Rp109,752 million was corrected to fiscal loss Rp98,294 million.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKPLB) No. 00005/406/18/091/20 tanggal 21 Februari 2020, rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 Rp278.898 juta terkoreksi menjadi rugi fiskal Rp208.580 juta.

Based on Overpayment Tax Assessment (SKPLB) No. 00005/406/18/091/20 dated on 21 February 2020, Company's fiscal loss for the year 2018 Rp278,898 million was corrected to fiscal loss Rp208,580 million.

Perhitungan beban dan utang (kelebihan bayar) pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable (overpayment) are computed as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak kini			Current tax expense
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	-	-	Total current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	-	7.042	Article 22
Pasal 23	-	1.282	Article 23
Jumlah	-	8.324	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pasal 22	3.715	6.803	Article 22
Pasal 23	4.275	7.354	Article 23
Pasal 25	12.025	645	Article 25
Jumlah	20.015	14.802	Total
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	20.015	23.126	Total prepaid income taxes
Pajak dibayar di muka (utang pajak)	<u>20.015</u>	<u>23.126</u>	Prepaid taxes (taxes payables)
Pajak dibayar di muka (Catatan 13)			Prepaid taxes (Note 13)
Perusahaan	-	8.324	The Company
Entitas anak	20.015	14.802	Subsidiaries
Jumlah	20.015	23.126	Total
Bersih	<u>20.015</u>	<u>23.126</u>	Net

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

49. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugil/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugil/ Adjustment due to changes in tax rates (charged)/ credited to profit or loss for the year	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Adjustment due to changes in tax rates credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Perusahaan							Company
Liabilitas imbalan pascakerja	7.626	1.287	(257)	(379)	(536)	7.741	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	6.069	3.786	-	(728)	-	9.127	Allowance for decline on value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	3.019	2.277	-	(362)	-	4.934	Allowance for impairment of trade receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(11)	2	-	1	-	(8)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(2)	-	-	-	-	(2)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	1.758	360	-	(211)	-	1.907	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	11	8	-	(1)	-	18	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	2.289	1.345	-	(275)	-	3.359	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	60	(23)	-	(7)	-	30	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Hak guna sewa	-	1	-	-	-	1	Right of use assets
Rugi fiskal	22.164	(19.504)	-	(2.660)	-	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	42.983	(10.461)	(257)	(4.622)	(536)	27.107	Deferred tax assets - the Company
Entitas anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan pascakerja	16.047	(1.511)	129	(1.558)	110	13.217	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	4.891	(4.304)	-	(587)	-	-	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.059	9.515	-	(604)	-	13.970	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	65.952	53.730	-	(8.016)	-	111.666	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	4.728	1.377	-	(796)	-	5.309	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	3.765	(2.487)	-	(79)	-	1.199	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	8.591	1.785	-	(1.031)	-	9.345	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	65.605	66.771	-	(7.881)	-	124.495	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	613	(187)	-	(68)	-	358	Allowance for impairment of assets held for sale

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

49. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 2020	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (dibebankan)/ dikreditkan ke laporan laba rugi/ Adjustment due to changes in tax rates (charged)/ credited to profit or loss for the year	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain / Adjustment due to changes in tax rates credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2020	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	52	1.716	-	-	-	1.768	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	20.931	5.033	-	(2.173)	-	23.791	Allowance for impairment of other receivables
Hak guna sewa	-	(504)	-	-	-	(504)	Right of use assets
Rugi fiskal	107.050	(94.418)	-	(12.632)	-	-	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	303.284	36.516	129	(35.425)	110	304.614	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	346.267	26.055	(128)	(40.047)	(426)	331.721	Total

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
<u>Perusahaan</u>					<u>Company</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	7.400	383	(157)	7.626	Post-employment benefits obligation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.519	1.550	-	6.069	Allowance for decline on value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	2.113	906	-	3.019	Allowance for impairment of trade receivables
Akumulasi amortisasi beban tangguhan - hak atas tanah	(13)	2	-	(11)	Accumulated amortization of deferred charges on landrights
Liabilitas sewa pembiayaan	(36)	34	-	(2)	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	4.492	(2.734)	-	1.758	Accumulated depreciation of fixed asset and fixed asset for lease
Akumulasi amortisasi atas perangkat lunak	-	11	-	11	Accumulated amortization of software cost
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	954	1.335	-	2.289	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	60	-	-	60	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Rugi fiskal	26.713	(4.549)	-	22.164	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	46.202	(3.062)	(157)	42.983	Deferred tax assets - the Company
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Liabilitas imbalan pascakerja	13.123	2.067	857	16.047	Post-employment benefits obligation
Beban MESOP	4.891	-	-	4.891	MESOP expenses
Penyisihan penurunan nilai persediaan	347	4.712	-	5.059	Allowance for decline in value of inventory
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	49.878	16.074	-	65.952	Allowance for impairment of trade receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	5.772	(1.044)	-	4.728	Lease liabilities
Akumulasi penyusutan aset tetap dan aset tetap disewakan	(4.754)	8.519	-	3.765	Accumulated depreciation of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai agunan diambil alih	10.365	(1.774)	-	8.591	Allowance for impairment of foreclosed assets
Penyisihan penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan	45.374	20.231	-	65.605	Allowance for impairment of net investment in finance lease
Penyisihan penurunan nilai aset tersedia untuk dijual	76	537	-	613	Allowance for impairment of assets held for sale

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

49. INCOME TAX (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari/ January 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credit (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 2019	
Penyisihan penurunan nilai aset tetap dan aset tetap disewakan	52	-	-	52	Allowance for impairment of fixed assets and fixed assets for lease
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	9.956	10.975	-	20.931	Allowance for impairment of other receivables
Rugi fiskal	114.129	(7.079)	-	107.050	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	249.209	53.218	857	303.284	Deferred tax assets - Subsidiaries
Jumlah	295.411	50.156	700	346.267	Total

Dasar pendukung untuk pengakuan aset pajak tangguhan ditelaah secara berkala oleh manajemen.

The basis supporting recognition of the deferred tax assets is reviewed regularly by management.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 desember 2020, aset pajak tangguhan sebesar Rp22.164 juta tidak diakui karena tidak terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia di masa depan cukup untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan tersebut berasal dari akumulasi rugi pajak perusahaan yang kecil kemungkinannya dapat dikompensasi di masa yang akan datang.

For year ended 31 December 2020. Deferred tax assets of Rp22,164 million have not been recognized as it not probable that there will be sufficient taxable income in the future to recover them. Such loss is derived from the Company's tax loss which unlikely will be able to utilized in the future.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2020	2019	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.007.829)	(523.185)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak setelah dilakukan penyesuaian pada level konsolidasian	(933.060)	(402.022)	Loss before tax of the subsidiary after adjustment in consolidated level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(74.769)	(121.163)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	(16.449)	(30.291)	Tax benefit at effective rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(1.129)	2.154	Tax effect of permanent differences
Penyesuaian atas rugi fiskal kadaluarsa	19.503	-	Adjustment for expired tax losses
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	4.622	-	Adjustment due to change in tax rates
Pajak tangguhan atas rugi pajak yang tidak diakui	8.969	-	Tax effect of unrecognized fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	(433)	31.199	Tax base correction
Bersih	15.083	3.062	Net

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

49. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
(Beban)/manfaat pajak:		
Perusahaan		
2020	15.083	-
2019	-	3.062
Entitas anak	<u>(1.113)</u>	<u>(53.218)</u>
Jumlah manfaat pajak	<u>13.970</u>	<u>(50.156)</u>

d. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020 terkait dengan kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan dalam menanggapi wabah Pandemi Virus Corona ("Pandemi Covid-19") yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan per 31 Desember 2020 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

49. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax (lanjutan)

Total tax (expense)/benefit of:

The Company

2020

2019

Subsidiaries

Total tax benefit

d. Tax rate changes

On 31 March 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 relating to state financial policies and financial system stability in response to Corona Virus Pandemic ("Covid-19 Pandemic") outbreak in which among others, changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2020 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

50. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rugi untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>(854.236)</u>	<u>(440.523)</u>
	<u>Lembar/ Shares</u>	<u>Lembar/ Shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	<u>3.342</u>	<u>3.336</u>

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif.

50. LOSS PER SHARE

The basic loss per share is computed based on the following data:

Loss per computation of basic earnings per share

Weighted average number of ordinary shares for computation of basic income per share

At reporting date, the Company does not have potentially dilutive shares.

51. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat pihak berelasi

- a. PT Shalumindo Investama dan PT Spalindo Adilong adalah pemegang saham pengendali Grup.

51. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

- a. PT Shalumindo Investama and PT Spalindo Adilong are the ultimate controlling shareholder of the Group.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

51. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

51. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)

Sifat pihak berelasi (lanjutan)

Nature of relationship (continued)

b. Pihak berelasi yang memegang saham utamanya dan personil manajemen kunci sama dengan Grup:

b. Related parties with the same majority stockholder and key management personnel as the Group:

- PT Pristine Aftermarket Indonesia
- PT Tenaga Listrik Bengkulu
- PT Petra Unggul Sejahtera
- PT TJK Power

c. Tn. Halex Halim adalah Komisaris Utama Perusahaan.

c. Mr. Halex Halim is the Company's President Commissioner.

d. Tn. Petrus Halim adalah Direktur Utama Perusahaan.

d. Mr. Petrus Halim is the Company's President Director.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, as follows:

a. Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direksi Grup sebagai berikut:

a. The Company provides benefits to its Commissioners and Directors as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Imbalan kerja jangka pendek	24.712	25.261	Short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	26.723	18.490	Post-employee benefits
Jumlah	<u>51.435</u>	<u>43.751</u>	Total

b. 0,01% dan 0,01% dari jumlah pendapatan masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 merupakan pendapatan dari pihak berelasi. Pada 31 Desember 2020 dan 2019, piutang tercatat dari PT Pristine Aftermarket masing-masing sebesar Rp0,9 juta dan Rp63 juta.

b. Revenues from related parties constituted 0,01% and 0,01% of the total revenues in 31 December 2020 and 2019, respectively. As of 31 December 2020 and 2019 the amount of account receivable from PT Pristine Aftermarket are Rp0.9 million and Rp63 million, respectively.

c. 0,8% dan 0,56% dari jumlah pembelian untuk perdagangan masing-masing untuk 31 Desember 2020 dan 2019, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 0,03% dan 0,05% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

c. Purchases from related party constituted 0,8% and 0,56% of the total trading purchases as of 31 December 2020 and 2019, respectively. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payable which constituted 0,03% and 0,05% of the total liabilities as of 31 December 2020 and 2019, respectively.

Pembelian pihak berelasi untuk 31 Desember 2020 dan 2019, berasal dari PT Pristine Aftermarket Indonesia masing-masing sebesar Rp2.119 juta dan Rp7.389 juta.

Purchases from related party 31 December 2020 and 2019, are from PT Pristine Aftermarket Indonesia amounting to Rp2.119 million and Rp7,389 million, respectively.

d. Grup juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi sesuai yang diungkapkan pada catatan 17.

d. The Group also entered into nontrade transactions with related parties as disclosed in note 17.

e. Fasilitas pinjaman yang diterima oleh grup dari bank dijamin dengan jaminan pribadi Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan (Catatan 27 dan 29).

e. The credit facilities obtained by the Group are also secured by personal guarantee from the Company's President Commissioner and President Director (Notes 27 and 29).

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

52. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBF

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBF menyetujui:

- a. Hak Opsi akan didistribusikan kepada peserta MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam IBF atau sebanyak-banyaknya 317.372.000 Hak Opsi (pada waktu dipublikasikan).
- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu:

Tahap I : 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Berdasarkan akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 27 Agustus 2014, pemegang saham IBF menyetujui: (lanjutan)

- b. Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 2 tahap, yaitu: (lanjutan)

Tahap II: *Tranche A*, 30% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 1 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Tranche B, 40% dari jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan dalam program MESOP (masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal penerbitannya dan baru dapat digunakan setelah melewati 2 tahun periode *vesting* sejak tanggal penerbitan)

Jumlah Hak Opsi yang akan didistribusikan pada program MESOP Tahap I sebanyak 95.211.600 saham dengan harga pelaksanaan Rp299 per saham untuk saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. Tanggal penerbitan Hak Opsi akan efektif sejak tanggal persetujuan Bursa Efek Indonesia atas permohonan Perusahaan atas pencatatan saham tambahan yang sudah diserahkan kepada Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat No. 008/CORSEC/IBF/2015 pada tanggal 10 Februari 2015.

52. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBF

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBF approved the following:

- a. Option Right will be distributed to participants of MESOP at a total maximum amount equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of IBF or a maximum of 317,372,000 Option Right (at the time of publication).
- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows:

Stage I : 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Based on notarial deed No. 33 dated 27 August 2014 of Fathiah Helmi., the stockholders of IBF approved the following: (continued)

- b. The MESOP will be executed in 2 stages, as follows: (continued)

Stage II : *Tranche A*, 30% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life of 5 years from issuance date and can be executed after 1 year vesting period after issuance date)

Tranche B, 40% of the total Option Right will be distributed in MESOP program (option life 5 years from issuance date and can be executed after 2 year through vesting period after issuance date)

Total Option Right to be distributed in MESOP program Stage I totalled to 95,211,600 stocks with exercise price at Rp299 per share for stocks with par value at Rp100 per share. Issuance date of this Option Right will be effective from the date of Bursa Efek Indonesia's approval of Company's request for additional stocks registration which was submitted to Bursa Efek Indonesia based on Letter No. 008/CORSEC/IBF/2015 dated 10 February 2015.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

52. PROGRAM OPSI SAHAM MANAJEMEN DAN KARYAWAN IBF (lanjutan)

Biaya pelaksanaan opsi saham karyawan sebesar nihil di tahun 2020 dan (Rp13) juta di tahun 2019 dicatat dalam gaji dan tunjangan karyawan pada beban umum dan administrasi dan disajikan pada modal lain-lain - opsi saham karyawan, dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar opsi dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia yang diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan Binomial Model. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

52. MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTION PLAN OF IBF (continued)

Stock option expense amounting to nil in 2020 and (Rp13) million in 2019 is recorded under salaries and allowances in general and administrative expenses and presented as other equity-management and employee stock option plan, in the statements of financial position.

Fair value of the option is calculated by an independent actuary PT Milliman Indonesia that was estimated based on grant option date using the Binomial Model. The valuation was carried out using the following key assumptions:

	Tahap III/ Phase II			
	Tahap II/ Phase I	Tranche A	Tranche B	
Harga saham pada tanggal pemberian	325	180	180	Share price at grant date
Tingkat bunga bebas risiko	7,5%	8%	8%	Risk free interest rate
Periode pelaksanaan opsi	Mei dan November/ May and November 2016 Mei dan November/ May and November 2017 Mei dan November/ May and November 2018 Mei dan November/ May and November 2019 Mei dan November/ May and November 2019	May dan November/ May and November 2017 May dan November/ May and November 2018 May dan November/ May and November 2019 May dan November/ May and November 2020	May dan November/ May and November 2018 May dan November/ May and November 2019 May dan November/ May and November 2020	Exercise period
Ketidakstabilan harga saham	22,07%	24,17%	24,17%	Volatility
Nilai wajar opsi (Rp)	98,71	57,14	43,69	Fair value of option
Harga pelaksanaan (Rp)	299	167	167	Exercise price

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

Changes in outstanding options are as follows:

	Jumlah opsi/ Number of rights	
Opsi diberikan 1 Januari 2015 Tahap I	95.211.600	Option granted as at 1 January 2015 Phase I
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche A)	95.211.600	Option granted in 2016 Phase II (Tranche A)
Opsi diberikan tahun 2016 Tahap II (Tranche B)	126.948.800	Option granted in 2016 Phase II (Tranche B)
Opsi diberikan 31 Desember 2016	317.372.000	Option granted as at 31 December 2016

	2020	2019	
Saldo awal tahun	19.550	19.550	Balance at the beginning of the year
Beban tahun berjalan	-	-	Expense during the year
Saldo akhir tahun	19.550	19.550	Balance at the end of the year

Seluruh opsi sudah jatuh tempo pada bulan November 2020. Sampai dengan tanggal expired tidak ada opsi yang dieksekusi.

All options are expired in November 2020. Until the expiration date, no options have been exercised.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN IKATAN

Perjanjian dengan distributor

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian dengan pihak ketiga, yang mana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor atau sub-distributor alat-alat berat, suku cadang dan pemegang hak atas jasa perbaikan, dengan Volvo Construction Equipment Singapore Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. dan PT Volvo Indonesia.

Pada 1 Mei 2020 PT Intraco Penta Prima Servis, entitas anak, telah melakukan kontrak Kerjasama/MoU dengan PT Liugong Machinery Indonesia untuk dapat menjual unit alat berat dan suku cadang merk Liugong.

Pemberhentian kerjasama dengan Volvo Group

Pada tanggal 9 Maret 2020, Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) LTD (VCE) dan PT Volvo Indonesia (PTVI), mengeluarkan surat pemberitahuan resmi tertulis untuk mengakhiri Perjanjian Dealer dan/atau Distributor dengan PT Intraco Penta Prima Servis, entitas anak, efektif sejak tanggal surat tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan/ Company Name	Pemberitahuan Pengakhiran/ Notice of Termination Number	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Nomor Surat Pemberitahuan Pengakhiran/ Notice of Termination Number	Tanggal Surat Pemberitahuan Pengakhiran/ Notice of Termination Date
Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD	Pemberitahuan Pengakhiran Volvo Construction Equipment Dealer Agreement/ Notice of Termination of Volvo Construction Equipment Dealer Agreement	15 Juli 2019/ 15 July 2019	VCES.2020-0309A	9 Maret 2020/ 9 March 2020
Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD	Pemberitahuan Pengakhiran Perjanjian Dealer Peralatan SDLG/ Notice of Termination of SDLG Equipment Dealer Agreement	15 Juli 2019/ 15 July 2019	VCES.2020-0309B	9 Maret 2020/ 9 March 2020
PT Volvo Indonesia	Pemberitahuan Pengakhiran PT Volvo Indonesia Distributorship Agreement/ Notice of Termination of PT Volvo Indonesia Distributorship Agreement	15 Juli 2019/ 15 July 2019	001/PTVI-PD/III/2020	9 Maret 2020/ 9 March 2020

Sesuai dengan perjanjian novasi atas perjanjian dealer peralatan konstruksi Volvo, peralatan SDLG dan perjanjian distributor pada tanggal 15 Juli 2019 PT Intraco Penta Prima Servis, entitas anak, menerima pengalihan semua hak, komitmen, manfaat dan kewajiban yang timbul berdasarkan atau terkait dengan perjanjian Dealer dari PT Intraco Penta Tbk kepada Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD. dan PT Volvo Indonesia.

53. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Distributor agreement

The Company entered into agreements with third parties, wherein the Company was either appointed as distributor or sub-distributor for heavy equipment and spare parts and obtained rights for repair services with Volvo Construction Equipment Singapore Pte. Ltd.; Doosan Infracore Co., Ltd.; Techking Tires Limited; Mahindra & Mahindra Ltd; Shandong Lingong Construction Machinery Co., Ltd; Sinotruk Import & Export Co., Ltd.; Baldwin Filters Inc; Berco S.p.A; Eaton Industrial Pte. Ltd. and PT Volvo Indonesia.

On 1 May 2020 PT Intraco Penta Prima Servis, the subsidiary, has entered into an agreement/MoU contract with PT Liugong Machinery Indonesia to sell Liugong brand heavy equipment and spare parts.

Termination of cooperation with Volvo Group.

On 9 March 2020, Volvo Construction Equipment Singapore (PTE) LTD (VCE) dan PT Volvo Indonesia (PTVI) issued a formal written notice of termination of the Dealer and/or Distributorship Agreement with PT Intraco Penta Prima Servis, the subsidiary, effective as of the issued date of this letter with the details are as follows:

In accordance with novation agreement to the Volvo construction equipment and the SDLG equipment dealer agreement and distributorship agreement dated as of 15 July 2019, PT Intraco Penta Prima Servis, the subsidiary, accepts all the rights, undertakings, benefits, and obligations arising under or in connection with the dealer agreement from PT Intraco Penta Tbk to Volvo Construction Equipment Singapore (PTE.) LTD and to PT Volvo Indonesia.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

53. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Perjanjian lainnya

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 03A/HPCR/II/2016 tanggal 5 Januari 2016, yang berakhir pada 5 Januari 2018 telah diperpanjang dengan perjanjian nomor 003/HPCR/II/2018 tanggal 5 Januari 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP CAPITAL RESOURCES sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 47 juta lembar saham IBF atau ekuivalen dengan nilai Rp45.902 juta.

Perjanjian di atas telah diperpanjang berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 002/HPCR/II/2020 tanggal 6 Januari 2020, yang akan berakhir pada 6 Januari 2025 (5 tahun). Bentuk investasi diperbarui menjadi saham sebanyak 47 juta lembar saham IBF atau senilai Rp13.923 juta

Berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 134/HPCR/XI/2018 tanggal 1 November 2018, Perusahaan melakukan investasi yang diwakilkan oleh PT HP CAPITAL RESOURCES sebagai *Securities Agent* untuk melaksanakan kegiatan investasi atau mengelola dana. Bentuk investasi berupa saham sebanyak 49 juta lembar saham IBF atau ekuivalen dengan nilai Rp24.500 juta. Perjanjian ini jatuh tempo pada 2 November 2020.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 2 November 2020, yang akan berakhir pada 2 November 2025 (5 tahun) berdasarkan surat perjanjian *Opportunistic Fund* Nomor 120/HPCR/XI/2020. Bentuk investasi diperbarui menjadi saham sebanyak 49 juta lembar saham IBF atau senilai Rp13.238 juta.

54. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2014) berdasarkan divisi-divisi operasi yaitu sebagai berikut:

1. Penjualan alat berat dan suku cadang
2. Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan
3. Manufaktur
4. Pembiayaan
5. Lain-lain

53. AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Other agreements

Based on the *Opportunistic Fund* agreement number 03A/HPCR/II/2016 dated 5 January 2016, which expired on 5 January 2018, which has been extended with agreement number 003/HPCR/II/2018 dated 5 January 2018, the Company carried out investment represented by PT HP CAPITAL RESOURCES as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is 47 million shares of IBF or equivalent of Rp45,902 million.

This agreement has extended based on *Opportunistic Fund* agreement number 002/HPCR/II/2020 dated 6 January 2020, which will expired on 6 January 2025 (5years). The form of investment is 47 million shares of IBF or equivalent to Rp13,923 million.

Based on the *Opportunistic Fund* agreement number 134/HPCR/XI/2018 dated 1 November 2018, the Company carries out investment represented by PT HP CAPITAL RESOURCES as a *Securities Agent* to carry out investment activities or manage funds. The form of investment is in the form of 49 million shares of IBF or equivalent of Rp24,500 million. This agreement will expire on 2 November 2020.

This agreement has extended on 2 November 2020 which will expired on 2 November 2025 (5 years) based on *Opportunistic Fund* agreement number 120/HPCR/XI/2020. The form of investment is 49 million shares of IBF or equivalent to Rp13,238 million.

54. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2014) are based on their operating divisions, as follows:

1. Sale of heavy equipment and spare parts
2. Maintenance, mining and rental service
3. Manufacturing
4. Financing
5. Others

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

54. SEGMENT INFORMATION (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The following are segment information based on the operating divisions:

	2020							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan eksternal	478.792	228.694	12.020	(38.403)	-	-	681.103	External sales
Penjualan antar segmen	136.532	32.040	-	1.629	-	(170.201)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>615.324</u>	<u>260.734</u>	<u>12.020</u>	<u>(36.774)</u>	<u>-</u>	<u>(170.201)</u>	<u>681.103</u>	Total revenues
HASIL								RESULT
Hasil segmen	<u>8.981</u>	<u>(23.002)</u>	<u>(9.806)</u>	<u>(59.887)</u>		<u>167</u>	<u>(83.547)</u>	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(200.216)	(4.449)	(4.341)	(32.176)	(5.514)	17.935	(228.761)	Selling expenses general and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	4.855	(2.198)	(6)	2.790	(762)	-	4.679	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban keuangan	(116.071)	(945)	(4.756)	(389)	(13)	1.899	(120.275)	Finance cost
Bagi hasil	(3.868)	-	-	-	-	-	(3.868)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	511	13	5	1.062	5	(6)	1.590	Interest income and penalties
Pengakuan atas keuntungan/ (kerugian) asosiasi	-	-	-	-	51.571	-	51.571	Share in net gain/(loss) associate
Kerugian penurunan nilai	(147.132)	(24.251)	(3.332)	(488.724)	-	1.777	(661.662)	Impairment losses
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	58.711	96	(4.730)	(7.215)	5.736	(20.155)	32.443	Others gain and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(394.229)	(54.736)	(26.966)	(584.539)	51.023	1.617	(1.007.829)	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	7.662	(8.126)	(25)	(13.558)	77	-	(13.970)	Tax benefit (expense)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(386.567)</u>	<u>(62.862)</u>	<u>(26.991)</u>	<u>(598.097)</u>	<u>51.5100</u>	<u>1.617</u>	<u>(1.021.799)</u>	NET INFORMATION ASSETS
INFORMASI LAINNYA								OTHERS INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	1.667.986	259.595	76.494	876.408	528.527	(520.571)	2.888.439	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	<u>1.667.986</u>	<u>259.595</u>	<u>76.494</u>	<u>876.408</u>	<u>528.527</u>	<u>(520.571)</u>	<u>2.888.439</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.365.715	409.306	103.341	1.198.716	112.206	(1.052.977)	4.136.307	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>3.365.715</u>	<u>409.306</u>	<u>103.341</u>	<u>1.198.716</u>	<u>112.206</u>	<u>(1.052.977)</u>	<u>4.136.307</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	1.063	1.367	-	115	-	(1.699)	846	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	<u>1.063</u>	<u>1.367</u>	<u>-</u>	<u>115</u>	<u>-</u>	<u>(1.699)</u>	<u>846</u>	Total capital expenditures
Penyusutan	11.844	60.906	2.468	1.434	9	-	76.661	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	<u>11.844</u>	<u>60.906</u>	<u>2.468</u>	<u>1.434</u>	<u>9</u>	<u>-</u>	<u>76.661</u>	Total depreciation

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

54. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

54. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019							
	Penjualan alat berat dan suku cadang/ Sales of heavy equipment and spare parts	Jasa perbaikan, penambangan dan penyewaan/ Maintenance, mining and rental service	Manufaktur/ Manufacturing	Pembiayaan/ Financing	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	Rp juta/ Rp million	
PENDAPATAN								REVENUES
Penjualan eksternal	1.343.597	413.001	35.923	170.436	-	-	1.962.957	External sales
Penjualan antar segmen	888.046	40.212	-	7.744	-	(936.002)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	2.231.643	453.213	35.923	178.180	-	(936.002)	1.962.957	Total revenues
HASIL								RESULT
Hasil segmen	185.373	(43.497)	(38.929)	143.665	-	(24.226)	222.386	Segment result
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi	(292.131)	(5.304)	(9.000)	(54.636)	(9.965)	27.220	(343.816)	Selling expenses general and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	14.396	8.440	17	(5.312)	1.897	-	19.438	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban keuangan	(150.689)	(3.635)	(4.796)	(471)	(19)	15.073	(144.537)	Finance cost
Bagi hasil	(6.383)	-	-	-	-	-	(6.383)	Profit sharing
Pendapatan bunga dan denda	498	113	9	8.383	5	-	9.008	Interest income and penalties
Pengakuan atas keuntungan/ (kerugian) asosiasi	-	-	-	-	17.968	-	17.968	Share in net gain/(loss) associate
Kerugian penurunan nilai	(66.121)	(11.272)	(1.299)	(250.307)	-	1.505	(327.494)	Impairment losses
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	30.596	1.933	465	11.270	4.909	(18.928)	30.245	Others gain and losses - net
Laba (rugi) sebelum pajak	(284.461)	(53.222)	(53.533)	(147.408)	14.795	644	(523.185)	Income (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak	19.053	(1.328)	2.779	29.476	176	-	50.156	Tax benefit (expense)
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(265.408)	(54.550)	(50.754)	(117.932)	14.971	644	(473.029)	NET INFORMATION ASSETS
INFORMASI LAINNYA								OTHERS INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	3.263.262	379.575	99.938	1.496.592	464.916	(1.649.183)	4.055.100	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	-	-	-	-	-	-	4.055.100	Total consolidated assets
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.713.414	418.385	97.815	1.221.225	106.942	(1.258.743)	4.299.038	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	-	-	-	-	-	-	4.299.038	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	12.361	11.462	56	3.560	-	-	27.439	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Jumlah pengeluaran modal	-	-	-	-	-	-	27.439	Total capital expenditures
Penyusutan	13.320	73.948	2.472	915	10	-	90.665	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	-	-	Unallocated depreciation
Jumlah penyusutan	-	-	-	-	-	-	90.665	Total depreciation

Segmen geografis

Grup berdomisili di Jakarta dan mempunyai cabang-cabang di beberapa kota di Indonesia untuk menjangkau dan meningkatkan penjualan di masing-masing daerah yang dibagi menjadi 4 wilayah geografis.

Jumlah pendapatan berdasarkan pasar geografis sebagai berikut:

Geographical segments

The Group is domiciled in Jakarta and has branches in several cities in Indonesia to reach and increase sales in the respective areas which are distinguished into 4 geographical areas.

The distribution of revenues by geographical markets is as follows:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ External sales by geographical market		Geographical market
	2020	2019	
Kalimantan	355.203	1.375.122	Kalimantan
Jakarta	135.469	273.788	Jakarta
Sumatera	44.648	52.100	Sumatera
Jawa dan daerah lainnya	145.783	261.947	Java and other areas
	681.103	1.962.957	

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

55. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **55. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	2020		2019		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen (Rp Juta)/ Equivalent in (Rp million)	
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD 157.004 SGD 5.229 CNY 25.433 EURO 1.477 HKD 5.412 AUD 77 WON -	2.214 56 55 26 10 1 -	USD 636.472 SGD 5.420 CNY 25.767 EURO 1.501 HKD 5.412 AUD 77 WON 3.000	8.847 56 52 23 10 1 -	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	USD 943	13	USD 52	1	Restricted cash in bank
Piutang usaha	USD 3.689.602 SGD 6.483	52.042 69	USD 3.744.100 SGD 6.483	52.047 67	Trade receivable
Piutang usaha (angsuran)	USD 4.766.814	67.236	USD 4.851.763	67.444	Trade receivable (installment)
Piutang lain-lain	USD 1.148.720	16.203	USD 1.394.899	19.391	Other receivable
Investasi net sewa pembiayaan	USD 19.566.384	275.984	USD 19.993.099	277.924	Net investment in finance lease
Piutang kepada pihak berelasi	USD 408	6	USD 416	6	Receivables from related parties
Aset lainnya	USD 902.515 EURO - CNY 105.307	12.730 228	USD 838.474 EURO 33.853 CNY 247.101	11.656 528 492	Other assets
Jumlah aset		426.873		438.545	Total assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	USD 1.211.910 CNY 59.681 EURO 808 SGD -	17.094 129 14 -	USD 12.806.003 CNY 6.042.733 EURO 991 SGD 260	178.016 12.030 15 3	Trade payable
Utang bank	USD 2.522.071	35.574	USD 2.664.001	37.032	Bank loans
Utang kepada lembaga keuangan	USD 3.835.255	54.096	USD 3.859.799	53.655	Loan from financial institution
Liabilitas lain-lain	USD 247.294	3.488	USD 465.750	6.474	Other liabilities
Jumlah liabilitas		110.395		287.225	Total liabilities
Jumlah		316.478		151.320	Total

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, kurs konversi serta kurs yang berlaku yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group and the prevailing rates as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	Currency
Mata uang			
1 EURO	17.330,13	15.588,60	1 EURO
1 USD	14.105,01	13.901,01	1 USD
1 SGD	10.644,09	10.320,74	1 SGD
1 AUD	10.771,29	9.739,05	1 AUD
1 MYR	3.491,78	3.396,71	1 MYR
1 CNY	2.161,49	1.990,84	1 CNY
1 HKD	1.819,34	1.785,20	1 HKD
1 SEK	1.724,82	1.488,30	1 SEK

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL **56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori instrumen keuangan

a. Categories of financial instruments

2020					
	Aset keuangan diukur dengan biaya diamortisasi/ financial assets at amortized cost	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	37.799	-	-	-	37.799
Kas yang dibatasi penggunaannya	15	-	-	-	15
Piutang usaha	171.011	-	-	-	171.011
Piutang usaha (angsuran)	1.655	-	-	-	1.655
Investasi neto sewa pembiayaan	385.461	-	-	-	385.461
Pembiayaan modal kerja	39	-	-	-	39
Piutang lain-lain	45.173	-	-	-	45.173
Piutang kepada pihak berelasi	160	-	-	-	160
Aset keuangan lain-lain	-	25.930	-	-	25.930
Jumlah	641.313	25.930	-	-	667.243
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	-	-	197.211	-	197.211
Uang muka pelanggan	-	-	50.359	-	50.359
Beban akrual	-	-	156.967	-	156.967
Utang bank jangka pendek	-	-	758	-	758
Utang bank jangka panjang	-	-	3.096.544	-	3.096.544
Medium term notes	-	-	308.536	-	308.536
Utang lembaga keuangan	-	-	54.096	-	54.096
Utang kepada pihak berelasi	-	-	8.182	-	8.182
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	8.322	-	8.322
Utang modal kerja	-	-	12.148	-	12.148
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	83.423	-	83.423
Jumlah	-	-	3.976.546	-	3.976.546
2019					
	Pinjaman diberikan dari piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	75.249	-	-	-	75.249
Kas yang dibatasi penggunaannya	641	-	-	-	641
Piutang usaha	339.405	-	-	-	339.405
Piutang usaha (angsuran)	31.926	-	-	-	31.926
Investasi neto sewa pembiayaan	743.905	-	-	-	743.905
Pembiayaan modal kerja	898	-	-	-	898
Piutang lain-lain	199.676	-	-	-	199.676
Piutang kepada pihak berelasi	224	-	-	-	224
Aset keuangan lain-lain	-	23.241	-	-	23.241
Jumlah	1.391.924	23.241	-	-	1.415.165

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Kategori instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments (continued)

	2019					
	Pinjaman diberikan dari piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan pada FVTPL/ Financial asset at FVTPL	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	-	-	388.013	-	388.013	Trade payable
Uang muka pelanggan	-	-	67.422	-	67.422	Advances from customers
Beban akrual	-	-	71.948	-	71.948	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	-	-	2.350	-	2.350	Short-term bank loans
Utang pembelian kendaraan	-	-	207	-	207	Liabilities for purchase of vehicles
Utang bank jangka panjang	-	-	3.153.906	-	3.153.906	Long-term bank loans
Medium term notes	-	-	316.821	-	316.821	Medium term notes
Utang lembaga keuangan	-	-	53.655	-	53.655	Loan from financial institution
Utang kepada pihak berelasi	-	-	8.188	-	8.188	Payables to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	14.640	-	14.640	Lease liabilities
Utang modal kerja	-	-	21.301	-	21.301	Working capital loan
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	86.718	-	86.718	Other current liabilities to third parties
Jumlah	-	-	4.185.169	-	4.185.169	Total

b. Manajemen risiko modal

b. Capital risk management

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 27, 28, 29, 30 dan 31, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, defisit, komponen ekuitas lain dan penghasilan komprehensif lain yang dijelaskan dalam Catatan 38.

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The capital structure of the Group consists of debt, which included the borrowings disclosed in Notes 27, 28, 29, 30 and 31, cash and cash equivalents (Note 5) and equity comprising of issued capital, additional paid in capital, deficit, other equity component and other comprehensive income as disclosed in Note 38.

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Managements periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of 31 December 2020 and 2019, are as follows:

	2020	2019	
Pinjaman	3.480.404	3.562.880	Debt
Kas dan setara kas	37.799	75.249	Cash and cash equivalent
Pinjaman - bersih	3.442.605	3.487.631	Net debt
Ekuitas	(1.247.869)	(243.938)	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	(276%)	(1.430%)	Net debt to equity ratio

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

c. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Manajemen risiko suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dari kreditur yang menawarkan suku bunga yang paling menguntungkan Grup. Persetujuan dari Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

i. Interest rate risk management

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which is subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The Group has a policy of obtaining financing from banks which offer the most favorable interest rate. Approvals from the Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

Instrumen keuangan yang diekspos pada risiko tingkat bunga termasuk dalam tabel likuiditas item (iv).

Financial instruments that are exposed to interest rate risk are included in the liquidity table in item (iv).

ii. Manajemen risiko mata uang asing

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 55.

ii. Foreign currency risk management

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 55.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya dalam nilai tukar mata uang asing. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba dimana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk melemahkan Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang sama pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in Rupiah against the relevant foreign currency. The sensitivity rate is used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation with the change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit where Rupiah strengthens against the relevant currency. For weakening of Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

ii. Foreign currency risk management (continued)

**Pengaruh pada laba atau rugi setelah pajak
(dalam jutaan Rupiah)**

Effect on profit or loss net or tax (in million of Rupiah)

	2020	2019	2020	2019	
Dolar Amerika Serikat	5%	1%	11.184	1.103	U.S. Dollar

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang dan utang Grup dalam mata uang US\$ pada akhir periode pelaporan.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on US\$ denominated receivables and payables in the Group at the end of the reporting period

iii. Manajemen risiko kredit

iii. Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties failure to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manage and control credit risk by dealing only with recognised and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated statements of financial position, net of any allowance for impairment losses represents the Group's exposure to credit risk.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As of 31 December 2020 and 2019 the credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows:

2020					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Nether past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	37.799	-	-	37.799	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	15	-	-	15	Restricted cash
Piutang usaha	51.940	119.071	219.806	390.817	Trade receivable
Piutang usaha (angsuran)	71	1.585	89.080	90.736	Trade receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	322.436	245.777	608.398	1.176.611	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	22.426	22.747	351.084	396.257	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	160	-	-	160	Receivable from related parties
Pembiayaan modal kerja	39	-	699	738	Working capital financing
Sub-jumlah	434.886	389.180	1.269.067	2.093.133	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai				1.269.067	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah				824.066	Total
2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Nether past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	75.249	-	-	75.249	Cash and cash equivalent
Kas yang dibatasi penggunaannya	641	-	-	641	Restricted cash
Piutang usaha	179.627	159.778	113.969	453.374	Trade receivable
Piutang usaha (angsuran)	1.915	30.011	58.941	90.867	Trade receivable (installment)
Investasi neto sewa pembiayaan	784.527	171.839	280.240	1.236.606	Net investments in finance lease
Piutang lain-lain	48.166	151.510	197.055	396.731	Other receivable
Piutang dari pihak berelasi	224	-	-	224	Receivable from related parties
Pembiayaan modal kerja	898	-	-	898	Working capital financing
Sub-jumlah	1.091.247	513.138	650.205	2.254.590	Sub-total
Dikurangi : Cadangan kerugian penurunan nilai				650.205	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah				1.604.385	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 eksposur maksimum risiko kredit tanpa jaminan atau tambahan kredit lainnya setara dengan jumlah tercatat dari aset keuangan Grup dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai.

Nilai moneter dari aset yang disewagunausahakan adalah sekitar 80% dari jumlah fasilitas kredit yang diberikan kepada pelanggan. Secara relatif, semua aset yang disewagunausahakan ditanggung dengan asuransi yang komprehensif yang dimiliki oleh entitas anak sebagai keyakinan untuk memastikan pemulihan kerugian dalam kasus kecelakaan, pencurian atau kerusakan yang terjadi karena peristiwa yang tidak disengaja.

Pada kasus dasar, entitas anak mungkin juga membutuhkan jaminan dari pelanggan entitas induk sebagai tambahan jaminan dan sumber pembayaran dalam hal terjadinya pelanggaran atas kewajiban keuangan. Hal ini biasanya dibutuhkan dari pelanggan yang posisi keuangannya belum stabil atau untuk pelanggan dengan eksposur kredit yang berlebihan.

Selain itu, hal ini secara umum dilakukan atas pembelian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode. Pada beberapa kasus, pengembalian aset yang disewagunausahakan pada akhir periode, entitas anak akan menjual aset yang disewagunausahakan tersebut kepada pihak ketiga.

Tabel dibawah ini menunjukkan eksposur kredit bersih entitas anak:

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

As of 31 December 2020 and 2019 the maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements is equivalent to the carrying amount of the Group's financial assets less allowance for impairment losses.

For a subsidiary engaged in leasing transactions, the bulk of the transactions basically revolve in extending lease facilities to customers. In a typical lease transaction, the subsidiary holds the ownership on the leased assets which is equated as the collateral. The leased assets mainly comprise light and heavy equipment and trucks and transportation equipment and construction tools. The monetary value of the leased asset is approximately 80% of the amount of credit facility being availed by the customer. Relatively, all leased assets are covered with a comprehensive insurance having the subsidiary as the assured that ensures recovery of losses in case of accidents, theft or damage due to fortuitous events.

On a case to case basis, the subsidiary may also require the guaranty of the customer's parent company as additional surety and source of repayment in case of default in financial obligation occurs. This is usually required from customers whose financial position are not yet stable or for those clients with excessive credit exposure.

Additionally, it is commonly practiced that the lessee purchases the leased items at the end of the term. On some cases, returned leased assets at the end of the term, the subsidiary disposes leased assets by selling it to any third party.

The table below shows the net credit exposure of the subsidiary:

	2020				
	Investasi neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Piutang IMBT/ IMBT receivable	Pembiayaan modal kerja/ Working capital	Jumlah/ Total	
Eksposur kredit	385.461	48.855	738	435.054	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	(654.905)	(212.775)	(2.246)	(869.926)	Collateral value - heavy equipment
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)	(269.444)	(163.920)	(1.508)	(434.879)	Total unsecured (over secured) credit exposure

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

iii. Credit risk management (continued)

	2019				
	Investasi neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Piutang IMBT/ <i>IMBT receivable</i>	Pembiayaan modal kerja/ <i>Working capital</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Eksposur kredit	743.905	111.693	898	856.496	Credit exposure
Nilai jaminan - alat berat	671.642	238.217	2.534	912.393	Collateral value - heavy equipment
Jumlah eksposur kredit yang tidak dijamin (dijamin lebih)	72.263	(126.524)	(1.636)	(55.897)	Total unsecured (over secured) credit exposure

iv. Manajemen risiko likuiditas

iv. Liquidity risk management

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar dan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay and undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

2020							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	-	197.211	-	-	-	197.211	Trade payable
Beban akrual	-	149.442	-	-	-	149.442	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	8.182	-	-	-	8.182	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	83.423	-	-	83.423	Other current liabilities to third parties
Instrument tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	15%	-	758	-	-	758	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3,50% - 13,50%	2.462.790	3.520	5.018	41.090	3.096.544	Long-term bank loans
Liabilitas sewa pembiayaan	7,60% - 15,50%	-	1.581	4.352	2.389	8.322	Lease liabilities
Utang modal kerja	15,50%	-	-	12.148	-	12.148	Working capital loan
Medium term notes	4%	427	854	3.846	303.409	308.536	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	4%	12	23	103	3.538	54.096	Loan to financial institutions
Jumlah		2.463.229	361.571	108.890	350.426	3.918.662	Total
2019							
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ +5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	Rp Juta/ Rp million	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	-	388.013	-	-	-	388.013	Trade payable
Beban akrual	-	71.948	-	-	-	71.948	Accrued expenses
Utang kepada pihak berelasi	-	8.188	-	-	-	8.188	Payables to related parties
Liabilitas jangka pendek lain-lain - pihak ketiga	-	-	92.246	-	-	92.246	Other current liabilities to third parties
Instrument tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	15%	-	2.350	-	-	2.350	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	3,50% - 13,50%	8.519	17.564	105.957	2.109.902	3.153.906	Long-term bank loans
Utang pembelian kendaraan		46	93	-	-	207	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan	3,60% - 12,97%	-	-	68	-	-	Lease liabilities
Utang modal kerja	7,60% - 15,50%	531	1.052	5.271	7.786	14.640	Working capital loan
Medium term notes	15,50%	3.564	7.127	10.610	-	21.301	Medium term notes
Utang kepada lembaga keuangan	4%	14.878	3.159	14.214	49.208	316.821	Loan to financial institutions
Jumlah		27.583	499.585	228.775	2.169.988	4.123.275	Total

Fasilitas pembiayaan

Financing facilities

	2020	2019	
Fasilitas utang dengan jaminan dan tanggal jatuh tempo yang berbeda yang diperpanjang dengan perjanjian bersama:			Secured bank loan facilities with various maturity dates and which may be extended by mutual agreement:
- jumlah yang digunakan	2.712.726	5.305.746	- amount used
- jumlah yang tidak digunakan	2.379.615	9.998	- amount unused
Jumlah	5.092.340	5.315.744	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and
policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

Berikut adalah pembayaran pokok fasilitas utang bank pada 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the bank loan facilities principal payments in 31 December 2020 and 2019:

	2020	2019
Rupiah		
PT Bank Mestika Dharma Tbk	-	54.854
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.840	32.641
PT Bank Syariah Mandiri	2.962	16.418
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	-	15.294
PT Bank SBI Indonesia	15.906	11.792
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4.079	2.646
PT Bank MNC International Tbk	8.836	9.337
PT Bank Jasa Jakarta	900	2.493
PT Bank BNI Syariah	1.922	1.915
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	161	1.800
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	863	1.539
PT Indonesia Exim Bank	903	1.451
Sub-jumlah	60.372	152.180
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		14.137
PT Bank SBI Indonesia		7.378
PT Bank MNC International Tbk	1.776	1.817
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	167	270
PT Bank BNI Syariah	53	67
PT Bank Syariah Mandiri		-
Sub-jumlah	1.996	23.669
Jumlah	62.368	175.849

Rupiah	
PT Bank Mestika Dharma Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Bank Jasa Jakarta	
PT Bank BNI Syariah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Indonesia Exim Bank	
Sub-total	

U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank SBI Indonesia	
PT Bank MNC International Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank BNI Syariah	
PT Bank Syariah Mandiri	
Sub-total	
Total	

v. Nilai wajar instrumen keuangan

v. Fair value of financial instruments

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dikenakan bunga dan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya:

Except as shown in the following table, the management considers that the carrying amounts of interest bearing financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values:

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments (continued)

		2020			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Investasi neto sewa pembiayaan	385.462		757.402	Net investments in finance lease	
Pembiayaan modal kerja	738		676	Working capital financing	
	<u>386.200</u>		<u>758.078</u>		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank jangka panjang	2.743.817		2.429.806	Long-term bank loans	
Medium term notes	<u>308.536</u>		<u>168.337</u>	Medium term notes	
	<u>3.052.353</u>		<u>2.598.143</u>		
		2019			
		Nilai tercatat/ Carrying value	Estimasi nilai wajar/ Estimated fair value		
Aset keuangan				Financial assets	
Investasi neto sewa pembiayaan	743.905		839.782	Net investments in finance lease	
Modal kerja	898		811	Working capital	
	<u>744.803</u>		<u>840.593</u>		
Liabilitas keuangan				Financial liabilities	
Utang bank jangka panjang	2.730.253		2.079.024	Long-term bank loans	
Medium term notes	316.821		190.989	Medium term notes	
Utang pembelian kendaraan	<u>207</u>		<u>205</u>	Liabilities for purchase of vehicles	
	<u>14.640</u>		<u>15.965</u>		

Nilai wajar investasi neto sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen, dihitung menggunakan diskonto arus kas, berdasarkan suku bunga pinjaman yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dengan jangka waktu yang sama. Apabila suku bunga instrumen tersebut disesuaikan setiap tiga bulan atau memiliki jatuh tempo yang relatif singkat, maka jumlah tercatatnya telah mendekati nilai wajar.

The fair values of net investments in finance lease and consumer financing receivable are estimated using the discounted cash flow analysis methodology, using lending rates from observable current market transactions and remaining maturities. Where the instrument reprices on a quarterly basis or has a relatively short maturity, the carrying amounts approximate fair value.

Nilai wajar utang bank ditentukan menggunakan diskonto arus kas masa depan pada suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan jangka waktu dan jatuh tempo yang sama.

The fair values of the bank loans is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms and remaining maturities.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments (continued)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Fair value measurements recognised in the consolidated statements of financial position.

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- *Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

	2020				
	Tingkat 1/ Level 1 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 2/ Level 2 Rp Juta/ Rp Million	Tingkat 3/ Level 3 Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Aset tetap - tanah	-	800.349	-	800.349	Fixed assets - land
Jumlah	-	800.349	-	800.349	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	757.402	-	757.402	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan modal kerja		676		676	Working capital financing
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Agunan yang diambil alih	-	13.796	-	13.796	Foreclosed asset
Jumlah	-	771.874	-	771.874	Total

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

56. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

56. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

c. Financial risk management objectives and policies (continued)

v. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

v. Fair value of financial instruments (continued)

2020					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	2.655.585	-	2.655.585	Bank loans
Medium term notes	-	168.337	-	168.337	Medium term notes
Liabilitas sewa pembiayaan		10.326	-	10.326	Lease liabilities
Jumlah	-	2.834.248	-	2.834.248	Total
2019					
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Aset tetap - tanah	-	783.561	-	783.561	Fixed assets - land
Jumlah	-	783.561	-	783.561	Total
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed
Aset keuangan					Financial assets
Investasi neto sewa pembiayaan	-	839.782	-	839.782	Net investments in finance lease
Piutang pembiayaan modal kerja		811		811	Working capital financing
Aset non-keuangan					Non-financial asset
Agunan yang diambil alih	-	39.140	-	39.140	Foreclosed asset
Aset dimiliki untuk dijual	-	7.841	-	7.841	Asset held for sale
Jumlah	-	887.574	-	887.574	Total
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed
Liabilitas keuangan					Finance liabilities
Utang bank	-	2.079.024	-	2.079.024	Bank loans
Medium term notes	-	190.989	-	190.989	Medium term notes
Utang pembelian kendaraan	-	205	-	205	Liabilities for purchase of vehicles
Liabilitas sewa pembiayaan		15.965	-	15.965	Lease liabilities
Jumlah	-	2.286.183	-	2.286.183	Total

Nilai wajar Instrumen keuangan derivatif ini diukur menggunakan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan kurva hasil selama jangka waktu dari instrumen tersebut.

The fair value of the derivative financial instruments is measured using the present value of estimated discounted future cash flows based on yield curve during the term of the instrument.

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada tahun berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the year.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

57. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

57. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

	2020	2019	
Penambahan Hak Guna Sewa dan Liabilitas Sewa atas penerapan standar akuntansi baru (Catatan 2)	23.998	-	Increase of Right-of- use and Lease Liability due to implementaion of new accounting standard (Notes 2)
Penambahan aset tetap dari surplus revaluasi	18.634	12.819	Increase in fixed asset from surplus revaluation
Keuntungan atas penyelesaian utang	-	55.310	Gain on debt settlement
Penambahan aset tetap disewakan melalui reklasifikasi dari aset tersedia untuk dijual	-	770	Increase in fixed assets for lease through reclassification from assets held for sale
Penambahan aset tetap disewakan melalui reklasifikasi dari persediaan	-	38.217	Increase in fixed assets for lease through reclassification from inventory
Penambahan persediaan melalui reklasifikasi dari aset tetap disewakan	-	33.604	Increase in inventory through reclassification from fixed assets for lease

58. KELANGSUNGAN USAHA

58. GOING CONCERN

Grup mengalami kerugian bersih sebesar Rp1.021.799 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan mengalami defisiensi modal sebesar Rp1.247.870 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

The Group's reported net loss Rp1,021,799 million for the year ended 31 December 2020 and capital deficiency of Rp1,247,870 million as at 31 December 2020.

Utang-utang bank PT Intraco Penta Tbk dan entitas anak yang telah jatuh tempo sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

The bank loans of PT Intraco Penta Tbk and its subsidiaries which were due until the completion date of these consolidated financial statements are as follows:

• **PT Intraco Penta Tbk**

Perusahaan memiliki tunggakan kewajiban kepada Bank Mandiri berupa pokok dan bunga pinjaman sebesar sebesar Rp75.040 juta.

• **PT Intraco Penta Tbk**

The Company has outstanding obligations to Bank Mandiri in the form of loan principal and interest amounting to Rp75,040 million.

• **PT Intraco Penta Prima Servis**

Entitas anak memiliki tunggakan kewajiban kepada Bank Mandiri dan Bank Syariah Mandiri berupa pokok dan bunga pinjaman sebesar Rp111.586 juta dan Rp15.678 juta, berturut-turut.

• **PT Intraco Penta Prima Servis**

The subsidiary has outstanding obligations to Bank Mandiri and Bank Syariah Mandiri in the form of loan principal and interest amounting to Rp111,586 million and Rp15,678 million, respectively.

• **PT Colombia Chrome Indonesia**

Entitas anak memiliki tunggakan kewajiban kepada Bank Mandiri dan BPD Banten berupa pokok dan pinjaman sebesar Rp3.703 juta dan Rp3.406 juta, berturut-turut.

• **PT Colombia Chrome Indonesia**

The subsidiary has outstanding liabilities to Bank Mandiri and BPD Banten in the form of principal and loans amounting to Rp3,703 million and Rp3,406 million, respectively.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

58. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

PT Intan Baruprana Finance Tbk

PT Intan Baruprana Finance Tbk, entitas anak, telah melakukan pelanggaran atas Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan. Oleh karenanya, merujuk pada Catatan 60, PT Intan Baruprana Finance Tbk menerima Peringatan Kedua dari Otoritas Jasa Keuangan berkaitan dengan penyampaian rencana pemenuhan Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PT Intan Baruprana Finance Tbk, belum menyerahkan rencana pemenuhan di atas kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk memenuhi ketentuan rasio-rasio yang terkait dengan permodalan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Intan Baruprana Finance Tbk perlu melakukan aksi korporasi baik melalui PMTHMETD maupun HMETD. Oleh karenanya, entitas anak berupaya mengundang investor potensial untuk menanamkan modalnya di PT Intan Baruprana Finance Tbk.

Rencana Manajemen - Grup

Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 sangat berdampak pada kondisi ekonomi dan bisnis serta kinerja seluruh sektor bisnis termasuk bisnis Perusahaan. Pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan operasional Perusahaan dan aktivitas pelanggan Perusahaan menjadi terhambat sehingga timbul berbagai dampak terhadap Perusahaan antara lain terganggunya penjualan dan arus kas, terkendalanya pemenuhan kewajiban keuangan, serta pengurangan tenaga kerja. Lebih lanjut lagi harga batubara melanjutkan trend pelemahan pada tahun 2020 yang menyebabkan banyak pelanggan yang kesulitan dalam menyediakan pendanaan sehingga penjualan Perusahaan menjadi terganggu.

Perusahaan mengambil beberapa langkah strategis untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan termasuk percepatan perbaikan kondisi keuangan pada unit usaha pembiayaan dengan memanfaatkan relaksasi yang diberikan pemerintah Republik Indonesia, melakukan negosiasi dengan kreditur utama, serta melakukan perencanaan dan eksekusi bertahap untuk restrukturisasi organisasi, pengurangan tenaga kerja secara signifikan, serta pemotongan berbagai biaya untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional.

Di sisi bisnis, setelah mengakhiri perjanjian dealer dan/atau distributor dengan Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd. dan PT Volvo Indonesia, melalui nota kesepahaman (MoU) anak perusahaan INTA yaitu IPPS dengan PT LiuGong Machinery Indonesia (LMI), INTA diberikan kewenangan untuk memasarkan, menjual serta mendistribusikan produk unit alat berat serta suku cadang merek LiuGong.

58. GOING CONCERN (continued)

PT Intan Baruprana Finance Tbk

PT Intan Baruprana Finance Tbk, a subsidiary, has violated Paid-up Capital to Equity Ratio and Capital Ratio. Therefore, referring to Note 60, PT Intan Baruprana Finance Tbk received the Second Warning from Financial Services Authority regarding the submission of fulfillment plan for Paid-up Capital to Equity Ratio and Capital Ratio. Until the date of these consolidated financial statements, PT Intan Baruprana Finance Tbk has not submitted this fulfillment plan to Financial Services Authority.

In order to comply with the capital ratios stipulated by Financial Services Authority, PT Intan Baruprana Finance Tbk needs to perform corporate action either through PMTHMETD or HMETD. Therefore, the subsidiary is currently looking for the potential investors to invest in PT Intan Baruprana Finance Tbk.

Managements' Plans - Group

In 2020, the Covid-19 pandemic had a profound impact on economic and business conditions as well as the performance of all business sectors including the Company's business. The Covid-19 pandemic hampered the Company's operational activities and customer activities, resulting in various impacts on the Company, including disruption of sales and cash flow, constraints in fulfilling financial obligations, and a reduction in workforce. Furthermore, coal prices continued their downward trend in 2020 which caused many customers to find it difficult to provide funding so that the Company's sales were disrupted.

The Company took several strategic steps to maintain the Company's business continuity, including accelerating the improvement of financial conditions in the financing business unit by taking advantage of relaxation provided by the Government of the Republic of Indonesia, negotiating with major creditors, as well as planning and executing in stages for organizational restructuring, significant reduction in workforce, as well as cutting various costs to improve operational cost efficiency.

On the business side, after the dealer and / or distributor agreement with Volvo Construction Equipment Singapore (Pte.) Ltd. and PT Volvo Indonesia has terminated, through a memorandum of understanding (MoU) for INTA's subsidiary, namely IPPS with PT LiuGong Machinery Indonesia (LMI), INTA was given the authority to market, sell and distribute heavy equipment unit products and spare parts. LiuGong brand.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

58. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

58. GOING CONCERN (continued)

Rencana Manajemen - Grup (lanjutan)

Managements' Plans - Group (continued)

IPPS juga berhasil mendapatkan Surat Penunjukan (*Letter of Appointment*) dari Blumaq, S.A. untuk menjadi distributor resmi produk suku cadang Blumaq di Indonesia. Blumaq sendiri merupakan produsen suku cadang alternatif untuk alat berat ternama seperti Caterpillar, Volvo, dan Komatsu.

IPPS also managed to obtain a *Letter of Appointment* from Blumaq, S.A. to become the official distributor of Blumaq spare parts products in Indonesia. Blumaq itself is a manufacturer of alternative spare parts for well-known heavy equipment such as Caterpillar, Volvo and Komatsu.

Semua upaya di atas akan mendukung Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dengan segala keterbatasan yang dihadapi. Di tengah tantangan ekonomi dan bisnis serta pandemi Covid19 saat ini, Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk mengatasi tantangan yang terjadi saat ini agar dapat mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan untuk masa yang akan datang.

All of the above efforts will support the Company in carrying out operational activities with all the limitations it faces. In the midst of economic and business challenges as well as the current Covid19 pandemic, the Company is doing its best to overcome the challenges that are currently occurring in order to maintain the Company's business continuity for the future.

Memasuki tahun 2021, dimana harga batubara mulai bergerak naik, Perusahaan mencanangkan beberapa inisiatif kunci berupa:

Entering 2021, when the price of coal starts to move up, the Company launched several key initiatives in the form of:

1. Mengoptimalkan usaha perdagangan alat berat dan penjualan suku cadang dengan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Posisi LiuGong yang tumbuh dengan baik di pasar alat berat Indonesia diharapkan akan membawa kontribusi positif terhadap kinerja Perusahaan.
2. Perusahaan memiliki profit margin yang baik sehingga secara berkesinambungan akan melakukan restrukturisasi organisasi, pengurangan tenaga kerja secara signifikan, serta pemotongan berbagai biaya untuk meningkatkan efisiensi biaya operasional. Perusahaan juga akan fokus mendorong penjualan suku cadang untuk perkuat margin.
3. Melanjutkan Diversifikasi Bisnis. Perusahaan akan memacu core business di bidang alat berat/alat konstruksi & pendukung, ditunjang dengan melakukan diversifikasi ke sektor lain selain sektor tambang yang meliputi infrastruktur, pertanian, kehutanan, industri dasar, dan lainnya.
4. Memperkuat bisnis jasa pembiayaan dengan mengundang investor baru, penambahan modal, pemenuhan rasio-rasio keuangan penting, dan mencari peluang *new business*.
5. Melakukan konsolidasi bisnis alat berat, alat konstruksi dan pendukung, jasa pembiayaan, industri dan pabrikasi, serta pembangkit listrik untuk memperkuat keberlanjutan bisnis.
6. Membuat berbagai program untuk menunjang *cash flow* yang sehat seperti:
 - a. Melakukan negosiasi dengan pelanggan untuk piutang yang kurang atau tidak lancar dengan memberikan skema pelunasan yang dapat diterima oleh kedua belah pihak;

1. Optimizing heavy equipment trading business and spareparts sales with a distribution network that is spread across various regions in Indonesia. LiuGong's position that is growing well in the heavy equipment market in Indonesia is expected to bring a positive contribution to the Company's performance.
2. The Company has a good profit margin so that it will continually carry out organizational restructuring, significant reduction in workforce, as well as cutting costs to increase the efficiency of operational costs. The Company will also focus on encouraging spare parts sales to strengthen margins. Accelerate improvement of financial condition of its financing business to support gain in momentum of business development.
3. Continuing Business Diversification. The Company will encourage core business in the field of heavy equipment / construction & support tools, supported by diversification into other sectors apart from the mining sector which includes infrastructure, agriculture, forestry, basic industry, and others.
4. Strength the financing service business by inviting new investors, increasing capital, fulfilling important financial ratios, and looking for new business opportunities
5. To consolidate the business of heavy equipment, construction and supporting equipment, financing services, industry and manufacturing, as well as power plants to strengthen business sustainability.
6. Creating various programs to support healthy cash flow, such as:
 - a. Negotiating with customers for receivables that are less or not current by providing a repayment scheme that is acceptable to both parties;

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

58. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Rencana Manajemen - Grup (lanjutan)

- b. Melakukan program asset atau inventory clearances, terutama untuk yang sudah berumur cukup panjang,
- c. Mengajukan permohonan kebijakan relaksasi dan restrukturisasi hutang bank Perseroan kepada kreditur terkait.

Dengan didukung oleh rekam jejak Perusahaan selama 50 tahun dan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang beragam dan mendorong penjualan.

58. GOING CONCERN (continued)

Managements' Plans - Group (continued)

- b. Carry out an asset program or inventory clearances, especially for those who are long enough
- c. Applying for relaxation and restructuring policies of the Company's bank loans to related creditors.

Supported by the Company's track record of 50 years and a distribution network that is spread across various regions in Indonesia, the Company is committed to meeting the needs of diverse customers and increasing sales.

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU")

Addendum

Pada tanggal 25 November 2020 telah ditandatangani addendum atas keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. yang tertuang dalam Akta Notaris Arminawan, SH No. 6.

Dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Addendum Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

Penyelesaian Utang Sisa Kreditor Separatis	Utang Sisa Kreditor Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut:	
	Keterangan	Cicilan Pembayaran
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Maret 2023	0,25% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	April 2023 – Maret 2028	2,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	April 2028 – Maret 2033	3,21% per tahun dari Nilai Utang Awal dibayarkan <i>prorate</i> setiap bulannya
	Pada April 2033	Sisa total utang yang belum dibayarkan, seluruhnya akan dilunasi
(Keterangan: Utang Sisa Kreditor Separatis adalah termasuk seluruh utang beserta tunggakan bunga yang dijadwalkan)		

59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")

Addendum

On 25 November 2020, the addendum has been signed on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. as stated in notarial deed Arminawan, SH No. 6.

In the Company's Addendum Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Addendum Composition Agreement, as follows:

Separatist Debt Settlement	Separatist Debts are settled with the payment scheme/schedule as follow:	
	Description	Installment Payment
	April 2018 – June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 – March 2023	0.25% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	April 2023 – March 2028	2.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	April 2028 – March 2033	3.21% per annum of the Initial Debt Amount paid monthly
	Pada April 2033	Outstanding unpaid separatist debts will be settled
(Note: Separatist Creditors' Debts includes all debts and interest arrears)		

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

Addendum (lanjutan)

	* Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan penyesuaian terhadap besar cicilan pembayaran Utang Sisa Kreditur Separatis berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.										
Bunga Utang Sisa Kreditur Separatis	Pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran cicilan pokok Utang Sisa Kreditur Separatis, dengan ketentuan sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Keterangan</th><th>Cicilan Pembayaran</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - Juni 2020</td><td>Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi</td></tr> <tr> <td>Juli 2020 - Maret 2023</td><td>0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2023 - Maret 2028</td><td>4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>April 2028 - Maret 2029</td><td>5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya</td></tr> </tbody> </table> *Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis dapat melakukan revaluasi dan penyesuaian terhadap besaran pembayaran bunga atas Utang Sisa Kreditur Separatis setiap tahun dimulai sejak 12 (dua belas) bulan dari Tanggal Efektif. Besaran bunga akan diatur berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan masing-masing Sisa Kreditur Separatis yang terkait tanpa membutuhkan persetujuan dari Sisa Kreditur Separatis lainnya.	Keterangan	Cicilan Pembayaran	April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi	Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya	April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya
Keterangan	Cicilan Pembayaran										
April 2018 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian yang Dihomologasi										
Juli 2020 - Maret 2023	0,75% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2023 - Maret 2028	4,89% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										
April 2028 - Maret 2029	5,15% per tahun dari nilai terutang yang dibayarkan setiap bulannya										

Addendum (continued)

	* The Company and each Separatist Creditors can make adjustments to the amount of installments of the Separatist Creditors' Debt based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditors without requiring the approval from the other Separatist Creditors.										
Interest of Separatist Debt Settlement	Interest payment on Separatist Creditor's Debt will be paid at maturity, paid together with the payment of the principal installment of Separatist Creditors' Debt, with the following conditions: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Description</th><th>Installment Payment</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>April 2018 - June 2020</td><td>Its has been paid according to the Homologation Agreement</td></tr> <tr> <td>July 2020 - March 2023</td><td>0.75% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2023 - March 2028</td><td>4.89% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> <tr> <td>April 2028 - March 2029</td><td>5.15% per annum of the debt amount paid monthly</td></tr> </tbody> </table> *The Company and each Separatist Creditor may review and adjust the amount of interest payment on the Separatist Creditor's Debts annually starting 12 (twelve) months from the Effective Date. The amount of interest will be specified based on the agreement between the Company and each of the Separatist Creditor without requiring approval from the other Separatist Creditors.	Description	Installment Payment	April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement	July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly	April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly	April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly
Description	Installment Payment										
April 2018 - June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement										
July 2020 - March 2023	0.75% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2023 - March 2028	4.89% per annum of the debt amount paid monthly										
April 2028 - March 2029	5.15% per annum of the debt amount paid monthly										

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

Adendum (lanjutan)

Penyelesaian MTN Seri A		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak tanggal efektifnya Perjanjian Yang Dihomologasi	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Maret 2023	0,19% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 0,56% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya
	April 2023 – April 2033	1,22% per tahun <i>Cash Interest</i> dibayarkan setiap bulannya 3,67% per tahun <i>Deferred Interest</i> dibayarkan setiap bulannya
Pembayaran pokok	Selambat-lambatnya pada April 2033 dan ditambah dengan <i>Deferred Interest</i> yang sudah dikapitalisasi	
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri A dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri A berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri A tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

Penyelesaian MTN Seri B		
Jangka Waktu	Selambat-lambatnya Juni 2023	
Pembayaran bunga	Periode	Bunga
	April 2018 – Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 – Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 – Maret 2033	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya
Lain-lain	Perusahaan dan pemegang MTN Seri B dapat melakukan penyesuaian terhadap segala ketentuan berkenaan dengan penyelesaian kewajiban yang timbul dari MTN Seri B berdasarkan kesepakatan antara Perusahaan dan pemegang MTN Seri B tanpa membutuhkan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya.	

Addendum (continued)

The Settlement MTN Series A		
Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date in the Homologated Reconciliation Agreement	
Paid interest	Periode	Bunga
	April 2018 – June 2020	Its has been paid according to the Homologation Agreement
	July 2020 – March 2023	0.19% per annum of the debt amount paid monthly 0.56% per annum of the debt amount paid monthly
	April 2023 – April 2033	1.22% per annum of the debt amount paid monthly 3.67% per annum of the debt amount paid monthly
Paid principal	At the latest in April 2033 and added with the capitalized Deferred Interest	
Others	The Company and MTN Series A holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series A based on an agreement between the Company and MTN Series A holders without the approval of other Company's creditors.	

The Settlement MTN Series B		
Term of settlement	At the latest in Juni 2033	
Paid interest	Periode	Bunga
	April 2018 – June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 – June 2022	6% per year Initial Debt Value is paid monthly
	July 2023 – Maret 2033	The remaining debt is divided prorated every month
Others	The Company and MTN Series B holders can make adjustments to all provisions in accordance with the obligations arising from MTN Series B based on an agreement between the Company and MTN Series B holders without the approval of other Company's creditors.	

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

Adendum (lanjutan)

Addendum (continued)

Opsi Konversi Menjadi Saham	Setiap saat tanpa memerlukan persetujuan dari Kreditor Perusahaan lainnya, masing-masing Sisa Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya terhadap Perusahaan menjadi Saham Biasa Perusahaan (" Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi "). Berkenaan dengan Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, skema pengajuan permintaan konversi adalah di bawah ini: - Sisa Kreditor Separatis yang ingin mengkonversi piutangnya, dapat bersurat kepada Perusahaan setiap saat ("Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis") - Perusahaan akan melakukan RUPS terkait Permintaan Konversi Sisa Kreditor Separatis tersebut pada waktu yang ditentukan oleh Perusahaan ("RUPS Konversi") Penyelesaian terhadap Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi diselesaikan melalui Penyelesaian Kreditor Konversi.
Kreditor Konversi	adalah Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi
Penyelesaian Kreditor Konversi	Kepada Sisa Kreditor Separatis Mengkonversi, Perusahaan akan mengkonversi piutang terkait menjadi saham biasa Perusahaan, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi
Nilai Konversi	Piutang Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Perusahaan sesuai dengan Harga Konversi sebagai berikut: Harga Konversi adalah harga wajar dari saham Perusahaan yang ditentukan berdasarkan hasil laporan penilaian independen yang dikeluarkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP"). KJPP yang dimaksud di atas wajib terdaftar pada OJK dan menjadi rekanan dari masing-masing Kreditor yang akan melakukan konversi tersebut. Penentuan KJPP dilakukan oleh Kreditor yang akan mengkonversi yang akan dipilih dari 3 (tiga) calon atau nama KJPP yang diusulkan oleh Perusahaan.
Tanggal Konversi	Tanggal Konversi adalah setiap saat semenjak rencana konversi disetujui dalam RUPS Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Kepemilikan	Pemilik saham hasil konversi adalah Kreditor Konversi atau pihak lainnya yang ditunjuk dan/atau penerusnya dan/atau pengganti haknya

Debt to Equity Conversion Option	At any time without requiring the approval of the other Creditor of the Company, each Separatist Creditor has the right to convert part or all of its receivables from the Company into the Company's Common Shares ("Separatist Creditor Converts"). With regard to Partist Creditors Converting, the scheme for submitting a conversion request is as follows: - Separatist Creditors who wish to convert their receivables, can write to the Company at any time ("Request for Conversion of Separatist Creditors") - The Company will conduct a GMS related to the Request for Conversion of Separatist Creditors at the time determined by the Company ("Conversion GMS") The Settlement of the Converting Separatist Creditor's is settled through the Converting Creditor's Settlement.
Conversion Credits	is the outstanding of Separatist Creditor converted
Conversion Creditor Settlement	To the Converting Separatist Creditors, the Company will convert the related receivables into ordinary shares of the Company, whose Conversion Price is in accordance with the provisions of the Conversion Value.
Conversion Amount	The Convertible Creditor's receivables will be converted into the Company's shares in accordance with the Conversion Price as follows: Conversion Price is the fair price of the Company's shares which is determined based on the results of an independent appraisal report issued by the Public Appraisal Service Office ("KJPP"). The KJPP referred to above must be registered with the OJK and become a partner of each Creditor who will carry out the conversion. The Creditor who will convert the KJPP is determined to be selected from the 3 (three) candidates or the name of the KJPP proposed by the Company.
Conversion Date	Conversion Date is any time since the conversion plan is approved in the Company's GMS in accordance with the applicable regulations
Ownership	The owners of the converted shares are the Conversion Creditors or other parties appointed and/or their successors and/or replacements for their rights

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

Adendum (lanjutan)

Ketentuan Lain	- Setiap penerbitan saham baru dalam rangka konversi utang ini, Perusahaan wajib memenuhi dan memperhatikan segala ketentuan yang diatur dalam ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya termasuk Pemegang Saham Perusahaan - Keterlambatan atas konversi utang menjadi saham biasa Perusahaan yang dikarenakan perlunya dipenuhi terlebih dahulu ketentuan Pasar Modal, UUPT, dan peraturan undang-undang lainnya tidak dianggap sebagai kegagalan pelaksanaan Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi maupun Penyesuaian atas Perjanjian Perdamaian ini	
Penyelesaian Utang Sisa Kreditur Konkuren	Periode	Bunga
	April 2019 - Juni 2020	Telah dibayarkan sesuai kesepakatan dalam Perjanjian Perdamaian Yang Dihomologasi
	Juli 2020 - Juni 2022	6% per tahun Nilai Utang Awal dibayarkan setiap bulannya
	Juli 2022 - Maret 2024	Sisa utang dibagi prorata dibayarkan setiap bulannya

Homologasi

Pada tanggal 10 April 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutus Perkara Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang merupakan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi). Putusan tersebut telah memperoleh kekuatan hukum tetap, maka Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") PT Intan Baruprana Finance Tbk dalam perkara No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., telah berakhir.

Addendum (continued)

Other Provisions	- Every issuance of new shares in the context of this debt conversion, the Company is obliged to comply with and pay attention to all provisions stipulated in the Capital Market provisions, Company Law, and other statutory regulations including the Company's Shareholders - Delays in the conversion of debt to ordinary shares of the Company due to the need to comply with the provisions of the Capital Market, Company Law, and other statutory regulations are not considered a failure to implement the Homologated Peace Agreement or Adjustments to this Peace Agreement.	
Settlement of Concurrent Creditors' Remaining Debt	Periode	Bunga
	April 2019 - June 2020	It has been paid according to the agreement in the Homologated Reconciliation Agreement
	July 2020 - June 2022	6% per year Initial Debt Amount paid monthly
	July 2022 - March 2024	The outstanding debt is divided prorata monthly

Homologation

On 10 April 2018, The Commercial Court at the Central Jakarta District Court has decided the case of Suspension of Debt Payment ("PKPU") No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which is the Verdict of Endorsement of Peace (Homologation). The verdict has obtained legal force, then PT Intan Baruprana Finance Tbk Suspension of Debt Payment ("PKPU") at case No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., has expired.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN
UTANG ("PKPU") (lanjutan)

59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU")
(continued)

2017

Pada 13 Oktober 2017, Perusahaan berada dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu paling lama 45 (empat puluh lima) hari sejak dikeluarkannya putusan PKPU sampai dengan tanggal 27 November 2017 berdasarkan permohonan PKPU yang diajukan oleh PT Karya Duta Kreasindo, salah satu kreditur Perusahaan, pada tanggal 22 September 2017 dan telah diputus berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., yang telah dibacakan pada persidangan yang terbuka untuk umum di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 27 November 2017, berdasarkan Putusan No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Tetap ("PKPUT") dalam waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan tanggal 25 Januari 2018.

2018

Pada 14 Februari 2018, Majelis Hakim berdasarkan Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan permohonan PKPUT dalam waktu 32 (tiga puluh dua) hari sampai dengan 19 Maret 2018.

Pada 25 Januari 2018, Majelis Hakim memberikan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT kepada Perusahaan untuk jangka waktu 20 (dua puluh) hari sampai dengan tanggal 14 Februari 2018 sesuai Putusan No.123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada 19 Maret 2018, Majelis Hakim mengeluarkan putusan mengabulkan perpanjangan PKPUT untuk jangka waktu 60 (enam puluh) hari sampai dengan 17 Mei 2018 yang disampaikan dalam laporan proses persidangan No. 039/AWIJAYA-AW/0318 oleh Aji Wijaya & Co. bertindak selaku kuasa hukum untuk dan atas nama Perusahaan.

2017

On 13 October 2017, the Company is in Temporary Suspension of Debt Payment ("PKPUS") for a maximum period of 45 (forty five) days after the issuance of the decision of PKPU until 27 November 2017 based on the application of PKPU filed by PT Karya Duta Kreasindo, one of the Company's creditors, on 22 September 2017 and has been pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., which has been read out in court open to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

On 27 November 2017, based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., in the consultative meeting of the Panel of Judges at the Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted the Request for the Fixed Suspension of Debt Payment ("PKPUT") within 60 (sixty) days up to 25 January 2018.

2018

On 14 February 2018, the Panel of Judges based on Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst., The Commercial Court of the Central Jakarta District Court granted a PKPUT request within 32 (thirty two) days up to 19 March 2018.

On 25 January 2018, the Panel of Judges gave the decision to grant the permanent extension of PKPUT to the Company for a period of 20 (twenty) days up to 14 February 2018 pursuant to Decision No. 123/Pdt.Sus/PKPU/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On 19 March 2018, the Panel of Judges issued a decision to grant the extension of PKPUT for a period of 60 (sixty) days up to 17 May 2018 which was submitted in the report of trial process No. 039/AWIJAYA-AW/0318 by Aji Wijaya & Co. acting as the legal representative for and on behalf of the Company.

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan)

59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)

2018 (lanjutan)

2018 (continued)

Pada 28 Maret 2018, berdasarkan Berita Acara Rapat Voting Atas Rencana Perdamaian yang disusun oleh Tim Pengurus Perusahaan (dalam PKPUT) telah diselenggarakan Rapat Voting atas Rencana Perdamaian dengan hasil pelaksanaan rapat jumlah persentase suara Kreditor Separatis yang terpenuhi sebesar 87% dan presentase suara Kreditor Konkuren yang terpenuhi sebesar 100% sehingga selanjutnya dapat dinyatakan Homologasi.

On 28 March 2018, based on the Voting Minutes of Meeting on the Composition Plan prepared by the Administrators of the Company (in PKPUT), a Voting Meeting of the Composition Plan has been held with the result of meeting the percentage of Separatist Creditors voting percentage of 87% and Concurrent Creditors voting percentage was fulfilled by 100% thus it can be stated as Homologation.

Pengadilan akan memberikan putusan pengesahan terhadap Perjanjian Perdamaian pada sidang yang dijadwalkan pada 18 Mei 2018 atau pada tanggal yang lebih awal yang akan ditetapkan oleh Tim Pengurus dan Hakim Pengawas.

The Court will decide the ratification of the Composition Agreement at the hearing scheduled on 18 May 2018 or at an earlier date to be determined by the Administrators and Supervisory Judge.

Dalam Perjanjian Perdamaian Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut:

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows:

Kreditor Separatis	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")																																			
Hutang Separatis	<table><tr><th>Kreditor Separatis</th><th>Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")</th><th></th></tr><tr><td>ICD</td><td>60.700.874.475</td><td></td></tr><tr><td>BNI</td><td>153.910.574.347</td><td>*</td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101.026.008.478</td><td></td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80.430.382.896</td><td></td></tr><tr><td>MNC</td><td>66.183.351.360</td><td></td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298.670.796.616</td><td></td></tr><tr><td>Exim</td><td>145.133.150.239</td><td></td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55.666.183.424</td><td></td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30.066.673.552</td><td></td></tr><tr><td>SBI</td><td>25.818.424.891</td><td></td></tr></table>	Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")		ICD	60.700.874.475		BNI	153.910.574.347	*	BNI Syariah	101.026.008.478		Maybank Syariah	80.430.382.896		MNC	66.183.351.360		Muamalat	298.670.796.616		Exim	145.133.150.239		Mestika	55.666.183.424		Syariah Mandiri	30.066.673.552		SBI	25.818.424.891		*) Di luar dari porsi fasilitas Medium-Term Notes ("MTN") BNI sebesar Rp339.896.325.471 yang porsi tersebut akan diselesaikan dalam Penyelesaian MTN	
Kreditor Separatis	Jumlah Hutang berdasarkan Daftar Piutang Tetap ("DPT")																																			
ICD	60.700.874.475																																			
BNI	153.910.574.347	*																																		
BNI Syariah	101.026.008.478																																			
Maybank Syariah	80.430.382.896																																			
MNC	66.183.351.360																																			
Muamalat	298.670.796.616																																			
Exim	145.133.150.239																																			
Mestika	55.666.183.424																																			
Syariah Mandiri	30.066.673.552																																			
SBI	25.818.424.891																																			

Separatist Creditors	Islamic Corporation for the Development of the Private Sector ("ICD"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank BNI Syariah ("BNI Syariah"), PT Bank Maybank Syariah Indonesia ("Maybank Syariah"), PT Bank MNC Internasional Tbk ("MNC"), PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat"), Indonesia Eximbank ("Exim"), PT Bank Mestika Dharma Tbk ("Mestika"), PT Bank Syariah Mandiri ("Syariah Mandiri"), PT Bank SBI Indonesia ("SBI")																																			
Separatist Debt	<table><tr><th>Separatist Creditors</th><th>Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")</th><th></th></tr><tr><td>ICD</td><td>60,700,874,475</td><td></td></tr><tr><td>BNI</td><td>153,910,574,347</td><td>*</td></tr><tr><td>BNI Syariah</td><td>101,026,008,478</td><td></td></tr><tr><td>Maybank Syariah</td><td>80,430,382,896</td><td></td></tr><tr><td>MNC</td><td>66,183,351,360</td><td></td></tr><tr><td>Muamalat</td><td>298,670,796,616</td><td></td></tr><tr><td>Exim</td><td>145,133,150,239</td><td></td></tr><tr><td>Mestika</td><td>55,666,183,424</td><td></td></tr><tr><td>Syariah Mandiri</td><td>30,066,673,552</td><td></td></tr><tr><td>SBI</td><td>25,818,424,891</td><td></td></tr></table>	Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")		ICD	60,700,874,475		BNI	153,910,574,347	*	BNI Syariah	101,026,008,478		Maybank Syariah	80,430,382,896		MNC	66,183,351,360		Muamalat	298,670,796,616		Exim	145,133,150,239		Mestika	55,666,183,424		Syariah Mandiri	30,066,673,552		SBI	25,818,424,891		*) Exclude of facility portion of BNI's Medium-Term Notes ("MTN") amounted to Rp339,896,325,471 which portion will be settled in the MTN Settlement	
Separatist Creditors	Debt Balance based on List of Fixed Receivables ("DPT")																																			
ICD	60,700,874,475																																			
BNI	153,910,574,347	*																																		
BNI Syariah	101,026,008,478																																			
Maybank Syariah	80,430,382,896																																			
MNC	66,183,351,360																																			
Muamalat	298,670,796,616																																			
Exim	145,133,150,239																																			
Mestika	55,666,183,424																																			
Syariah Mandiri	30,066,673,552																																			
SBI	25,818,424,891																																			

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG (“PKPU”) (lanjutan) **59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT (“PKPU”) (continued)**

2018 (lanjutan)

Penyelesaian Hutang Separatis	Hutang Separatis diselesaikan dengan skema/jadwal pembayaran sebagai berikut: <table> <tr> <th><u>Tahun</u></th><th><u>Cicilan jumlah hutang separatis</u></th></tr> <tr> <td>Tahun ke-1 sampai dengan ke-5</td><td>1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-6 sampai dengan ke-10</td><td>2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Tahun ke-11 sampai dengan ke-15</td><td>3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya</td></tr> <tr> <td>Pada akhir tahun 15</td><td>Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi</td></tr> </table> ** Semenjak Tahun ke-6, Debitor PKPU dan Kreditor Separatis akan melakukan penyesuaian terhadap cicilan jumlah total hutang separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.	<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>	Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya	Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi
<u>Tahun</u>	<u>Cicilan jumlah hutang separatis</u>										
Tahun ke-1 sampai dengan ke-5	1%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-6 sampai dengan ke-10	2%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Tahun ke-11 sampai dengan ke-15	3%** per tahun dibayarkan setiap bulannya										
Pada akhir tahun 15	Sisa jumlah hutang separatis yang belum dibayarkan seluruhnya akan dilunasi										
Bunga Penyelesaian Utang Separatis	Sebesar 4% (empat persen) per tahun dari sisa pokok Jumlah Hutang Separatis yang dibayar pada tahun berjalan, dibayarkan bersamaan dengan pembayaran pencicilan Hutang Separatis. Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis, debitor PKPU dan kreditor akan melakukan penyesuaian terhadap Bunga Penyelesaian Utang Separatis berdasarkan kajian terhadap kondisi Debitor PKPU.										

2018 (continued)

Separatist Debt Settlement	Separatist debts are settled with the payment scheme/schedule as follow: <table> <tr> <th><u>Year</u></th><th><u>Installment of Separatist debts</u></th></tr> <tr> <td>Year ke-1 up to ke-5</td><td>1%** per annum paid monthly</td></tr> <tr> <td>Year ke-6 up to ke-10</td><td>2%** per annum paid monthly</td></tr> <tr> <td>Year ke-11 up to ke-15</td><td>3%** per annum paid monthly</td></tr> <tr> <td>At the end of year 15</td><td>Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled</td></tr> </table> ** since Year 6, PKPU Debtors and Separatist Creditors will make adjustments to the Installment of the total amount of separatist debt based on a review of the Conditions of PKPU Debtors.	<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>	Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid monthly	Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid monthly	Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid monthly	At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled
<u>Year</u>	<u>Installment of Separatist debts</u>										
Year ke-1 up to ke-5	1%** per annum paid monthly										
Year ke-6 up to ke-10	2%** per annum paid monthly										
Year ke-11 up to ke-15	3%** per annum paid monthly										
At the end of year 15	Outstanding unpaid separatist liabilities will be settled										
Interest of Separatist Debt Settlement	4% (four percent) per annum of the remaining principal Total Separatist Debts paid in the current year, paid together with instalment of Separatist Debts. From Year 6 of Separatist Debt Settlement, PKPU debtors and creditors will make adjustments to the Separatist Debt Settlement Interest based on a review of the conditions of PKPU Debtors.										

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Penyelesaian terhadap MTN akan dibayarkan dengan dipecah menjadi 2 (dua) seri penyelesaian. Jumlah tagihan MTN sebesar Rp300.000.000.000,- akan diselesaikan melalui penyelesaian seri A ("MTN Seri A"). Jumlah tagihan MTN sebesar Rp39.896.325.471 akan diselesaikan melalui penyelesaian seri B ("MTN Seri B"). Ketentuan-ketentuan atas penyelesaian MTN Seri A dan MTN Seri B adalah sebagai berikut:		
	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Jangka waktu penyelesaian	Selambat-lambatnya 15 (lima belas) tahun semenjak Tanggal Efektif	5 (lima) tahun semenjak Tanggal Efektif
	Bunga	1% per tahun <i>cash interest</i>*** 3% per tahun <i>deferred interest</i>***	Tidak dikenakan bunga

2018 (continued)

MTN Settlement	The settlement of MTN will be paid out by divided into 2 (two) series of solutions. MTN amounting to Rp300,000,000,000 will be settled through the completion of series A ("MTN Series A"). MTN amounting to Rp39,896,325,471 will be settled through the completion of the series B ("MTN Series B"). The terms of completion of Series A MTN and MTN Series B are as follows:		
	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Term of settlement	Not later than 15 (fifteen) years since the Effective Date	5 (five) years since the Effective Date
	Interest	1% per year cash interest *** 3% per year cash interest ***	No interest

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

2018 (lanjutan)

Penyelesaian MTN	Keterangan	MTN Seri A	MTN Seri B
	Bunga	- Cash Interest dibayarkan setiap bulan sampai dengan jangka waktu penyelesaian - Deferred Interest dihitung tiap bulan dan pada akhir tahun ke 15 (lima belas) dikapitalisasi.	Tidak dikenakan bunga
	Pencicilan pokok	Dibayarkan penuh dan ditambah dengan Deferred Interest yang sudah dikapitalisasi	Dicicil secara proporsional setiap bulannya sebanyak 60 (enam puluh) kali pembayaran
	*** Semenjak tahun ke-6 dalam jangka waktu penyelesaian, Debitor PKPU dan pemegang MTN dapat sewaktu-waktu melakukan diskusi terkait penyesuaian terhadap bunga MTN Seri A.		
Kreditor Separatis Yang Menolak	Kepada Kreditor Separatis yang menolak Rencana Perdamaian, akan mendapatkan perlakuan seperti yang tertuang pada pasal 281 ayat (2) UUK, yang mekanisme eksekusi jaminan kebendaan-nya tersebut diatur di bawah ini. Selisih antara utang Kreditor Separatis bersangkutan dengan Penilaian KJPP diberlakukan sebagai Kreditor Konversi ("Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak") yang mekanisme penyelesaiannya melalui Penyelesaian Utang Kreditor Konversi. Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 (satu) bulan setelah Tanggal Efektif, Kreditor Separatis Yang Menolak bersama-sama dengan Debitor PKPU harus sudah menentukan nilai atau harga jaminan yang akan dieksekusi ("Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak").		

2018 (continued)

MTN Settlement	Descriptions	MTN Series A	MTN Series B
	Interest	- Cash Interest is paid monthly up to the settlement period - Deferred Interest is calculated monthly and at the end of the Year 15 is capitalized.	No interest
	Principal installment	Fully paid with deferred interest that already capitalised	Installment paid proportionally each month for 60 (sixty) times payment
	*** Since Year 6 of the settlement period, PKPU Debtors and MTN holders may at any time conduct discussions regarding adjustments to the Series A MTN interest.		
Dissenting Secured Creditor	To a Separatist Creditors who reject the Composition Plan, shall be treated as referred to in Article 281 paragraph (2) of the UUK, whose mechanism of material security execution is set forth below. The difference between the debt of a Separatist Creditors with respect to the KJPP Rating shall be treated as a Convertible Creditor (the "Dissenting Secured Creditors") whose settlement mechanism is through Debt Settlement of Convertible Creditor. Within a period of no more than 1 (one) month after the Effective Date, Dissenting Secured Creditor together with the PKPU Debtor should have determined the value or price of the guarantee to be executed ("Execution Value of Guaranteed By Rejected Separatist").		

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

2018 (lanjutan)

	• Apabila Nilai Eksekusi Jaminan Oleh Separatis Yang Menolak tidak tercapai dalam 1 (satu) bulan tersebut di atas, maka penilaian akan dilakukan oleh KJPP. • Dalam jangka waktu selambat-lambatnya 2 (dua) minggu atau waktu lain yg disepakati antara KJPP dengan Debitor PKPU (sesuai banyaknya barang yang akan dilakukan penilaian), KJPP akan mengeluarkan sebuah penilaian terhadap barang jaminan yang akan dieksekusi oleh Kreditor Separatis Yang Menolak ("Penilaian KJPP"). Penilaian KJPP bersifat final dan mengikat. Hasil Penilaian KJPP akan dipergunakan untuk menentukan utang Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak.
Opsi Konversi Menjadi Saham	Semenjak Tahun ke-6 Penyelesaian Hutang Separatis sampai pada akhir Tahun ke-15, dan/atau dalam waktu yang disepakati oleh Para Pihak, masing-masing Kreditor Separatis memiliki hak untuk mengkonversi sebagian maupun seluruh piutangnya yang tersisa terhadap Debitor PKPU menjadi Saham Biasa Debitor PKPU ("Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konkuren	Kreditor Utang Usaha/Vendor
Ketentuan Umum	• Seluruh bunga dan penalti/denda yang ada dibatalkan; • Seluruh pembayaran akan dilakukan pada tanggal terakhir yang jatuh pada tiap bulan pembayaran.
Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Utang akan dicicil selama 5 (lima) tahun setelah masa (grace period) berakhir.
Bunga Penyelesaian Utang Usaha/Vendor	Tanpa bunga
Grace Period	1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif

2018 (continued)

	• If the Value of Execution of Warranty by Rejected Separatist is not achieved in the above 1 (one) month, the assessment will be performed by KJPP. • Within a period of at least 2 (two) weeks or other time agreed between the KJPP and the PKPU Debtor (according to the number of items to be appraised), the KJPP will issue an assessment of the guarantee goods to be executed by the Dissenting Secured Creditor ("KJPP Assessment"). The KJPP assessment is final and binding. The results of the KJPP Assessment will be used to determine the remaining debt of the Dissenting Secured Creditor.
Debt to Equity Conversion Option	Since Year 6 up to Year 15 of Separatist Debt Settlement, and/or within the agreed time by the Parties, each Separatist Creditors shall have the right to convert any part or all of the remaining debts to the PKPU Debtor to the Common Stock of the PKPU Debtor ("Portion of Converted Separatist Creditors").
Concurrent Creditors	Trade payables creditors/vendors.
General requirements	• All existing interest and penalties/penalties are cancelled; • All payments will be made on the last date that due on each payment month.
Settlement of trade payables/vendors	Debt will be installed for 5 (five) years after the grace period ends.
Settlement of interest from trade payables/vendors	Without interest
Grace Period	1 (one) year since the Effective Date

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

2018 (lanjutan)

Kreditor Konversi	Adalah: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak 3. Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi								
Penyelesaian Kreditor Konversi	- Kepada Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak akan dikonversikan menjadi saham biasa Debitor PKPU yang diperdagangkan di Pasar Modal ("Saham Biasa"). - Terhadap Kreditor Konversi yaitu PT Intraco Penta Tbk, Debitor PKPU akan mengkonversi sejumlah sisa piutang pihak terkait menjadi saham biasa Debitor PKPU ("Saham Konversi INTA") pada saat Tanggal Konversi. Kepada Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi, Debitor PKPU akan mengkonversi piutang terkait menjadi Saham Biasa Separatis Mengkonversi, yang Harga Konversi-nya sesuai dengan ketentuan Nilai Konversi.								
Nilai Konversi	Piutang milik masing-masing Kreditor Konversi akan dikonversikan menjadi saham Debitor PKPU sesuai dengan nilai konversi ("Harga Konversi") sebagai berikut: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kreditor Konversi</th><th>Harga Konversi</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.</td></tr> <tr> <td>Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak</td><td>Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.</td></tr> <tr> <td>Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi</td><td>Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").</td></tr> </tbody> </table>	Kreditor Konversi	Harga Konversi	PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").
Kreditor Konversi	Harga Konversi								
PT Intraco Penta Tbk	Harga Konversi Saham Konversi INTA sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari pada saat pengumuman Keterbukaan Informasi dilakukan.								
Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Harga Konversi Saham Biasa adalah 5 (lima) kali Nilai Konversi Saham Konversi INTA.								
Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Harga Konversi Saham Biasa sebesar harga rata-rata di Pasar Modal selama 25 (dua puluh lima) hari sebelum Permintaan Konversi Kreditor Separatis. ("Saham Biasa Separatis Mengkonversi").								

2018 (continued)

Conversion Credits	Is: 1. PT Intraco Penta Tbk 2. The remaining Rejected Separatist Creditors 3. Portion Converted Separatist Creditors								
Conversion Creditor Settlement	- To the Rest of Separatist Separate Creditor to be converted into ordinary shares of PKPU Debtors traded in the Capital Market ("Common Stock"). - Against Conversion Creditor i.e. PT Intraco Penta Tbk, PKPU Debtor will convert the remaining amount of related party's receivable into ordinary shares of PKPU Debtor ("Convertible Stock INTA") at the Conversion Date. To the Portion of a Converting Separatist Creditor, PKPU Debtors will convert related receivables into Common Shares of Converting Separatists, whose Conversion Price complies with the provisions of the Conversion Value.								
Conversion Amount	Receivables of each Conversion Creditor will be converted into shares of PKPU Debtor in accordance with the conversion value ("Conversion Price") as follows: <table border="1"> <thead> <tr> <th>Conversion Credits</th><th>Conversion Price</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Intraco Penta Tbk</td><td>INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.</td></tr> <tr> <td>Remaining Rejected Separatist Creditors</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.</td></tr> <tr> <td>Converted Separatist Creditors Portion</td><td>The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")</td></tr> </tbody> </table>	Conversion Credits	Conversion Price	PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.	Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.	Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")
Conversion Credits	Conversion Price								
PT Intraco Penta Tbk	INTA Convertible Stock Conversion Price at the average price in the Capital Market for 25 (twenty five) days upon the announcement of the Disclosure of Information.								
Remaining Rejected Separatist Creditors	The Ordinary Stock Conversion Price is 5 (five) times the INTA Convertible Stock Conversion Value.								
Converted Separatist Creditors Portion	The Ordinary Stock Conversion Price is at the average price in the Capital Market for 25 (twenty-five) days before the Separatist Creditor Convertible Request. ("Common Shares of Separatists Convert")								

PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

59. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG ("PKPU") (lanjutan) **59. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT ("PKPU") (continued)**

2018 (lanjutan)

Tanggal Konversi	Tanggal konversi untuk masing-masing Kreditor Konversi, dijelaskan pada tabel di bawah ini:	
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	PT Intraco Penta Tbk	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Saham Konversi INTA")
	Sisa Kreditor Separatis Yang Menolak	Selambat-lambatnya 1 (satu) tahun semenjak Tanggal Efektif ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Menolak")
	Kreditor Konversi	Tanggal Konversi
	Porsi Kreditor Separatis Mengkonversi	Selambat-lambatnya 6 (enam) bulan semenjak disetujui RUPS Kreditor Separatis ("Tanggal Konversi Kreditor Separatis Mengkonversi")

2018 (continued)

Conversion Date	The conversion date for each Conversion Creditor, described in the table below:	
	Conversion Creditors	Conversion Date
	PT Intraco Penta Tbk	No later than 6 (six) months since the Effective Date ("Conversion Date of Conversion of INTA")
	The remaining Rejected Separatist Creditors	No later than 1 (one) year from the Effective Date ("Separatist Separate Conversion Credit Date")
	Conversion Creditors	Conversion Date
	Portion of Converted Separatist Creditor	No later than 6 (six) months after the approval of the Separatist Creditor's Convertible General Meeting ("Conversion Date of the Convertible Separatist Creditor")

60. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN **60. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

Undang-Undang Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan kewajiban imbalan pascakerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja yang diundangkan pada tanggal 16 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Grup.

Job Creation Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Group calculated the employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" ("PP") No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these financial statement, the Group is still getting an understanding of the impact as a result of implementation of the PP, and assessing the effect on the Group financial statements.

**PT INTRACO PENTA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTRACO PENTA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

60. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

60. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Undang-Undang Cipta Kerja (lanjutan)

Job Creation Law (continued)

**PT Intan Baruprana Finance Tbk "IBF" -
Surat Peringatan dari OJK**

**PT Intan Baruprana Finance Tbk "IBF" - Warning
Letter from OJK**

Pada tanggal 23 Februari 2021, IBF menerima Peringatan Pertama dari OJK melalui surat No. S-656/NB.221/2021 berkaitan dengan penyampaian rencana pemenuhan Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan yang harus mendapatkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sesuai POJK 35.

On 23 February 2021, IBF received the First Warning from OJK through letter No. S-656/NB.221/2021 regarding the submission of fulfillment plan for Paid-up Capital to Equity Ratio and Capital Ratio which must obtain the approval of the General Meeting of Shareholders ("GMS") in accordance with POJK 35.

Selanjutnya, pada tanggal 27 April 2021, IBF menerima Peringatan Kedua berdasarkan surat No. S-1330/NB.221/2021 berkaitan dengan hal yang sama dengan Peringatan Pertama. Apabila dalam jangka waktu dua bulan sejak tanggal Peringatan Kedua, IBF belum menyampaikan rencana pemenuhan yang harus mendapatkan persetujuan RUPS sesuai POJK 35, maka IBF akan dikenakan sanksi berupa Peringatan Ketiga. Berdasarkan POJK 35 pasal 114, dalam hal setelah Peringatan Ketiga, IBF masih belum mampu menyampaikan rencana pemenuhan tersebut, maka dimungkinkan mendapatkan sanksi berupa pembekuan kegiatan usaha dan/atau pencabutan izin usaha.

Furthermore, on 27 April 2021, IBF received the Second Warning based on its letter No. S-1330/NB.221/2021 regarding the same matter as in the First Warning. If within two months since the date of the Second Warning, IBF has not submitted the fulfillment plan that must be approved by the GMS in accordance with POJK 35, IBF will be subject to sanctions in the form of a Third Warning. Based on POJK 35 article 114, in the event that after the Third Warning, IBF is still unable to submit the fulfillment plan, it is possible to impose sanctions in the form of suspension of business activities and/or revocation of business permit.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, IBF belum mendapatkan persetujuan RUPS sesuai POJK 35 atas rencana pemenuhan Rasio Modal Sendiri terhadap Modal Disetor dan Rasio Permodalan yang diajukan.

Until the completion date of these financial statements, IBF has yet to obtain approval from GMS in accordance with POJK 35 for fulfillment plan for Paid-up Capital and Equity Ratio and Capital Ratio.

**61. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**61. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND
APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Mei 2021.

The preparation and fair presentation of the consolidated financial were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on 28 May 2021.